

**PENGARUH *REWARD* TERHADAP PENGUATAN MOTIVASI DAN  
PRESTASI BELAJAR SISWA KELAS 4 DI SDI SURYA BUANA  
MALANG**

**SKRIPSI**

Oleh

**Khumairotul Nur Fadillah**

**NIM. 210103110154**



**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH**

**FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN (FITK)**

**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK IBRAHIM  
MALANG**

**2025**

**PENGARUH *REWARD* TERHADAP PENGUATAN MOTIVASI DAN  
PRESTASI BELAJAR SISWA KELAS 4 DI SDI SURYA BUANA  
MALANG**

**SKRIPSI**

Diajukan Kepada

Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang

Untuk Memenuhi Salah Satu Persyaratan Memperoleh Gelar Sarjana

Oleh

Khumairotul Nur Fadillah

NIM. 210103110154



**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH**

**FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN (FITK)**

**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK IBRAHIM  
MALANG**

**HALAMAN PENGESAHAN**  
**PENGARUH REWARD TERHADAP PENGUATAN MOTIVASI DAN PRESTASI**  
**BELAJAR SISWA KELAS 4 DI SDI SURYA BUANA MALANG**  
**SKRIPSI**

Dipersiapkan dan disusun oleh:

Khumairotul Nur Fadillah (210103110154)

Telah dipertahankan di depan penguji pada tanggal 24 Juni 2025 dan dinyatakan

**LULUS**

Serta diterima sebagai salah satu persyaratan  
untuk memperoleh gelar strata satu Sarjana Pendidikan (S.Pd)

Ketua Penguji

**Dr. H. Ahmad Sholeh, M.Ag** :

**NIP. 197608032006041001**

Anggota Penguji

**Vannisa Aviana Melinda, M.Pd** :

**NIP. 199109192023212054**

Sekretaris Penguji

**Prof. Dr. Hj. Sulalah, M.Ag** :

**NIP. 196511121994032002**

Dosen Pembimbing

**Prof. Dr. Hj. Sulalah, M.Ag** :

**NIP. 196511121994032002**



Mengesahkan,

Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan  
Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang



**Prof. Dr. H. Nur Ali, M.Pd**

**NIP. 196504031998031002**

## LEMBAR PERSETUJUAN SKRIPSI

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Prof. Dr. Hj.Sulalah, M.Ag

NIP : 196511121994032002

Selaku **Dosen Pembimbing**, menerangkan bahwa:

Nama : Khumairotul Nur Fadillah

NIM : 210103110154

: Pengaruh Reward terhadap Penguatan

Judul : Motivasi dan Prestasi Belajar Siswa Kelas 4  
di SDI Surya Buana Malang

Telah melakukan konsultasi dan pembimbingan skripsi sesuai ketentuan yang berlaku sebagai syarat mengikuti Ujian Skripsi. Selanjutnya, sebagai dosen pembimbing memberikan persetujuan kepada mahasiswa tersebut untuk mengikuti ujian skripsi sesuai mekanisme dan ketentuan yang berlaku. Demikian surat keterangan ini, untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Dosen Pembimbing,

Mengetahui,

Ketua Program Studi,



Prof. Dr. Hj. Sulalah, M.Ag  
NIP. 196511121994032002



Dr. Bintoro widodo, M.Kes  
NIP. 1976604052008011018

**Prof. Dr. Sulalah, M. Ag**  
**Dosen Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan**  
**Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang**

---

---

**NOTA DINAS PEMBIMBING**

Hal : Khumairotul Nur Fadillah

Malang, 17 Mei 2025

Lamp : 4 (empat) Ekslembar

Yang Terhormat,  
Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan (FITK)  
UIN Maulana Malik Ibrahim Malang  
di  
Malang

*Assalamu'allaikum Wr. Wb.*

Setelah melaksanakan beberapa kali bimbingan, baik dari segi isi, bahasa maupun teknik penulisan, dan setelah membaca serta memeriksa Skripsi mahasiswa tersebut dibawah ini:

Nama : Khumairotul Nur Fadillah  
NIM : 201103110154  
Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtida'iyah  
Judul Skripsi : Pengaruh Reward terhadap Penguatan Motivasi Dan Prestasi Belajar Siswa Kelas 4 di SDI Surya Buana Malang

Maka selaku pembimbing, kami berpendapat bahwa Skripsi tersebut sudah layak diajukan untuk diujikan. Demikian, kami mohon dimaklumi adanya.

*Wassalamu'allaikum Wr. Wb.*

Dosen Pembimbing



**Prof. Dr. Sulalah, M. Ag**  
196511121994032002

## LEMBAR PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Khumairotul Nur Fadillah  
Nim : 210103110154  
Program studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah  
: Pengaruh *Reward* terhadap Penguatan Motivasi dan  
Judul skripsi Prestasi Belajar Siswa Kelas 4 di SDI Surya Buana  
Malang

Dengan ini menyatakan bahwasannya skripsi ini adalah karya saya sendiri, bukan memplagiasi karya orang lain. Adapun temuan atau pendapat orang lain dalam skripsi ini di rujuk atau dikutip sesuai dengan kode etik penulisan karya ilmiah. Apabila nantinya ternyata skripsi ini memuat unsur-unsur plagiasi, maka saya bersedia untuk mempertanggung jawabkan serta diproses sesuai dengan peraturan yang berlaku. Demikian pernyataan ini saya buat dengan sadar taanpa rekayasa dan paksaan dari pihak manapun.

Malang, 28 Mei 2025  
Hormat saya,



Khumairotul Nur Fadillah  
NIM. 210103110132

## **LEMBAR MOTTO**

"Penghargaan sejati tidak diukur dari seberapa besar hasil yang diperoleh, melainkan dari nilai dan makna perjuangan yang telah dilalui untuk mencapainya. Sebab dalam setiap proses yang penuh usaha, terdapat pembelajaran, ketekunan, dan ketulusan yang jauh lebih berharga daripada sekadar hasil akhir. Karena Allah menilai setiap usaha, bukan sekadar hasil akhirnya.

Sebagaimana firman-Nya:

***“Dan bahwa manusia hanya memperoleh apa yang telah diusahakannya”***

(QS. An-Najm: 39)."

## **LEMBAR PERSEMBAHAN**

Puji syukur kehadiran Allah SWT yang telah memlimpahkan nikmat berupa kesehatan dan rahmat yang tak terhingga hingga penulis dapat menyelesaikan tugas akhir ini dengan tepat waktu. Skripsi ini penulis persembahkan kepada:

1. Orangtua tercinta, Bapak Riono Dwi Handoko dan Ibu Sutiami yang telah mendedikasikan separuh hidupnya untuk penulis, selalu memberikan dukungan serta nasehat kepada penulis, bekerja keras tanpa mengeluh serta tiada henti mendo'akan penulis hingga dapat menyelesaikan program studinya dengan tepat waktu. Semoga dianugerahi umur yang panjang, kesehatan serta rezeki yang lancar.
2. Suami tercinta, Malik Abdul Aziz yang sudah kebersamai penulis sejak dibangku sekolah hingga saat ini. Terimakasih sudah menjadi penyemangat, penghibur dan pendengar yang baik serta terimakasih atas kesabarannya menghadapi penulis dalam menjalani proses kehidupan penulis selama ini. Semoga dikuatkan pundaknya dan dilancarkan rezekinya dalam mencari nafkah. Semoga hal baik selalu teriring untuk keluarga kecil kita.
3. Khumairotul Nur Fadillah, apresiasi sebesar-besarnya kepada diri saya sendiri karena saya memegang prinsip untuk menyelesaikan hal yang telah saya mulai dengan penuh rasa tanggung jawab. Terima kasih untuk raga yang sudah kuat berusaha hingga sampai ini. Semoga apa yang telah diusahakan dapat bermanfaat serta membawa keberkahan.

## KATA PENGANTAR

Alhamdulillah rabbil ‘alamin, puja dan puji syukur kehadiran Allah SWT karena atas segala limpahan rahmat, taufik, dan hidayah-Nya penulis dapat menyelesaikan penyusunan skripsi dengan judul: **“Pengaruh *Reward* terhadap Penguatan Motivasi dan Prestasi Belajar Siswa Kelas IV di SDI Surya Buana Malang”** sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan pada Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah, Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan, Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang.

Selama proses penyusunan tugas akhir ini ini, penulis menyadari bahwa skripsi ini tidak akan terselesaikan tanpa adanya bantuan, bimbingan, dan doa dari semua pihak yang telah berkontribusi. Oleh karena itu, dengan seluruh kerendahan hati, penulis mengucapkan terima kasih dan penghargaan setinggi-tingginya kepada:

1. Prof. Dr. H. M. Zainuddin, M.A., selaku Rektor Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang.
2. Prof. Dr. H. Nur Ali, M.Pd. selaku Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Maulana Malik Ibrahim Malang.
3. Dr. Bintoro Widodo, M.Kes. selaku Ketua Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah UIN Maulana Malik Ibrahim Malang.

4. Prof. Dr. Hj. Sulalah, M.Ag., selaku dosen pembimbing skripsi, yang telah meluangkan waktu, tenaga dan pikirannya untuk memberikan bimbingan, arahan, dan motivasi kepada penulis selama proses penulisan skripsi ini.
5. Civitas Akademika Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan yang telah memberikan ilmu dan dukungan selama penulis menempuh pendidikan.
6. Seluruh guru dan karyawan SDI Surya Buana yang telah mengizinkan dan membantu penulis dalam menyelesaikan penelitian ini.
7. Bu Elisatul Evi Zuliana, S. Pd selaku guru kelas IV di SDI Surya Buana yang telah medampingi dan membantu penulis selama proses penelitian.
8. Bapak Riono Dwi Handoko dan Ibu Sutiami, orangtua tersayang yang telah memberikan dukungan baik moril maupun materi serta tiada henti mendoakan penulis sehingga penulis dapat menyelesaikan studi dan skripsi ini secara tepat waktu.
9. Malik Abdul Aziz, suami tercinta yang tak pernah bosan menjadi penyemangat dan sumber kekuatan dalam setiap langkah. Terima kasih atas doa, dukungan moral, kesabaran, dan pengorbanan yang tiada henti selama penulis menyelesaikan studi dan penyusunan skripsi ini.
10. M. Ilham Awaludin dan Alya Rizki Ariana, adik tercinta yang selalu menjadi penghibur ketika penulis jenuh.
11. Teman-teman kelas ICP'21 yang telah kebersamai proses perkuliahan dan memberikan motivasi penulis dari awal perkuliahan hingga perkuliahan ini dapat diselesaikan dengan tepat waktu.

12. Tatiana Cahyaningrum, yang telah menemani proses penulis mulai maba hingga proses perkuliahan berakhir.
13. Aulia Fitotunnisa Rahmadi, yang telah membantu dan memotivasi penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih perlu adanya pembenahan. Oleh karenanya, penulis sangat mengharapkan kritik dan saran yang membangun dari berbagai pihak demi penyempurnaan skripsi ini. Semoga skripsi ini dapat memberikan manfaat bagi pembaca dan menjadi sumbangan ilmiah dalam bidang pendidikan.

## PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN

Transliterasi Arab-Latin dalam penelitian ini merujuk pada pedoman yang disepakati oleh Menteri Agama Republik Indonesia dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia melalui Keputusan Nomor 158 Tahun 1987 dan Nomor 0543 b/U/1987, yang secara umum dapat dijelaskan sebagai berikut:

### A. Huruf

ا	=	A	ز	=	z	ق	=	q
ب	=	B	س	=	s	ك	=	k
ت	=	T	ش	=	sy	ل	=	l
ث	=	Ts	ص	=	sh	م	=	m
ج	=	J	ض	=	dl	ن	=	n
ح	=	H	ط	=	th	و	=	w
خ	=	Kh	ظ	=	zh	ه	=	h
د	=	D	ع	=	'	ء	=	'
ذ	=	Dz	غ	=	gh	ي	=	y
ر	=	R	ف	=	f			

### B. Vokal Panjang

Vokal (a) panjang	=	Â
Vokal (i) panjang	=	Î
Vokal (u) panjang	=	Û

### C. Vokal Diftong

أو	=	aw
أي	=	ay
أو	=	û
أي	=	î



## DAFTAR ISI

DAFTAR ISI.....	ix
DAFTAR TABEL.....	xi
DAFTAR GAMBAR .....	xii
DAFTAR LAMPIRAN.....	xiii
ABSTRAK .....	xiv
ABSTRACT.....	xv
المخلص .....	xvi
BAB I.....	1
PENDAHULUAN .....	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah .....	12
C. Batasan Masalah.....	12
D. Tujuan Penelitian .....	13
E. Manfaat Penelitian .....	13
F. Orisinalitas Penelitian .....	14
G. Sistematika Penulisan .....	19
H. Definisi Istilah.....	20
BAB II.....	23
TINJAUAN PUSTAKA .....	23
A. Kajian Teori .....	23
1. <i>Reward</i> .....	23
2. Motivasi.....	27
3. Prestasi.....	31
B. Prespektif dalam Teori Islam .....	34
C. Kerangka Berfikir.....	37
.....	37
D. Hipotesis Penelitian.....	38
BAB III .....	39
METODE PENELITIAN.....	39

<b>A. A. Pendekatan dan Jenis Penelitian</b>	<b>39</b>
B. Lokasi Penelitian.....	40
C. Variabel Penelitian.....	41
D. Populasi dan Sampel Penelitian.....	41
E. Data dan Sumber Data.....	42
F. Instrumen Penelitian.....	43
G. Validitas dan Realibilitas instrumen.....	43
H. Teknik Pengumpulan Data.....	47
I. Analisis Data.....	51
J. Prosedur Penelitian.....	54
BAB IV.....	58
PAPARAN DAN HASIL PENELITIAN.....	58
A. Paparan Data.....	58
B. Hasil Penelitian.....	85
BAB V.....	91
PEMBAHASAN.....	91
BAB VI.....	100
PENUTUP.....	100
A. Kesimpulan.....	100
B. Implikasi.....	101
C. Saran.....	101
Daftar Pustaka.....	103
Lampiran.....	108

## DAFTAR TABEL

Tabel 1. Orisinalitas penelitian .....	19
Tabel 2. Skala linkert .....	50
Tabel 3. Tabel interval skor validitas .....	60
Tabel 4. Hasil uji validitas variabel x.....	61
Tabel 5. Hasil uji validitas variabel y1.....	62
Tabel 6. Hasil uji validitas variabel y2.....	62
Tabel 7. Interpretasi nilai cronbach's alpha .....	64
Tabel 8. Uji normalitas x terhadap y1 .....	69
Tabel 9. Uji normalitas x terhadap y2.....	70
Tabel 10. Uji regresi linier sederhana variabel x dan y1.....	71
Tabel 11. Uji regresi linier sederhana variabel x dan y2.....	73
Tabel 12. Uji t variabel x terhadap y1 .....	75
Tabel 13. Interpretasi hasil uji t.....	76
Tabel 14. Uji t variabel x terhadap y2.....	77
Tabel 15. Interpretasi hasil uji t.....	78
Tabel 16. Uji f variabel x terhadap y1.....	79
Tabel 17. Uji f variabel x terhadap y2.....	80
Tabel 18. Koefisien determinan variabel x terhadap y1 .....	82
Tabel 19. Koefisien determinan variabel x terhadap variabel y2.....	83

## **DAFTAR GAMBAR**

Gambar 1. Kerangka berfikir .....	37
Gambar 2. Variabel penelitian .....	41
Gambar 3. Rumus analisis product moment .....	45
Gambar 4. Rumus formula alpha cronbach.....	46
Gambar 5 rumus analisis product moment.....	47
Gambar 7. Rumus analisis pearson product moment.....	60
Gambar 8. Rumus uji reliabilitas cronbach's alpha .....	64

## DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Instrumen observasi .....	108
lampiran 2. Wawancara dengan salah satu wali kelas 4 .....	110
lampiran 3. Angket kuisisioner .....	111
lampiran 4. Pengumpulan <i>reward</i> siswa yang ditempel di dinding.....	114
lampiran 5. Pengumpulan <i>reward</i> siswa yang tidak ditempel (dikumpulkan dalam <i>pouch</i> ).....	115
lampiran 6. Implementasi pemberian <i>reward</i> di kelas .....	116
lampiran 7. Surat izin observasi .....	117
lampiran 8. Dokumentasi pembagian angket kuisisioner.....	118
lampiran 9. Surat selesai penelitian.....	119
lampiran 10. Tabulasi data variabel x .....	120
lampiran 11. Tabulasi data variabel y 1 .....	123
lampiran 12. Tabulasi data variabel y2 .....	126
lampiran 13. Uji validitas variabel x .....	129
lampiran 14. Uji validitas variabel y1 .....	132
lampiran 15. Uji validitas variabel y2 .....	134
lampiran 16. Identitas dan data sekolah .....	136
lampiran 17. Daftar riwayat hidup .....	152

## ABSTRAK

Fadillah, Khumairotul Nur. 2025. Pengaruh *Reward* terhadap Peningkatan Motivasi dan Prestasi Belajar Siswa Kelas 5 di SDI Surya Buana Malang, Skripsi, Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah, Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan, Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang. Pembimbing Skripsi: Prof. Dr. Hj. Sulalah, M. Ag

**Kata kunci:** *reward*, motivasi belajar, prestasi belajar

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh *reward* terhadap motivasi dan prestasi belajar siswa kelas IV di SDI Surya Buana Malang. *Reward* merupakan bentuk pemberian penghargaan atau imbalan yang diberikan kepada siswa atas pencapaian atau perilaku positif, baik dalam bentuk verbal, benda, maupun bentuk lain yang dapat memotivasi siswa untuk belajar lebih giat. Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian kuantitatif dengan pendekatan regresi linear sederhana. Subjek dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas IV yang berjumlah 81 orang, dan teknik pengumpulan data dilakukan melalui angket dan dokumentasi.

Hasil analisis data menunjukkan bahwa *reward* memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap motivasi belajar siswa. Hal ini dibuktikan melalui uji F yang menghasilkan nilai F hitung sebesar 19,297 dengan signifikansi  $< 0,001$ , serta uji t yang menunjukkan nilai t hitung sebesar 4,393 dengan signifikansi  $< 0,001$ . Nilai koefisien regresi sebesar 0,645 dan R Square sebesar 0,192 menunjukkan bahwa 19,2% variasi dalam motivasi belajar dapat dijelaskan oleh *reward*.

Selain itu, *reward* juga berpengaruh positif dan signifikan terhadap prestasi belajar siswa. Hasil uji F menunjukkan nilai F hitung sebesar 18,812 dengan signifikansi  $< 0,001$ , sedangkan uji t menunjukkan nilai t hitung sebesar 4,337 dengan signifikansi  $< 0,001$ . Koefisien regresi sebesar 0,672 dan nilai R Square sebesar 0,196 menunjukkan bahwa 19,6% variasi dalam prestasi belajar dapat dijelaskan oleh *reward*. Berdasarkan analisa hasil tersebut, dapat disimpulkan bahwa *reward* memiliki peran penting dalam meningkatkan motivasi dan prestasi belajar siswa.

## ABSTRACT

Fadillah, Khumairotul Nur. 2025. *The Influence of Reward on Improving Learning Motivation and Academic Achievement of Fifth Grade Students at SDI Surya Buana Malang*. Undergraduate Thesis, Department of Islamic Elementary Teacher Education, Faculty of Tarbiyah and Teacher Training, Maulana Malik Ibrahim State Islamic University of Malang. Thesis Advisor: Prof. Dr. Hj. Sulalah, M.Ag.

**Keywords:** *reward*, learning motivation, academic achievement

This study aims to determine the influence of *rewards* on students' learning motivation and academic achievement in the fifth grade at SDI Surya Buana Malang. A *reward* is a form of appreciation or incentive given to students for achievements or positive behaviors, which can be verbal, tangible, or in other forms that encourage students to study more diligently. This research uses a quantitative method with a simple linear regression approach. The subjects in this study were all fifth-grade students, totaling 81 individuals. Data collection techniques included questionnaires and documentation.

The data analysis results indicate that *rewards* have a positive and significant influence on students' learning motivation. This is evidenced by the F-test value of 19.297 with a significance level of  $< 0.001$ , and the t-test value of 4.393 with a significance level of  $< 0.001$ . The regression coefficient is 0.645, and the R Square value is 0.192, meaning that 19.2% of the variation in learning motivation is explained by *rewards*.

Additionally, *rewards* also have a positive and significant effect on students' academic achievement. The F-test result shows a value of 18.812 with a significance level of  $< 0.001$ , and the t-test value is 4.337 with a significance level of  $< 0.001$ . The regression coefficient is 0.672, and the R Square value is 0.196, indicating that 19.6% of the variation in academic achievement is explained by *rewards*. Based on these findings, it can be concluded that *rewards* play an important role in enhancing both learning motivation and academic achievement among students.

## المخلص

فضيلة، خمير النور. 2025. تأثير المكافآت على زيادة الدافعية والتحصيل الدراسي لدى طلاب الصف الخامس في معهد سوريا بوانا مالانج، رسالة ماجستير، برنامج إعداد معلمي المدارس الابتدائية، كلية التربية وتدريب المعلمين، جامعة مولانا مالك إبراهيم الإسلامية الحكومية مالانج. مشرف الرسالة: الأستاذ الدكتور حاج. صلالة، م. حج

الكلمات المفتاحية: المكافأة، دافعية التعلم، التحصيل الدراسي

تهدف هذه الدراسة إلى تحديد تأثير المكافآت على الدافعية والتحصيل الدراسي لدى طلاب الصف الرابع في معهد سوريا بوانا مالانج. المكافآت هي شكل من أشكال التقدير أو التعويض يُمنح للطلاب نظير إنجازاتهم أو سلوكياتهم الإيجابية، سواء كانت لفظية أو مادية أو غيرها من الأشكال التي تحفزهم على الدراسة بجد. استخدم البحث الكمي أسلوب الانحدار الخطي البسيط. شملت الدراسة جميع طلاب الصف الرابع، وعددهم 81 طالبًا، واستخدمت أساليب جمع البيانات من خلال الاستبيانات والتوثيق. أظهرت نتائج تحليل البيانات أن الذي بلغت قيمته  $F$  للمكافآت تأثيرًا إيجابيًا وهامًا على دافعية التعلم لدى الطلاب. ثبت ذلك من خلال اختبار الذي أظهر قيمة محسوبة 4.393 مع دلالة  $t$  المحسوبة 19.297 مع دلالة إحصائية  $>0.001$ ، واختبار البالغ 0.192 إلى أن 19.2% من التباين  $R$  إحصائية  $>0.001$ . يشير معامل الانحدار البالغ 0.645 ومربع في دافعية التعلم يمكن تفسيره بالمكافآت. بالإضافة إلى ذلك، للمكافآت أيضًا تأثير إيجابي وهام على تحصيل قيمة محسوبة 18.812 مع دلالة إحصائية  $>0.001$ ، بينما أظهر  $F$  الطلاب الدراسي. أظهرت نتائج اختبار قيمة محسوبة 4.337 مع دلالة إحصائية  $>0.001$ . يشير معامل الانحدار البالغ 0.672 وقيمة  $t$  اختبار البالغة 0.196 إلى أن 19.6% من التباين في التحصيل الدراسي يمكن تفسيره بالمكافآت. وبناءً  $R$  مربع على هذه النتائج، يمكن الاستنتاج أن للمكافآت دوراً هاماً في زيادة دافعية الطلاب وتحصيلهم الدراسي.

## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **B. Latar Belakang Masalah**

Pendidikan ialah sebuah bentuk usaha yang dilakukan sistematis dan bertujun agar dapat mencapai kualitas diri yang lebih baik, berbudaya tinggi serta menumbuhkan pribadi yang bertanggung jawab. Pendidikan dimulai sejak usia muda, seperti saat anak mengonsumsi makanan sehat dan mengonsumsi vitamin serta suplemen untuk membantu perkembangannya.

Pengembangan keterampilan individu serta pembentukan watak dan peradaban bangsa yang terhormat, sangat terbantu oleh pendidikan. Pendidikan memaksimalkan kemampuan peserta didik agar dapat berkembang menjadi pribadi yang beriman dan bertakwa, mempunyai akhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, serta matang menjadi warga negara yang baik dan bertanggung jawab merupakan tujuan utama dalam rangka mewujudkan masyarakat yang cerdas. . Singkatnya, karena pendidikan merupakan faktor utama yang mempengaruhi keberhasilan seseorang di masa depan, maka pendidikan harus membantu membangun bangsa yang berpendidikan.

Untuk mencapai tujuan pendidikan tersebut, diperlukan adanya motivasi belajar agar peserta didik memiliki dorongan serta penggerak dalam mengikuti proses pembelajaran, dengan harapan atas adanya motivasi belajar tersebut peserta didik mampu menggapai tujuan belajara yang diharapkan serta mendapatkan

prestasi yang memuaskan. Motivasi belajar peserta didik ditandai oleh hal-hal berikut:

- a) Peserta didik cenderung aktif ketika mengikuti pembelajaran.
- b) Peserta didik semangat ketika menyelesaikan tugas-tugasnya.
- c) Peserta didik bertanggung jawab untuk menyelesaikan tugas-tugasnya
- d) Peserta didik menunjukkan reaksi atas stimulus yang telah guru berikan
- e) Perasaan bahagia dan puas ketika berhasil menyelesaikan tugas yang diberikan<sup>1</sup>

Untuk menumbuhkan motivasi dan meningkatkan prestasi belajar peserta didik, guru dapat melakukan bermacam-macam cara, salah satunya melalui pemberian *reward*. *Reward* merupakan bentuk apresiasi yang diberikan kepada peserta didik atas pencapaian prestasi, keberhasilan mencapai target, sikap baik, atau berdasarkan kriteria tertentu yang telah ditetapkan oleh guru

*Reward* merupakan bentuk apresiasi/penghargaan yang diserahkan kepada individu atau kelompok sebagai pengakuan atas perilaku positif, pencapaian, kontribusi, atau kesuksesan dalam mencapai target yang telah ditentukan. *Reward* ialah salah satu dari banyak metode yang relevan digunakan guna meningkatkan motivasi peserta didik dalam melakukan hal-hal positif dan meningkatkan prestasi mereka. Bentuk *reward* bisa berupa penghargaan, hadiah, atau kompensasi yang bertujuan untuk mendorong seseorang agar lebih bersemangat dalam usahanya untuk menjadi lebih baik atau mengoptimalkan kinerja yang telah diraih. *Reward*

---

<sup>1</sup> Muamar, "Pengaruh Pemberian Reward Terhadap Motivasi Belajar Siswa..... "

sering dianggap sebagai apresiasi atas pencapaian tertentu yang disampaikan oleh individu atau lembaga, baik dalam bentuk materi maupun ungkapan terima kasih.

2

Reward merupakan bentuk apresiasi yang diberikan kepada seseorang atas perilaku positif atau pencapaian yang telah dicapai. Dalam dunia pendidikan, reward berfungsi sebagai pendorong motivasi siswa agar mereka terus menunjukkan sikap dan hasil belajar yang diharapkan. Reward digunakan sebagai alat untuk memperkuat perilaku baik atau prestasi yang selaras dengan harapan guru, sehingga siswa terdorong untuk mengulanginya. Bentuk reward dapat berupa material seperti hadiah dan alat tulis, atau non-material seperti pujian, nilai baik, dan ucapan penghargaan.

Sebagai bentuk penguatan dari luar, reward bertujuan menciptakan pengalaman belajar yang menyenangkan melalui pemberian positif. Bila diberikan secara tepat, reward dapat mendorong motivasi internal siswa untuk belajar dan berprestasi. Tidak hanya diberikan untuk hasil akhir, reward juga bisa diberikan untuk proses dan usaha, menciptakan suasana belajar yang lebih menghargai kerja keras siswa.

Reward yang efektif adalah reward yang diberikan secara konsisten, sesuai dengan kebutuhan peserta didik, dan tepat sasaran. Dengan pendekatan ini, reward tidak hanya berfungsi sebagai kontrol perilaku, tetapi juga membangun sikap positif, rasa percaya diri, dan hubungan guru-siswa yang lebih harmonis. Di

---

<sup>2</sup> Pramesti, Sambul, and Rumawas, "Pengaruh Reward Dan Punishment Terhadap Kinerja Karyawan KFC Artha Gading," July 7, 2019. Jurnal Administrasi Bisnis Vol. 9. No. 1, 2019

tingkat sekolah dasar, reward seperti stiker, pujian, atau alat tulis memiliki makna besar dalam menciptakan pengalaman belajar yang menggembirakan.

Di SDI Surya Buana Malang, guru menerapkan sistem reward untuk meningkatkan motivasi dan prestasi siswa. Reward yang digunakan berupa stiker yang diberikan sebagai bentuk penghargaan atas keterlibatan aktif siswa, perilaku positif, dan pencapaian akademik. Stiker ini tidak hanya menjadi simbol apresiasi, tetapi juga sarana menanamkan kedisiplinan, tanggung jawab, dan semangat untuk berusaha. Sistem reward ini bersifat akumulatif, memungkinkan siswa menukar stiker dengan hadiah berupa alat tulis di akhir semester, yang tetap mendukung kegiatan belajar mereka.

Setiap guru kelas bebas menentukan kriteria pemberian reward berdasarkan karakteristik dan kebutuhan siswanya. Umumnya, indikator yang digunakan mencakup ketepatan waktu mengerjakan tugas, keaktifan dalam diskusi, sikap sopan, serta partisipasi dalam menjaga kebersihan kelas. Dengan demikian, sistem reward menjadi fleksibel dan relevan bagi tiap kelas. Proses pemberian reward ini juga menjadi bagian penting dari interaksi pembelajaran karena guru secara langsung memberi penguatan yang dapat mendorong siswa untuk mempertahankan perilaku baik.

Dalam praktiknya, pengelolaan stiker dilakukan dengan dua metode sesuai kebijakan guru masing-masing. Sebagian guru menampilkan stiker di papan kelas untuk menunjukkan perkembangan siswa secara visual, mendorong kompetisi sehat dan pengakuan dari teman sebaya. Guru lain memberi pouch kecil untuk

menyimpan stiker secara pribadi, mengajarkan siswa tanggung jawab dan kemandirian dalam mengelola hasil usahanya. Kedua pendekatan tersebut sama-sama memberikan dampak positif dalam pembentukan karakter siswa, khususnya dalam hal disiplin, konsistensi, dan penghargaan terhadap proses. Berdasarkan hasil penelitian, reward yang dirancang dengan pendekatan pedagogis yang sesuai mampu memberikan pengaruh signifikan dalam meningkatkan motivasi dan prestasi belajar siswa.

Penulis telah menelaah sejumlah penelitian dengan topik serupa, diantaranya adalah tesis karya Septi Ayu Lestari, mahasiswa Program Pascasarjana UIN Maulana Malik Ibrahim Malang pada jurusan Magister Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah. Penelitian tersebut berjudul '*Pengaruh Pemberian Reward dan Punishment Terhadap Motivasi Belajar Siswa Kelas V SDN Dadaprejo 01 Kecamatan Junrejo Kota Batu.*' Pengumpulan data dilakukan melalui kuesioner dengan menggunakan instrumen skala Likert. Teknik pengambilan sampel mencakup seluruh populasi. Untuk menganalisis data, digunakan regresi berganda guna mengetahui pengaruh reward dan punishment terhadap motivasi belajar siswa, baik secara parsial maupun simultan. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa nilai thitung untuk variabel reward  $(0,203) \leq t_{tabel} (0,306)$ , yang berarti hipotesis nol ( $H_0$ ) diterima dan hipotesis alternatif ( $H_a$ ) ditolak. Ini menunjukkan bahwa pemberian reward tidak berpengaruh signifikan terhadap motivasi belajar siswa kelas V SDN Dadaprejo 01. Sebaliknya, untuk variabel punishment diperoleh thitung sebesar  $4,552 \geq t_{tabel} (0,306)$ , sehingga  $H_0$  ditolak dan  $H_a$

diterima, hal ini menerangkan bahwa terdapat pengaruh positif yang signifikan dari punishment terhadap motivasi belajar siswa<sup>3</sup>.

Selain itu, penelitian serupa juga dilakukan oleh Ilham Akbarianto dengan judul “Pengaruh Pemberian Penghargaan (Reward) terhadap Motivasi Belajar Siswa pada Pembelajaran Matematika Kelas II di SDN Jambringin 3 Proppo Pamekasan” Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui ada tidaknya pengaruh pemberian reward terhadap motivasi belajar siswa pada pembelajaran matematika kelas II di SDN Jambringin 3 Proppo Pamekasan. Pendekatan penelitian ini adalah pendekatan kuantitatif dengan rancangan penelitian menggunakan True experimental design jenis posttest-only control design. Teknik pengumpulan data menggunakan angket, tes (post test) dan dokumentasi. Populasi pada penelitian ini ialah sebanyak 18 siswa kelas II SDN Jambringin 3. Sampel penelitian ini yaitu semua anggota populasi dijadikan sampel yaitu 18 siswa. Teknik yang digunakan untuk mengambil sampel adalah teknik non-probability sampling (sampel tanpa acak). Analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah menggunakan rumus uji-t. Hasil penelitian ini yaitu berdasarkan data hasil dari angket motivasi belajar siswa didapat thitung = 5,884. Sedangkan sebagai pendukung yaitu data dari hasil post test siswa didapat thitung = 7,02. Selanjutnya penulis bandingkan dengan ttabel dengan  $dk = n_1 + n_2 - 2$  ( $9 + 9 - 2 = 16$ ) dengan taraf kesalahan 5% diperoleh ttabel = 2,120. Oleh karena thitung > ttabel yaitu  $5,884 > 2,120$  (untuk thitung dari data hasil angket motivasi belajar) dan  $7,02 > 2,120$  (untuk thitung dari data hasil post test) maka dapat disimpulkan bahwa ada pengaruh

---

<sup>3</sup> Septi Ayu Lestari, *Pengaruh Pemberian Reward dan Punishment Terhadap Motivasi Belajar Siswa Kelas V SDN Dadaprejo 01 Kecamatan Junrejo Kota Batu*”

pemberian penghargaan (*reward*) terhadap motivasi belajar siswa pada pembelajaran matematika kelas II di SDN Jambringin 3 Proppo Pamekasan. Hal ini berarti bahwa ( $H_0$ ) ditolak dan ( $H_a$ ) diterima<sup>4</sup>.

Dari penelitian tersebut, dapat ditarik kesimpulan bahwa *Reward* tidak selalu memberikan pengaruh terhadap motivasi belajar siswa. Oleh karenanya penulis ingin mengetahui lebih lanjut dan melakukan penelitian ini untuk membuktikan atau mendekonstruksi teori-teori tersebut. Lokasi Penelitian yang diteliti adalah di Sekolah Dasar Islam (SDI) Surya Buana. Sekolah ini adalah sekolah dasar unggulan di Kota Malang yang mempunyai ratusan prestasi yang cemerlang di berbagai bidang. Sekolah ini memiliki ciri khas dalam proses belajar mengajar, yakni adanya *Reward*, *Reward* di sekolah ini berupa stiker yang berikan kepada siswa dengan pencapaian kriteria tertentu, kriteria yang ditetapkan setiap guru berbeda-beda. Menariknya, stiker ini nantinya bisa ditukarkan dengan hadiah pada akhir semester, hadiah yang didapatkan berupa alat tulis. Selain itu, peserta didik yang memiliki *reward* terbanyak akan mendapatkan penghargaan dari sekolah.

Oleh karena itu penulis melakukan observasi naturalistik selama asistensi belajar berlangsung yakni mulai 1 Maret 2024 sampai 22 Mei 2024, dan selama itu penulis ingin mengetahui lebih lanjut untuk membahas *Reward* serta pengaruhnya secara mendalam dalam skripsinya. Penulis ingin menguji teori ataupun mendekonstruksi teori, apakah motivasi dan prestasi belajar peserta didik di sekolah tersebut dikarenakan adanya *Reward* selama proses pembelajaran.

---

<sup>4</sup> Ilham Akbarianto, 2020, *Pengaruh Pemberian Penghargaan (Reward) terhadap Motivasi Belajar Siswa pada Pembelajaran Matematika Kelas II di SDN Jambringin 3 Proppo Pamekasan*

Penulis telah melakukan wawancara dengan beberapa guru diantaranya wali kelas 4-B yakni Ibu Elisatul Evi Zuliana, S.Pd. Menurut bu Elis karakteristik siswa kelas 4 bermacam-macam, ada yang cenderung ramai ketika pembelajaran, tidak memperhatikan dan keluar dari tempat duduk ketika pembelajaran berlangsung, namun demikian siswa dengan karakteristik tersebut hanya sebagian kecil karena mayoritas siswa kelas 4 aktif dalam mengikuti proses pembelajaran seperti diskusi, kuis, game dan lain-lain. Pemberian *reward* cukup berdampak positif dalam meningkatkan motivasi belajar siswa. Terbukti dengan meningkatnya semangat belajar siswa ketika guru memberikan reward dalam proses pembelajaran.

Selain itu, penulis juga melakukan wawancara dengan guru Pendidikan Agama Islam yakni Ibu Elok Faizah, S.PdI, menurutnya reward tidak selalu berdampak positif disemua kelas, misalnya di kelas 1 dan 2 reward kurang memberikan dampak karena siswa kurang tertarik dengan bentuk *reward* yang berupa stiker, kemudian di kelas 3 dan 4 *reward* sangat berdampak positif kerana di kelas tersebut siswa memiliki semangat yang tinggi untuk mendapatkan *reward* sebanyak-banyaknya, dan di kelas 5 dan 6 siswa sudah kurang tertarik dengan adanya *reward*.

Pemilihan siswa kelas IV SDI Surya Buana Malang sebagai objek dalam penelitian ini bukan tanpa alasan. Secara perkembangan kognitif dan psikososial, siswa kelas IV berada pada fase yang krusial, di mana mereka mulai menunjukkan kematangan dalam berpikir dan berperilaku. Anak-anak pada usia ini umumnya

telah mampu memahami konsep konsekuensi dari tindakan, serta mulai menunjukkan orientasi terhadap pencapaian prestasi. Menurut teori perkembangan Piaget, usia 9–10 tahun merupakan masa peralihan dari tahap operasional konkret menuju operasional formal, di mana anak mulai mampu berpikir logis dan sistematis terhadap pengalaman belajar yang mereka alami. Dalam konteks ini, pemberian *reward* sebagai bentuk penguatan positif dipandang efektif untuk memengaruhi perilaku dan motivasi mereka dalam belajar.

Di SDI Surya Buana Malang sendiri, kelas IV juga menjadi jenjang yang cukup stabil secara akademik dan sosial. Pada tingkat ini, siswa sudah mengenal sistem pembelajaran yang lebih terstruktur dibandingkan kelas-kelas sebelumnya, serta mulai terbiasa menghadapi evaluasi formal seperti ulangan harian, tugas terjadwal, dan penilaian sikap. Dengan demikian, pengaruh dari pemberian *reward* dapat lebih terukur karena siswa telah memiliki pemahaman yang lebih matang mengenai pencapaian dan apresiasi. Selain itu, berdasarkan observasi awal dan masukan dari guru kelas, siswa kelas IV menunjukkan respons yang cukup tinggi terhadap bentuk penghargaan, seperti stiker, poin, atau hadiah kecil yang diberikan sebagai bentuk penguatan perilaku positif. Hal ini menunjukkan bahwa mereka berada pada tahap perkembangan yang sangat tepat untuk diteliti dalam konteks pengaruh *reward* terhadap motivasi dan prestasi belajar.

Lebih lanjut, pemilihan kelas IV juga mempertimbangkan ketersediaan data dan konsistensi interaksi antara guru dan siswa. Di SDI Surya Buana Malang, guru kelas IV dikenal aktif menerapkan pendekatan apresiatif dalam

pembelajaran, termasuk penggunaan *reward* untuk meningkatkan kedisiplinan, semangat, dan hasil belajar siswa. Kondisi ini mendukung pelaksanaan penelitian secara naturalistik karena pola interaksi dan pemberian *reward* telah menjadi bagian dari kebiasaan kelas. Oleh karena itu, kelas IV dinilai sebagai subjek yang representatif dan strategis untuk menggali secara mendalam pengaruh *reward* dalam konteks motivasi dan prestasi belajar siswa di lingkungan sekolah dasar Islam terpadu.

Hal-hal yang melatarbelakangi penelitian ini diantaranya, beberapa peserta didik masih kurang antusias saat kegiatan belajar mengajar berlangsung, ada sejumlah peserta didik yang enggan mengemukakan pendapat saat diminta oleh guru, beberapa peserta didik tampak kurang serius ketika mengikuti proses pembelajaran, ada peserta didik yang berisik selama kegiatan belajar mengajar berlangsung serta beberapa peserta didik tampak kurang termotivasi untuk meraih nilai yang baik saat diberikan tugas.

Pendidikan dasar merupakan fase penting dalam membentuk karakter dan motivasi belajar siswa. Pada tahap ini, anak-anak mulai mengembangkan kesadaran terhadap proses belajar dan memahami hubungan antara usaha dan hasil. Namun, kenyataannya masih banyak siswa yang menunjukkan tingkat motivasi dan prestasi belajar yang rendah. Hal ini menjadi tantangan tersendiri bagi guru dalam menciptakan strategi pembelajaran yang tidak hanya mendidik secara kognitif, tetapi juga mampu mendorong semangat belajar siswa secara

menyeluruh. Salah satu pendekatan yang dinilai efektif adalah pemberian reward sebagai bentuk penguatan positif terhadap perilaku atau pencapaian siswa.

Reward, baik dalam bentuk material seperti hadiah maupun non-material seperti pujian dan pengakuan, telah terbukti secara teoritis maupun empiris mampu meningkatkan motivasi belajar siswa. Meski demikian, belum banyak penelitian yang secara spesifik mengkaji pengaruh reward dalam konteks sekolah dasar berbasis Islam terpadu, seperti SDI Surya Buana Malang. Sekolah ini telah menerapkan sistem reward dalam bentuk pemberian stiker yang dapat ditukar dengan hadiah sebagai bentuk apresiasi terhadap perilaku positif siswa. Namun efektivitas sistem tersebut dalam meningkatkan motivasi dan prestasi belajar siswa belum pernah dikaji secara ilmiah. Oleh karena itu, penelitian ini menjadi penting untuk memberikan dasar empiris mengenai sejauh mana pemberian reward dapat memperkuat motivasi dan prestasi belajar siswa, serta menjadi bahan evaluasi dan pengembangan strategi pembelajaran yang lebih apresiatif dan kontekstual.

Fokus utama penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh pemberian reward terhadap dua aspek penting dalam proses belajar, yaitu motivasi dan prestasi belajar siswa. Reward dalam penelitian ini diartikan sebagai segala bentuk penghargaan yang diberikan guru kepada siswa atas perilaku atau pencapaian tertentu, baik berupa benda maupun non-benda. Adapun motivasi belajar yang dimaksud merujuk pada dorongan internal dan eksternal yang memengaruhi semangat dan keaktifan siswa dalam mengikuti proses

pembelajaran. Sementara itu, prestasi belajar merujuk pada hasil capaian akademik siswa yang tercermin melalui nilai atau penilaian guru. Penelitian ini dilakukan pada siswa kelas IV SDI Surya Buana Malang karena pada tahap ini siswa telah mampu memahami nilai tanggung jawab dan mulai menunjukkan perkembangan motivasi intrinsik. Dengan menggunakan pendekatan kuantitatif dan alat analisis statistik, penelitian ini bertujuan untuk membuktikan secara empiris adanya pengaruh reward terhadap peningkatan motivasi dan prestasi belajar siswa.

Oleh karena itu, penulis melakukan penelitian dan menuliskan karya ilmiah dengan judul “**Pengaruh *Reward* Terhadap Penguatan Motivasi dan Prestasi Belajar Siswa Kelas 4 di SDI Surya Buana**”

### **C. Rumusan Masalah**

1. Apakah *Reward* dapat memengaruhi motivasi belajar siswa kelas 4 di SDI Surya Buana?
2. Apakah *Reward* dapat memengaruhi prestasi belajar siswa kelas 4 di SDI Surya Buana?

### **D. Batasan Masalah**

Bersumber pada rincian permasalahan yang telah diidentifikasi, maka penulis membatasi masalah yang dibahas hanya pada *Reward* dan dampaknya terhadap motivasi dan prestasi belajar siswa di SDI Surya Buana

## **E. Tujuan Penelitian**

1. Untuk membuktikan atau mendekonstruksi pengaruh *Reward* terhadap motivasi belajar siswa kelas 4 di SDI Surya Buana
2. Untuk membuktikan atau mendekonstruksi pengaruh *Reward* terhadap prestasi belajar siswa kelas 4 di SDI Surya Buana

## **F. Manfaat Penelitian**

Manfaat penelitian dalam hal ini diklasifikasikan menjadi 2, yakni manfaat secara teoritis dan manfaat secara praktis dengan penjabaran seperti berikut:

### 1. Manfaat Teoritis

- a) Menambah wawasan dibidang keilmuan
- b) Penelitian ini diharapkan agar bisa dijadikan acuan atau referensi dalam penelitian di tahun-tahun yang akan datang pada topik penelitian serupa.

### 2. Manfaat Praktis

- a) Bagi peserta didik, *Reward* dapat membantu menumbuhkan motivasi belajar mereka selama proses pembelajaran, dengan tumbuhnya motivasi belajar peserta didik maka prestasi peserta didik juga dapat berkembang semakin tinggi.
- b) Bagi guru, pemberian *Reward* bisa menjadi pertimbangan sebagai upaya menumbuhkan motivasi belajar dengan memanfaatkan *Reward* sebagai alat bantu.

- c) Bagi penulis, penelitian ini merupakan latihan dalam memberikan kontribusi pemikiran tertulis dan sebagai persiapan untuk terjun ke dunia pendidikan dan nantinya dapat menerapkan pengetahuan ini kelak ketika sudah menjadi guru.

## **G. Orisinalitas Penelitian**

Penelitian yang relevan atau kajian pustaka adalah uraian hasil penelitian sebelumnya dengan topik pembahasan yang sejenis dan berkaitan yang berfungsi sebagai referensi dalam penulisan hasil penelitian ini. Berikut adalah beberapa skripsi yang sejenis dan berkaitan:

Pertama, skripsi yang ditulis oleh Irham Muamar, mahasiswa jurusan PAI di Fakultas FITK, IAIN Metro, berjudul **“Pengaruh Pemberian *Reward* Terhadap Motivasi Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Pendidikan Al-Islam di SMP Muhammadiyah Sekampung Lampung Timur.”** Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dengan teknik pengumpulan data melalui angket dan dokumentasi. Teknik analisis data yang diterapkan adalah rumus Korelasi *Pearson Product Moment (PPM)* dengan sampel sebanyak 68 siswa. Nilai  $r_{xy}$  sebesar 0,587 lebih besar dari  $r_{tabel}$  0,254 ( $0,587 > 0,254$ ) dan penelitian menunjukkan bahwa berdasarkan pedoman interpretasi koefisien korelasi, nilai  $r_{xy}$  sebesar 0,587 berada pada interval 0,40 – 0,599, yang menunjukkan tingkat hubungan sedang. Dengan demikian, hipotesis alternatif ( $H_a$ ) diterima, sedangkan hipotesis nol ( $H_o$ ) ditolak.<sup>5</sup>

---

<sup>5</sup> Muamar, “Pengaruh Pemberian *Rewars* Terhadap Motivasi Belajar Ssiswa.....”

Kedua, skripsi yang ditulis oleh Haris Oky Adi Supinta, mahasiswa jurusan Pendidikan Ekonomi di Fakultas FITK, UIN SUSKA Riau, berjudul **“Pengaruh Reward Terhadap Motivasi Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Ekonomi di SMA Muhammadiyah 1 Kota Pekanbaru.”** Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dengan teknik pengumpulan data berupa angket dan dokumentasi. Teknik analisis data yang digunakan adalah *Product Moment*, sementara teknik pengambilan sampelnya adalah *Simple Random Sampling* dengan sampel sebanyak 240 siswa. Hasil penelitian menunjukkan adanya pengaruh yang kuat antara *reward* dan motivasi belajar siswa, yang dibuktikan dengan nilai koefisien korelasi sebesar 0,673, yang berada pada taraf interval koefisien 0,600–0,799.<sup>6</sup>

Ketiga, Jurnal Pendidikan Dasar Borneo (Judikdas Borneo) yang ditulis oleh Sarita Cyntia Aljena, Kadek Dewi Wahyuni Andari, Kartini dengan judul **“Pengaruh Reward Terhadap Motivasi Belajar Siswa”**. Penelitian ini menggunakan metode Kuantitatif dengan teknik pengambilan data berupa angket, wawancara tidak terstruktur dan dokumentasi, teknik yang digunakan pada analisis data dengan dibantu *software SPSS 21.0 for windows* yaitu analisis regresi linier sederhana. Sedangkan *Teknik Sampling Jenuh* dengan sampel yang berjumlah 108 siswa salah satu teknik pengambilan sampel yang dipergunakan<sup>7</sup>.

Keempat, skripsi yang ditulis oleh Susi Andriani, mahasiswa jurusan PAI di Fakultas FITK, UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, berjudul **“Penerapan Reward Sebagai Upaya Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa Dalam Pembelajaran IPS**

---

<sup>6</sup> Haris Oky *“pengaruh reward terhadap motivasi belajar siswa ....”*

<sup>7</sup> Jurnal Pendidikan Dasar Borneo (Judikdas Borneo) Vol. 01, No. 02, Thn 2020

Kelas 3A di MIN Tempel Ngaglik Sleman.” Penelitian ini menggunakan jenis Penelitian Tindakan Kelas (PTK) dengan metode pengumpulan data melalui observasi, angket, catatan lapangan, wawancara, dan dokumentasi. Teknik analisis data meliputi reduksi data, display data, dan pengujian keabsahan data. Populasi penelitian ini adalah siswa kelas III yang berjumlah 32 siswa. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pemberian *reward* efektif meningkatkan motivasi belajar siswa, dengan persentase peningkatan sebesar 4,56% pada siklus pertama dan 4,90% pada siklus kedua.<sup>8</sup>

Terakhir, tesis yang ditulis oleh Septi Ayu Lestari, mahasiswa pascasarjana di UIN Maulana Malik Ibrahim Malang, jurusan Magister Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah, berjudul “Pengaruh Pemberian *Reward* dan Punishment Terhadap Motivasi Belajar Siswa Kelas V SDN Dadaprejo 01 Kecamatan Junrejo Kota Batu.” Metode pengumpulan data yang digunakan adalah kuesioner (angket) dengan instrumen skala Likert. Teknik pengambilan sampel dilakukan dengan melibatkan seluruh populasi. Analisis data yang digunakan merupakan analisis regresi berganda untuk mengetahui pengaruh terhadap motivasi belajar siswa jika mendapat pemberian *reward* dan punishment, baik secara parsial maupun simultan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa nilai thitung (0,203) lebih kecil atau sama dengan ttabel (0,306), yang berarti hipotesis nol ( $H_0$ ) diterima dan hipotesis alternatif ( $H_a$ ) ditolak. Hal ini mengindikasikan bahwa tidak ada pengaruh positif yang signifikan dari pemberian *reward* terhadap motivasi belajar

---

<sup>8</sup> Susi Andriani “*Reward Sebagai Upaya Meningkatkan Motivasi Belajar.*”

siswa kelas V SDN Dadaprejo 01 Kecamatan Junrejo Kota Batu. Sebaliknya, diperoleh nilai thitung (4,552) yang lebih besar atau sama dengan ttabel (0,306), sehingga hipotesis nol ditolak dan hipotesis alternatif diterima, menunjukkan adanya beberapa pengaruh positif yang menonjol dari punishment terhadap motivasi belajar siswa..<sup>9</sup>

No	Nama Peneliti, Tahun dan Judul Penelitian	Persamaan	Perbedaan	Orisinalitas
1.	Irham Muamar, 2021 “Pengaruh Pemberian <i>Reward</i> Terhadap Motivasi Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Pendidikan Al-Islam di SMP Muhammadiyah Sekampung Lampung Timur”.	Kedua penelitian ini sama-sama menggunakan metode penelitian kuantitatif	Penelitian ini hanya berfokus pada mata pelajaran Pendidikan Al-Islam	Penelitian ini tidak hanya berfokus pada 1 mata pelajaran
2.	Haris Oky Adi Supinta, 2021 “Pengaruh <i>Reward</i> Terhadap Motivasi Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Ekonomi di SMA Muhammadiyah 1	dengan teknik pengumpulan data berupa angket dan dokumentasi	Penelitian ini hanya berfokus pada mata pelajaran Ekonomi	

<sup>9</sup> Septi Ayu Lestari, *Pengaruh Pemberian Reward dan Punishment Terhadap Motivasi Belajar Siswa Kelas V SDN Dadaprejo 01 Kecamatan Junrejo Kota Batu*”

	Kota Pekanbaru”.,			
3.	Sarita Cyntia Aljena, Kadek Dewi Wahyuni Andari dan Kartini, 2020 “Pengaruh <i>Reward</i> Terhadap Motivasi Belajar Siswa”	Penelitian ini menggunakan metode penelitian kuantitatif dengan teknik pengumpulan data berupa angket dan dokumentasi	Proses pengambilan data dengan wawancara tidak terstruktur dan teknik analisis data menggunakan analisis regresi linier	Proses pengambilan data dengan wawancara tidak terstruktur dan observasi serta teknik analisis data menggunakan <i>product moment</i>
4.	Susi Andriani, 2013 “Penerapan <i>Reward</i> Sebagai Upaya Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa Dalam Pembelajaran IPS kelas 3A di MIN Tempel Ngaglik Sleman”	Penelitian ini menggunakan teknik pengumpulan data berupa angket, wawancara, observasi, dan dokumentasi	Penelitian ini menggunakan metode Penelitian Tindakan Kelas (PTK)	Penelitian ini menggunakan metode penelitian kuantitatif korelasional
5.	Septi Ayu Lestari, 2021 “Pengaruh Pemberian <i>Reward</i> dan <i>Punishment</i> Terhadap Motivasi Belajar Siswa Kelas V SDN Dadaprejo 01 Kecamatan Junrejo Kota Batu”.,	Penelitian ini menggunakan metode penelitian kuantitatif dengan teknik pengumpulan data berupa	Analisis data yang digunakan adalah analisis regresi berganda	Teknik analisis data yang digunakan adalah <i>product moment</i>

		angket. Penelitian ini menggunakan teknik pengambilan sampel dengan total sampling		
--	--	---------------------------------------------------------------------------------------	--	--

**Tabel 1. Orisinalitas penelitian**

Kelima penelitian ini membahas topik yang sama, yaitu *Reward*. Terdapat 4 penelitian menggunakan metode Penelitian Kuantitatif dan 1 penelitian menggunakan Penelitian Tindakan Kelas (PTK). Teknik pengambilan data hampir sama, namun dengan teknik analisis data dan teknik pengambilan sampel yang berbeda. Penelitian yang akan penulis lakukan juga menggunakan metode yang sama, dengan teknik pengambiln data berupa angket, wawancara, observasi dan dokumentasi. *Total sampling* dengan jumlah 81 adalah teknik yang dipergunakan untuk pengambilan sampel serta penulis akan pergunakan teknik analisis data dengan rumus “*pearson product moment.*”

## **H. Sistematika Penulisan**

Sistematika penulisan pada skripsi yang berjudul “Pengaruh *Reward* terhadap Motivasi dan Prestasi Belajar Siswa Kelas 4 SDI Surya Buana Malang” adalah sebagai berikut:

1. BAB 1: Bab ini berisi pendahuluan yang akan memaparkan secara umum masalah terkait dengan *Reward* di dalamnya terdapat latar belakang,

perumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, keaslian penelitian, definisi istilah, serta struktur penulisan.

2. BAB II: Bab ini membahas tentang kajian teori, didalamnya terdapat landasan teori mengenai *Reward* dan pengaruhnya terhadap Motivasi dan Prestasi Belajar
3. BAB III : Bab ini membahas metode penelitian yang didalamnya menguraikan tentang pendekatan dan jenis penelitian yang digunakan, lokasi penelitian, variabel yang diteliti, populasi dan sampel, jenis data serta sumbernya, instrumen yang digunakan dalam penelitian, teknik pengumpulan data, dan langkah-langkah pelaksanaan penelitian.
4. BAB IV : Bab ini memuat paparan data dan hasil penelitian menjelaskan terkait hasil data penelitian yang di peroleh
5. BAB V : Bab ini memaparkan pembahasan berisi tentang pembahasan hasil penelitian dan temuan yang dikaitkan dengan Pustaka
6. BAB VI : Bab ini adalah bab terakhir yang memuat kesimpulan dari hasil penelitian, implikasi serta saran dari peneliti.

## **I. Definisi Istilah**

### **1. *Reward***

*Reward* merupakan hadiah, ganjaran, atau imbalan yang diberikan kepada seseorang sebagai bentuk penghargaan atas suatu pencapaian, usaha, atau perilaku tertentu. *Reward* bisa dalam bentuk apa saja, misalnya uang, barang, pujian, pengalaman, atau bahkan status sosial.

*Reward* dapat diterapkan dalam beberapa konteks misalnya:

1. Dalam konteks Pendidikan, *Reward* diberikan kepada siswa yang menunjukkan prestasi atau perilaku baik untuk memotivasi dan mendorong perilaku positif.
2. Dalam konteks Bisnis atau Perusahaan, *Reward* diberikan kepada karyawan dalam bentuk bonus, tunjangan, atau penghargaan atas kontribusi atau pencapaian mereka dalam bekerja.
3. Dalam konteks Psikologi, *Reward* dianggap sebagai bagian dari sistem motivasi otak yang merespons dengan memberikan rasa senang atau kepuasan saat melakukan sesuatu yang dianggap bermanfaat atau menyenangkan.
4. Terakhir, dalam konteks Aplikasi atau Game, pengguna sering diberikan *Reward* berupa poin, badge, atau item spesial untuk mempertahankan ketertarikan dan keterlibatan dalam permainan atau aplikasi tersebut.

## **2. Motivasi**

Motivasi adalah dorongan atau alasan yang membuat individu merasa terdorong melakukan suatu pergerakan guna mencapai suatu tujuan tertentu. Motivasi ini bisa dari kekuatan internal maupun eksternal yang memacu individu untuk bertindak serta berusaha, baik dalam konteks pekerjaan, belajar, olahraga, maupun aktivitas lainnya.

Motivasi umumnya terbagi menjadi 2 jenis yakni:

1. Motivasi Intrinsik:

Motivasi intrinsik merupakan motivasi yang tumbuh dari dalam diri seseorang, seperti keinginan untuk belajar karena penasaran atau melakukan suatu hobi karena merasa senang.

## 2. Motivasi Ekstrinsik:

Motivasi ekstrinsik merupakan motivasi yang datang dari luar diri, seperti hadiah, pujian, atau penghargaan yang diharapkan dari orang lain.

Motivasi adalah hal yang penting karena mempengaruhi cara seseorang bertindak, seberapa lama mereka akan bertahan dalam menghadapi tantangan, dan sebesar apa usaha yang akan diberikan dalam mencapai tujuan.

## 3. Prestasi

Prestasi adalah hasil atau pencapaian yang diperoleh seseorang sebagai buah dari usaha, kerja keras, keterampilan, atau bakat dalam suatu bidang. Prestasi menunjukkan keberhasilan seseorang dalam mencapai tujuan tertentu atau standar tertentu, biasanya dengan melampaui tantangan atau mengatasi rintangan. Prestasi tidak selalu harus diakui secara publik atau berupa penghargaan fisik. Pencapaian pribadi yang membuat seseorang merasa bangga atau puas juga bisa dianggap sebagai prestasi

## **BAB II**

### **TINJAUAN PUSTAKA**

#### **A. Kajian Teori**

##### *1. Reward*

###### a. Pengertian *reward*

Dalam bahasa Indonesia, *reward* berarti hadiah atau ganjaran sebagai pembalas jasa. Dalam Kamus Bahasa Inggris, *reward* bisa berarti sesuatu yang diberikan sebagai bentuk penghargaan atas tindakan atau pencapaian yang positif. Selain itu, istilah Arab untuk *reward* yakni *Tsawab*, yang berarti pahala, upah, dan balasan, adalah

Secara istilah, *reward* mengacu pada sesuatu yang diberikan sebagai bentuk apresiasi atau insentif untuk mendorong perilaku atau hasil tertentu. Dalam manajemen dan psikologi, *reward* sering dikaitkan dengan upaya untuk memotivasi seseorang agar mencapai atau mempertahankan prestasi tertentu, baik dalam konteks kerja, pendidikan, maupun situasi sosial. *Reward* bisa bersifat material, seperti uang dan hadiah, atau non-material, seperti pujian, pengakuan, atau peluang.

*Reward* ialah sesuatu yang diterima seseorang sebagai bentuk balas jasa atau penghargaan atas prestasi yang dicapainya dalam suatu organisasi. *Reward* ini

diberikan untuk meningkatkan motivasi dan produktivitas kerja<sup>10</sup>. Robbins dan Judge menyatakan bahwa *reward* adalah segala sesuatu yang didapatkan karyawan dari pekerjaannya dalam organisasi yang bisa memotivasi dan meningkatkan kepuasan kerja. Mereka membagi *reward* menjadi *intrinsic rewards* (hadiah yang berasal dari kepuasan internal seperti perasaan bangga) dan *extrinsic rewards* (hadiah eksternal seperti bonus atau tunjangan)<sup>11</sup>

*Reward* merupakan bentuk apresiasi yang diberikan oleh perorangan atau lembaga dalam bentuk ucapan maupun material. Pemberian *reward* bertujuan untuk menumbuhkan motivasi seseorang agar bertingkah laku yang baik serta meningkatkan prestasinya. Nama lain *reward* ialah hadiah, ganjaran, imbalan atau apresiasi yang bertujuan untuk menjadikan seseorang menjadi lebih ulet dalam meningkatkan dan memperbaiki kinerja yang telah dicapai<sup>12</sup>.

Sementara itu, dalam dunia pendidikan, *reward* berperan sebagai alat untuk meningkatkan motivasi dan kedisiplinan siswa.

b. Jenis-jenis *reward* yang efektif dalam pendidikan.

1. *Reward* Material dan Imaterial

*Reward* material adalah bentuk penghargaan yang bisa dilihat secara fisik dan memiliki nilai ekonomi. Biasanya, *reward* ini berupa benda atau uang yang dapat langsung dimanfaatkan oleh penerima. Contoh *reward* material meliputi: uang, hadiah fisik, kupon atau voucher yang dapat ditukar dengan produk atau layanan tertentu. Tujuan dari *reward* material adalah untuk memberikan apresiasi konkret

---

<sup>10</sup> Hasibuan, *Manajemen Sumber Daya Manusia*. (Bumi Aksara:2017)

<sup>11</sup> Robbins, Judge, *Organizational Management*. (Pearson Education:2015)

<sup>12</sup> Pramesti, Sambul, and Rumawas, "Pengaruh Reward Dan Punishment Terhadap Kinerja Karyawan KFC Artha Gading," July 7, 2019.

atas prestasi atau pencapaian, sehingga penerima merasa dihargai atas kerja keras atau usahanya.

*Reward* imaterial adalah bentuk penghargaan yang tidak memiliki bentuk fisik atau nilai ekonomi secara langsung, tetapi berfokus pada aspek psikologis, emosional, atau sosial. Contoh *reward* imaterial meliputi: Pujian tertulis, apresiasi lisan atau pengakuan publik atas prestasi atau perilaku positif dan kesempatan khusus. *Reward* imaterial bertujuan untuk memenuhi kebutuhan emosional atau psikologis penerima, seperti kebutuhan untuk dihargai, diakui, atau diberi kepercayaan.

Kedua jenis *reward* ini berperan penting dalam menciptakan lingkungan yang positif dan memotivasi. *Reward* material cenderung memberikan kepuasan jangka pendek, sementara *reward* imaterial dapat meningkatkan motivasi jangka panjang dan kepuasan yang lebih mendalam bagi penerima<sup>13</sup>.

## 2. *Reward* Individu dan Kelompok

*Reward* individu diberikan kepada peserta didik yang memiliki prestasi atau melakukan suatu perbuatan yang dianggap baik. Dalam prosesnya, guru memberikan *reward* ketika peserta didik melakukan perbuatan baik dan positif.

*Reward* kelompok adalah pemberian hadiah atau penghargaan kepada peserta didik yang terbentuk dalam kelompok dan berhasil mencapai tujuan bersama atau berperilaku yang baik. Penerapan *Reward* kelompok dapat dilakukan dalam

---

<sup>13</sup> Afizah and Hasri, "Reward Sebagai Alat Motivasi dalam Konteks Pendidikan: Tinjauan Literatur."

berbagai konteks, contohnya dalam pembelajaran kooperatif atau proyek kelompok<sup>14</sup>

3. *Reward* ekstrinsik dan intrinsik.

*Reward* ekstrinsik ialah apresiasi yang diberikan dari luar diri individu, misalnya memberikan hadiah atau pengakuan, sementara *reward* intrinsik berasal dari dalam diri individu, seperti rasa pencapaian atau kepuasan pribadi. Berikut adalah beberapa contoh penerapan *reward* ekstrinsik dan intrinsik di lingkungan pendidikan:

Contoh penerapan *reward* ekstrinsik adalah guru membagikan hadiah atau penghargaan ke peserta didik yang mencapai prestasi atau tujuan tertentu, seperti sertifikat atau benda lainnya. Contoh lain *reward* ekstrinsik adalah memberikan bonus atau peluang lebih besar kepada kelompok yang berhasil mencapai target bersama.

Untuk penerapan *reward* intrinsik, guru bisa memberikan pujian kepada peserta didik yang menunjukkan perilaku positif, misalnya seperti ketekunan atau kreativitas. Contoh lain *reward* intrinsik adalah memberi siswa kesempatan untuk mempresentasikan hasil karya mereka atau memberikan *feedback* positif untuk meningkatkan rasa kepercayaan diri siswa<sup>15</sup>.

c. Langkah-langkah mengimplementasikan *reward*

1. Menetapkan jenis *reward*
2. Menentukan kriteria penerimaan *reward*
3. Memberikan *reward* secara rutin, terus menerus atau konsisten

---

<sup>14</sup> *Ibid*

<sup>15</sup> *Ibid*

4. Melibatkan siswa dalam mendiskusikan penetapan *reward*
5. Memberikan *feedback* atau umpan balik positif setelah memberikan *reward*

Dengan mengikuti langkah-langkah di atas, maka implementasi *Reward* dalam pendidikan akan dapat membantu menumbuhkan motivasi belajar siswa dan memperkuat perilaku positif yang diinginkan<sup>16</sup>

## 2. Motivasi

### a. Pengertian motivasi

Kata dasar Motivasi diambil dari kata motif, yaitu suatu upaya untuk membujuk seseorang agar mengambil tindakan atau mencapai suatu tujuan.. Mc. Donald menyatakan tiga komponen motivasi utama sebagai berikut:<sup>17</sup>

1. Berkembangnya motivasi akan berdampak pada berubahnya energi dalam sistem “neurophysiological” yang terdapat dalam tubuh manusia yang berwujud kegiatan fisik.
2. Motivasi muncul dari perasaan atau afeksi seseorang. Dalam konteks ini, motivasi berkaitan dengan aspek psikologis, di mana afeksi dan emosi menjadi faktor yang mempengaruhi perilaku manusia.
3. Motivasi adalah reaksi terhadap suatu tindakan, khususnya tujuan. Sekalipun motivasi manusia datang dari dalam, faktor eksternal khususnya tujuan mendorong dan memicu pembentukannya.

Ketiga unsur di atas mengemukakan bahwasannya motivasi merupakan suatu fenomena rumit yang mempengaruhi masalah psikologis, perasaan, dan emosi

---

<sup>16</sup> *Ibid*

<sup>17</sup> Sardiman, *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*. (Jakarta:Rajawali Pers:2014)

sebelum menyebabkan orang bertindak atau melakukan sesuatu sebagai respons terhadap dorongan yang berupa kebutuhan, keinginan, dan tujuan.

b. Jenis-jenis motivasi

Secara lebih spesifik, motivasi terbagi menjadi dua jenis utama, yakni:

1. Motivasi Intrinsik

Motivasi intrinsik merupakan suatu dorongan yang berasal dari dalam diri individu, yang timbul karena adanya kesenangan, kepuasan, atau minat pribadi terhadap suatu aktivitas. Misalnya, seseorang belajar atau bekerja keras karena memang menyukai aktivitas tersebut dan merasa puas melakukannya, bukan karena imbalan eksternal. Motivasi intrinsik sering kali menghasilkan keterlibatan yang lebih mendalam dan kepuasan jangka panjang.<sup>18</sup>

2. Motivasi Ekstrinsik

Motivasi ekstrinsik ialah rangsangan (dorongan) yang datang dari faktor luar, misalnya berupa hadiah, pujian, pengakuan, atau bahkan tekanan. Dalam hal ini, seseorang termotivasi untuk melakukan sesuatu karena adanya penghargaan atau menghindari hukuman. Contohnya, seseorang bekerja dengan giat untuk mendapatkan bonus atau berusaha keras untuk mendapatkan pengakuan dari lingkungan.<sup>19</sup>

c. Fungsi motivasi

---

<sup>18</sup> Syaiful Bahri Djamarah, *Strategi Belajar Mengajar*. (Jakarta:Rineka Cipta:2022)

<sup>19</sup> *Ibid*

1. Berfungsi sebagai pendorong atau penggerak dalam setiap tindakan yang akan dilakukan.
2. Menetapkan tujuan atau arah tindakan yang ingin dicapai.
3. Memilih tindakan dengan menentukan kegiatan yang relevan untuk mencapai suatu tujuan.<sup>20</sup>

d. Indikator motivasi

1. Ketekunan dalam Menghadapi Tugas

Siswa yang termotivasi menunjukkan ketekunan dalam menyelesaikan tugas-tugas belajar, tidak mudah menyerah, dan terus berusaha hingga tugas tersebut selesai.

2. Ketangguhan dalam Menghadapi Kesulitan

Siswa yang mempunyai motivasi tinggi akan ulet dan pantang menyerah saat menghadapi kesulitan dalam belajar. Mereka cenderung mencari solusi dan terus berusaha hingga memahami materi yang sulit.

3. Minat terhadap Berbagai Masalah

Siswa yang termotivasi menunjukkan minat yang tinggi terhadap berbagai topik atau masalah yang berkaitan dengan pembelajaran, serta memiliki rasa ingin tahu yang besar.

---

<sup>20</sup> Sardiman, *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*. (Jakarta:Rajawali Pers:2014)

#### 4. Kemandirian dalam Belajar

Siswa yang mempunyai motivasi belajar cenderung lebih suka mengerjakan tugas secara mandiri tanpa bergantung pada bantuan orang lain.

#### 5. Ketahanan terhadap Kebosanan

Siswa yang termotivasi tidak mudah merasa bosan dengan rutinitas belajar dan tetap fokus pada tujuan belajarnya.

#### 6. Ketekunan dalam Mempertahankan Pendapat

Peserta didik yang memiliki motivasi tinggi untuk mempertahankan pendapatnya dengan kuat dan memiliki keyakinan terhadap apa yang diyakininya.

#### 7. Kesenangan dalam Memecahkan Soal

Siswa yang termotivasi merasa senang dan tertantang dalam memecahkan soal atau masalah yang diberikan, serta menikmati proses pembelajaran.

Dengan memahami indikator-indikator tersebut, pendidik dapat mengidentifikasi tingkat motivasi belajar siswa dan merancang strategi pembelajaran yang sesuai untuk meningkatkan motivasi belajar mereka.<sup>21</sup>

### 3. Prestasi

#### a. Pengertian prestasi

Prestasi merupakan hasil atau pencapaian yang diperoleh seseorang sebagai bentuk keberhasilan dalam mengerjakan suatu tugas, mencapai tujuan, atau menyelesaikan tantangan. Prestasi dapat berupa keberhasilan dalam bidang akademik, pekerjaan, olahraga, seni, atau aktivitas lainnya yang menunjukkan kemampuan, usaha, atau bakat individu.

#### b. Ciri-ciri prestasi

Secara umum, prestasi memiliki beberapa ciri utama:

##### 1. Hasil Usaha atau Kerja Keras

Prestasi sering kali merupakan buah dari usaha, kerja keras, dedikasi, dan ketekunan seseorang.

##### 2. Pengakuan

Prestasi biasanya mendapatkan pengakuan dari orang lain atas hasil atau kemajuan yang dicapai.

##### 3. Motivasi untuk Pencapaian yang Lebih Tinggi

---

<sup>21</sup> Jurnal Pendidikan Guru Sekolah Dasar Edisi 16 Tahun ke-8 2019

Prestasi sering memotivasi individu untuk menetapkan tujuan baru atau lebih tinggi.

Dalam konteks pendidikan, prestasi bisa berupa nilai akademik yang baik atau penghargaan di bidang tertentu. Di dunia kerja, prestasi bisa berupa promosi, peningkatan kinerja, atau keberhasilan menyelesaikan proyek penting. Prestasi tidak hanya fokus pada hasil di akhir, namun juga pada perkembangan dan kemajuan yang terjadi selama proses pencapaian tujuan.

### c. Indikator Prestasi

Prestasi belajar siswa mencerminkan hasil yang dicapai setelah proses seluruh pembelajaran, seperti perubahan dalam aspek kognitif, afektif, dan psikomotorik. Indikator-indikator prestasi belajar dapat dikelompokkan berdasarkan tiga ranah utama:

1. **Ranah Kognitif:** Berkaitan dengan kemampuan berpikir dan pengetahuan siswa, meliputi:
  - a. Pengetahuan (Knowledge): Kemampuan mengingat fakta, istilah, dan konsep dasar.
  - b. Pemahaman (Comprehension): Kemampuan menjelaskan atau menafsirkan materi yang dipelajari.
  - c. Penerapan (Application): Kemampuan menggunakan informasi atau konsep dalam situasi baru.

- d. Analisis (Analysis): Kemampuan untuk memilah informasi ke dalam bagian-bagian yang lebih kecil serta memahami bagaimana bagian-bagian tersebut saling berkaitan dalam suatu struktur.
  - e. Sintesis (Synthesis): Kecakapan dalam menggabungkan berbagai unsur atau informasi guna membentuk pola, konsep, atau struktur baru yang bermakna.
  - f. Evaluasi (Evaluation): Kemampuan untuk memberikan penilaian atau membuat keputusan dengan mempertimbangkan kriteria atau standar tertentu..
2. Ranah Afektif: Berkaitan dengan sikap, minat, dan nilai yang dimiliki siswa, meliputi:
- a. Penerimaan (Receiving): Kesiediaan dan kesiapan individu untuk menyadari serta menerima rangsangan tertentu dari lingkungan.
  - b. Tanggapan (Responding): Keterlibatan aktif dalam memberikan reaksi atau respons terhadap stimulus yang diterima.
  - c. Penilaian (Valuing): Kemampuan untuk menghargai atau memberikan makna terhadap suatu hal berdasarkan keyakinan atau nilai tertentu.
  - d. Organisasi (Organization): Kapasitas untuk menyusun dan menggabungkan berbagai nilai ke dalam sistem nilai pribadi yang terstruktur.
  - e. Karakterisasi (Characterization): Perwujudan nilai-nilai yang dianut dalam perilaku yang konsisten dan mencerminkan integritas pribadi.

3. Ranah Psikomotorik: Berkaitan dengan keterampilan motorik dan koordinasi fisik, meliputi:
  - a. Persepsi (Perception): Kemampuan menggunakan alat indera untuk membedakan dan memilih isyarat.
  - b. Kesiapan (Set): Kesiapan fisik dan mental untuk melakukan tindakan.
  - c. Gerakan Terpimpin (Guided Response): Kemampuan melakukan gerakan di bawah bimbingan.
  - d. Mekanisme (Mechanism): Kemampuan melakukan gerakan dengan percaya diri dan efisiensi.
  - e. Respons Terbuka (Open Response): Kemampuan menyesuaikan gerakan dalam situasi baru.

Dengan memahami indikator-indikator tersebut, pendidik dapat mengevaluasi dan mengembangkan strategi yang efektif dalam pembelajaran guna meningkatkan prestasi belajar siswa secara komprehensif.<sup>22</sup>

## **B. Prespektif dalam Teori Islam**

Dalam Islam, konsep *reward* atau penghargaan sangat erat kaitannya dengan prinsip ganjaran (al-jazā') atas amal baik. Al-Qur'an dan hadits banyak mengajarkan bahwa setiap perbuatan yang baik akan mendapatkan balasan yang setimpal dari Allah SWT. Misalnya, dalam QS. Az-Zalzalah ayat 7 disebutkan:

---

<sup>22</sup> Rizki qonita “*Meningkatkan kedisiplinan dengan pemberian reward dan punishment.....*”

## فَمَنْ يَعْمَلْ مِثْقَالَ ذَرَّةٍ خَيْرًا يَرَهُ

*"Barang siapa yang mengerjakan kebaikan seberat dzarrah pun, niscaya dia akan melihat (balasannya)." (QS. Az-Zalzalah: 7)*

Ayat tersebut menekankan bahwa setiap amal perbuatan akan diberi balasan, sekecil apa pun itu. Konsep ini menjadi dasar filosofis dalam pendidikan Islam bahwa penghargaan atau *reward* adalah bagian dari proses pendidikan yang bertujuan untuk menanamkan nilai-nilai kebaikan dan memotivasi perilaku positif.

Dalam pendidikan Islam, *reward* tidak hanya bersifat material, tetapi juga spiritual, seperti doa, pujian, atau pengakuan dari guru dan orang tua. Nabi Muhammad SAW juga memberikan teladan bagaimana beliau memotivasi para sahabat dan anak-anak dengan kata-kata yang menyemangati, memberi pujian, serta menjanjikan balasan surga bagi yang berbuat baik. Misalnya, dalam hadits riwayat Bukhari dan Muslim, Rasulullah SAW bersabda:

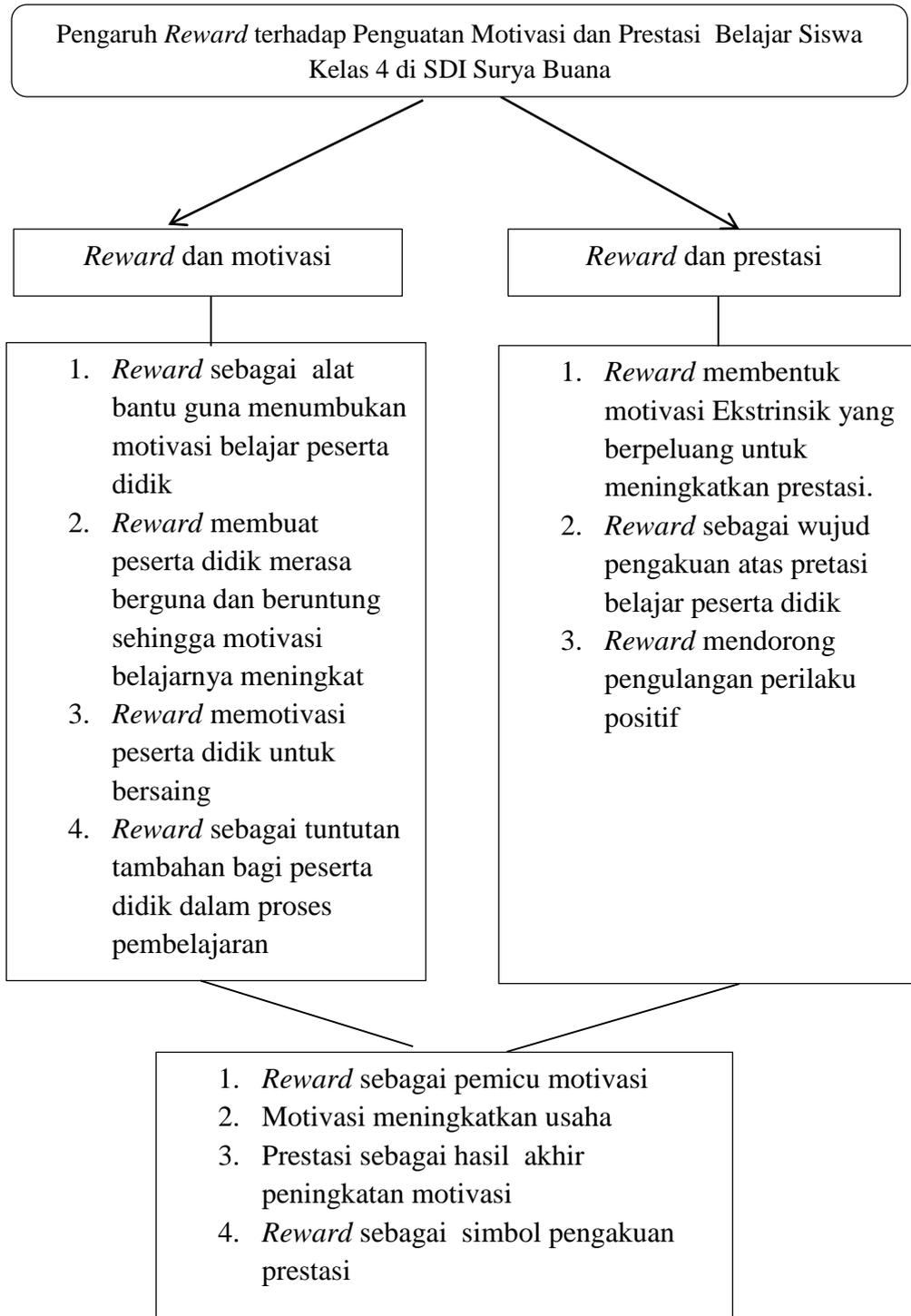
*"Barang siapa yang menempuh jalan untuk mencari ilmu, maka Allah akan memudahkan baginya jalan menuju surga."*

Hadits ini menunjukkan bagaimana Islam memotivasi umatnya untuk belajar dengan menjanjikan *reward* akhirat, yang dapat diinternalisasi oleh siswa sebagai motivasi intrinsik untuk berprestasi.

Dalam konteks pendidikan formal, khususnya di lingkungan sekolah Islam, pemberian *reward* seperti penghargaan akademik, bintang prestasi, ataupun pujian dari guru dapat diartikan sebagai bentuk *targhīb* (dorongan/anjuran) dalam Islam. Strategi ini sesuai dengan pendekatan *ta'dib*, yaitu proses pendidikan yang tidak hanya mengajarkan ilmu, tetapi juga membentuk akhlak dan karakter.

Dengan demikian, pemberian *reward* dalam ranah keislaman bukan hanya bertujuan memotivasi siswa secara lahiriah, tetapi juga mendidik jiwa mereka agar senantiasa berbuat baik dan berprestasi sebagai bagian dari ibadah kepada Allah SWT. Ketika *reward* diberikan dengan niat mendidik, bukan memanjakan, maka hal itu akan berdampak positif terhadap motivasi belajar dan prestasi akademik siswa secara berkelanjutan.

### C. Kerangka Berfikir



Gambar 1. Kerangka Berfikir

#### **D. Hipotesis Penelitian**

Hipotesis ialah pernyataan atau dugaan sementara yang dipilih yang digunakan untuk menjawab permasalahan penelitian yang sedang diteliti untuk kemudian diperiksa kebenarannya secara empirik melalui sebuah penelitian.

Berikut hipotesis dalam penelitian ini:

H1 : Terdapat pengaruh yang signifikan antara adanya *Reward* terhadap motivasi dan prestasi belajar siswa kelas 4 di SDI Surya Buana

H0 : Tidak terdapat pengaruh yang signifikan antara adanya *Reward* terhadap motivasi dan prestasi belajar siswa kelas 4 di SDI Surya Buana

## BAB III

### METODE PENELITIAN

#### A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kuantitatif. Penelitian ini merupakan metode penelitian tradisional, sebutan ini dikarenakan metode ini sudah digunakan sejak puluhan tahun lamanya dalam penelitian. Istilah lainnya ini adalah metode positivistik karena menggunakan filsafat positivism sebagai landasannya. Di dalam metode ini terdapat kaidah-kaidah ilmiah diantaranya empiris atau konkret, terukur, objektif, rasional dan sistematis<sup>23</sup>.

Penelitian kuantitatif adalah pendekatan untuk mengembangkan pengetahuan yang terutama berlandaskan pada paradigma postpositivis, yang mencakup pemikiran mengenai hubungan sebab-akibat, pengurangan variabel, serta pengujian hipotesis dan pertanyaan spesifik melalui pengukuran dan observasi. Pendekatan ini sering kali melibatkan eksperimen dan survei yang memerlukan data statistik sebagai strategi penelitian. Oleh karena itu, penelitian ini cenderung menggunakan angka secara ekstensif, mulai dari pengumpulan data, interpretasi, hingga penyajian hasil, sesuai dengan sifatnya yang berbasis perhitungan numerik.<sup>24</sup>

Penelitian kuantitatif tentang isu-isu sosial didefinisikan oleh Creswell sebagai penelitian yang berdasar pada pengujian suatu teori yang terdiri dari

---

<sup>23</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian, Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. (Bandung: Alfabeta: 2017) hlm 7

<sup>24</sup> Abdullah et al., "*Metodologi Penelitian Kuantitatif*". (Aceh: Yayasan Penerbit Muhammad Zaini: 2022) hlm 2

banyak variabel, kemudian mengkuantifikasi variabel-variabel tersebut melalui pengukuran numerik dan analisis statistik Untuk memastikan apakah teori dalam generalisasi prediktif tersebut akurat.<sup>25</sup>

Metode penelitian kuantitatif ialah metode korelasional. Istilah ini karena penelitian ini dimaksudkan untuk mengetahui hubungan variasi faktor satu dengan variasi faktor lainnya, dengan menggunakan koefisien korelasi sebagai alat ukurnya. Penelitian menggunakan jenis korelasi ini memiliki tujuan untuk mengetahui sejauh mana tingkat hubungan antar variasi faktor-faktor berdasarkan hasil koefisien korelasi yang diperoleh<sup>26</sup>.

## **B. Lokasi Penelitian**

Penelitian ini dilakukan di Sekolah Dasar Islam (SDI) Surya Buana beralamatkan di Jalan Simpang Gajayana No. 610 F, Kelurahan Merjosari, Kecamatan Lowokwaru, Kota Malang. Sekolah ini merupakan sekolah dasar swasta unggulan di kota Malang dibawah naungan Yayasan Bahana Cita Persada Malang.

Alasan pemilihan sekolah ini adalah karena ketertarikan penulis terkait adanya *Reward* di sekolah ini, penulis ingin mengetahui dan membuktikan apakah motivasi dan prestasi belajar peserta didik yang tinggi dikarenakan adanya *Reward*.

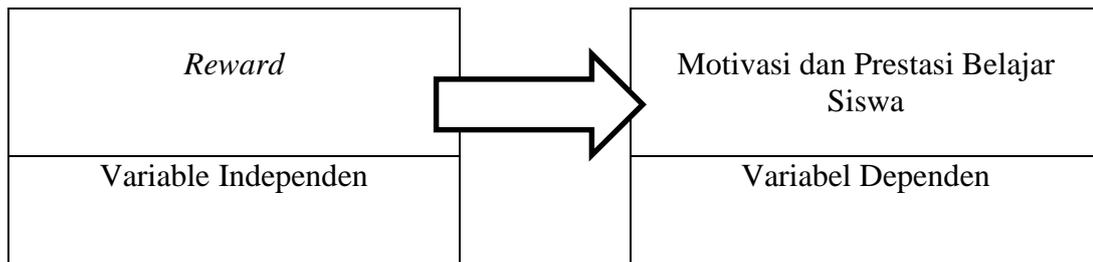
---

<sup>25</sup> Creswell, *Research Design: Qualitative and Quantitative Approach*. (London: 1994)

<sup>26</sup> Abdullah et al., "*Metodologi Penelitian Kuantitatif*." (Aceh: Yayasan Penerbit Muhammad Zaini: 2022) hlm 7

### C. Variabel Penelitian

Variable penelitian ini ada dua, yakni variable Independen (Bebas) dan variable Dependen (Terikat). Dengan rincian sebagai berikut:



Gambar 2. Variabel Penelitian

Variable Independen disebut juga sebagai variable bebas, variable ini merupakan variable yang menjadi sebab atau memengaruhi timbulnya variable dependen, karenanya variable independen disebut juga sebagai *prediktor*, *stimulus*, dan *antecedent*<sup>27</sup>

Variabel Dependen biasanya disebut sebagai variable terikat karena variable ini menjadi akibat atau dipengaruhi oleh variable bebas. Variable ini juga disebut sebagai variable output, kriteria dan konsekuen<sup>28</sup>

### D. Populasi dan Sampel Penelitian

#### a) Populasi Penelitian

Populasi merupakan subjek atau objek umum yang memiliki kualitas serta karakteristik yang relevan dengan kriteria dan kesimpulan yang telah ditentukan oleh peneliti. Populasi tidak hanya manusia, tapi juga meliputi benda-benda alam

<sup>27</sup> *Ibid. hlm 39.*

<sup>28</sup> Sugiyono. *hlm 39*

dan benda-benda yang dapat dijadikan suatu populasi. Selanjutnya populasi tidak hanya mempelajari benda atau subjek saja, tetapi juga sifat-sifat dan sifat-sifat yang dimiliki oleh benda atau subjek tersebut<sup>29</sup>.

Populasi dalam penelitian ini adalah siswa kelas 4 di SDI Surya Buana yang berjumlah 81 siswa yang terbagi menjadi 3 rombel yang terdiri dari 27 siswa per rombel.

#### b) Sampel penelitian

Sampel ialah bagian dari banyaknya jumlah serta karakteristik yang dimiliki oleh sebuah populasi yang diteliti. Apabila populasi penelitian dalam jumlah banyak dan peneliti tidak dapat meneliti populasi secara keseluruhan karena waktu yang terbatas, tenaga yang terbatas, serta dana yang terbatas, karenanya peneliti mengambil sampel sebagian dari populasi tersebut<sup>30</sup>

Penelitian ini menggunakan teknik *probability sampling* dengan teknik *total sampling* yakni dengan meneliti seluruh populasi, alasan pemilihan teknik ini karena jumlah populasi yang diteliti hanya dalam jumlah kecil.

### **E. Data dan Sumber Data**

Penelitian ini memanfaatkan dua jenis sumber data untuk mengkaji pengaruh pemberian reward terhadap motivasi dan prestasi belajar siswa, yakni data primer dan data sekunder. Data primer diperoleh langsung dari subjek penelitian, yaitu

---

<sup>29</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian, Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. (Bandung: Alfabeta: 2017) hlm 80

<sup>30</sup> *Ibid.* hlm 81

siswa kelas IV SDI Surya Buana Malang. Pengumpulan data primer dilakukan melalui penyebaran angket yang bertujuan untuk mengidentifikasi hubungan antara pemberian reward dengan motivasi serta prestasi belajar siswa.

Sementara itu, data sekunder diperoleh melalui dokumentasi sekolah, seperti nilai rapor siswa, profil sekolah, kebijakan sekolah terkait sistem penghargaan (*reward*), serta data statistik mengenai pencapaian akademik siswa. Selain itu, literatur yang relevan tentang teori belajar, motivasi, dan sistem *reward* dalam pendidikan juga digunakan sebagai sumber data sekunder.

## **F. Instrumen Penelitian**

Instrumen pengumpulan data dalam penelitian ini meliputi dokumentasi dan angket, yang masing-masing digunakan untuk memperoleh data terkait variabel penelitian secara sistematis dan objektif. Instrumen sebagai alat ukur untuk mendapatkan data mengenai *reward* dan pengaruhnya terhadap motivasi dan prestasi belajar siswa.

## **G. Validitas dan Reliabilitas instrumen**

### **a. Validitas**

Validitas mengacu pada tingkat ketelitian dan ketelitian alat ukur dalam melaksanakan fungsi pengukuran. Validitas mencerminkan efektivitas alat ukur dalam perolehan data. Untuk menjamin validitasnya, maka instrumen penelitian

harus diuraikan terlebih dahulu unsur-unsur yang terkandung dalam variabel penelitian.<sup>31</sup>

Untuk menjamin validitasnya, instrumen penelitian harus diuraikan terlebih dahulu berdasarkan unsur-unsur yang terkandung dalam variabel yang diteliti Efektif mengacu pada tingkat ketelitian dan akurasi alat pengukuran saat menjalankan fungsi pengukuran. Keandalan mencerminkan efektivitas pengukuran data yang dikumpulkan..<sup>32</sup>

Penelitian ini menggunakan program SPSS atau metode manual sebagai alat bantu untuk uji validitas. Tujuannya adalah untuk menilai validitas melalui analisis beberapa item serta korelasi antar faktor. Korelas ini menggunakan rumus koefisien korelasi *product moment* yang dikembangkan oleh Pearson. Berikut adalah rumusnya:<sup>33</sup>:

---

<sup>31</sup> Saifuddin, *Realibilitas Dan Validitas*. (Yogyakarta: Pustaka Belajar: 2018)

<sup>32</sup> Syahrudin, *Metodologi Penelitian*.

<sup>33</sup> Saifuddin, *Realibilitas Dan Validitas*. (Yogyakarta: Pustaka Belajar: 2018)

$$r_{XY} = \frac{N \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{(N \sum X^2 - (\sum X)^2)(N \sum Y^2 - (\sum Y)^2)}}$$

Di mana:

- $r_{XY}$  = koefisien korelasi
- $\sum X$  = skor total responden pada setiap item
- $\sum Y$  = skor total responden pada keseluruhan kuesioner
- N = jumlah responden

**Gambar 3. Rumus Analisis Product Moment**

#### b. Reliabilitas

Reliabilitas yang berasal dari kata *rely* yang berarti kehandalan dan *ability* yang berarti kapasitas yang mengacu pada keakuratan hasil suatu refleksi. Reliabilitas merupakan indeks menunjukkan seberapa andal suatu alat ukur. Apabila suatu fenomena yang sama di ukur dengan alat ukur yang sama sebanyak dua kali dan hasilnya relatif konsisten, maka alat ukur tersebut dapat dikatakan reliabel.<sup>34</sup>

Oleh karena itu, meskipun suatu penelitian dilakukan dengan menggunakan alat ukur yang telah terlebih dahulu diverifikasi reliabilitasnya, tetap perlu

---

<sup>34</sup> *Ibid*

menghitung koefisien reliabilitas hasil pengukuran subjek penelitian. Hal ini memungkinkan kita untuk mengevaluasi keandalan hasil pengukuran alat ukur pada subjek penelitian dan memperoleh informasi yang lebih lengkap tentang subjek penelitian. Dalam penelitian ini reliabilitas kuesioner atau survei yang digunakan diuji dengan menggunakan SPSS dan uji reliabilitasnya juga dilakukan secara manual dengan menggunakan metode rumus Cronbach's Alpha dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

$$\alpha = \frac{N}{N - 1} \times \left( 1 - \frac{\sum \sigma_i^2}{\sigma_{total}^2} \right)$$

Di mana:

$\alpha$  = nilai reliabilitas

$N$  = jumlah item dalam kuesioner

$\sigma_i^2$  = varians setiap item

$\sigma_{total}^2$  = varians total kuisisioner

**Gambar 4. Rumus Formula Alpha Cronbach**

Setelah data terkumpul selanjutnya dianalisis menggunakan teknik analisis statistic data *person product moment* dengan rumus sebagai berikut:

$$r_{XY} = \frac{N \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{(N \sum X^2 - (\sum X)^2)(N \sum Y^2 - (\sum Y)^2)}}$$

Di mana:

- $r_{XY}$  = koefisien korelasi
- $\sum X$  = skor total responden pada setiap item
- $\sum Y$  = skor total responden pada keseluruhan kuesioner
- N = jumlah responden

Gambar 5 Rumus Analisis Product Moment

## H. Teknik Pengumpulan Data

### 1. Metode angket

Metode angket ialah serangkaian pertanyaan ditulis dan kemudian digunakan untuk mendapatkan informasi dari narasumber dan berguna sebagai instrumen pengumpulan data. Angket dirancang untuk mengumpulkan data mengenai pendapat, sikap, pengalaman, atau karakteristik tertentu dari responden, baik secara kuantitatif maupun kualitatif<sup>35</sup>.

Ciri-ciri utama angket atau kuesioner adalah:

#### A. Struktur pertanyaan:

---

<sup>35</sup> Sugiyono.

Terdiri dari pertanyaan-pertanyaan yang dirancang secara sistematis dan biasanya dibagi dalam beberapa bagian yang relevan dengan tujuan penelitian atau survei.

**B. Jenis pertanyaan:**

Pertanyaan dalam angket dapat berupa pertanyaan tertutup (memiliki pilihan jawaban terbatas) atau terbuka (responden dapat menjawab dengan bebas).

**C. Penggunaan:**

Angket sering digunakan dalam penelitian sosial, pendidikan, pemasaran, dan organisasi untuk memperoleh data dalam jumlah besar dengan waktu yang efisien.

**D. Efisiensi dalam pengumpulan data:**

Dengan angket, data bisa dikumpulkan dari banyak responden sekaligus, baik secara langsung, melalui surat, atau secara online. Angket atau kuesioner sangat bermanfaat untuk menganalisis tren, pola sikap, atau perilaku dan memberikan gambaran umum berdasarkan jawaban yang diberikan oleh responden.

Skala penilaian yang dipakai yakni skala likert. Skala likert merupakan salah satu jenis skala penilaian yang diaplikasikan dalam kuesioner guna menilai sikap, pendapat atauoun persepsi responden terhadap suatu pernyataan. Skala ini biasanya berbentuk urutan pilihan yang memperlihatkanbtingkat persetujuan atau ketidaksetujuan terhadap pernyataan tertentu<sup>36</sup>.

---

<sup>36</sup>*Ibid, hlm 93*

Ciri-ciri skala likert:

1. Pilihan jawaban berjenjang: Skala ini menggunakan sejumlah pilihan yang mewakili tingkat intensitas, seperti "Sangat Setuju" "Setuju" "Netral" "Tidak Setuju" dan "Sangat Tidak Setuju."
2. Pemberian skor numerik: Pada tiap pilihan diberi skor numerik, misalnya 1 hingga 5, untuk memudahkan analisis data secara kuantitatif.
3. Mengukur sikap atau persepsi: Skala likert digunakan untuk mengetahui tingkat persetujuan, kepuasan, atau opini responden dalam berbagai bidang seperti psikologi, pendidikan, pemasaran, dan manajemen.

Skala likert membantu mengubah data kualitatif menjadi data kuantitatif, sehingga memudahkan peneliti dalam menganalisis pola atau tren dari sejumlah besar responden.

Teknik pengumpulan data yang digunakan berupa angket kuisisioner dengan 16 indikator dan pertanyaan. Angket tersebut akan dibagikan kepada siswa dan kemudian siswa akan mengisi angket tersebut dengan skala linkert sebagai berikut:

<b>Alternatif Jawaban</b>	<b>Keterangan</b>	<b>Skor pernyataan</b>
SS	Sangat Setuju	5
S	Setuju	4
R	Ragu-ragu	3
TS	Tidak setuju	2
STS	Sangat tidak setuju	1

**Tabel 2. Skala linkert**

## 2. Wawancara

Wawancara merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan melalui interaksi langsung berupa percakapan antara peneliti sebagai pewawancara dan responden sebagai narasumber. Metode ini bertujuan untuk memperoleh informasi, pandangan, pengalaman, atau opini tertentu. Dalam pelaksanaannya, pewawancara menyampaikan sejumlah pertanyaan yang telah disusun sebelumnya guna menggali data secara lebih mendalam.<sup>37</sup>

Wawancara yang dipakai dalam penelitian ini yakni wawancara bebas (tidak terstruktur) yakni pewawancara tidak menggunakan daftar pertanyaan tetap dan lebih fleksibel dalam menggali informasi.

## 3. Observasi

Observasi ialah metode pengumpulan data yang diaplikasikan dengan cara melihat objek atau fenomena yang detail secara langsung, baik dalam situasi alami maupun yang sudah diatur. Melalui observasi, peneliti mengumpulkan informasi tentang perilaku, kejadian, atau kondisi tanpa harus bergantung pada jawaban dari responden, sehingga data yang diperoleh dapat lebih objektif.<sup>38</sup>

---

<sup>37</sup> *Ibid, hlm 137*

<sup>38</sup> *Ibid, hlm 145*

Dalam penelitian ini observasi yang dilakukan ialah observasi tidak terstruktur, yakni pengamatan yang dilakukan tanpa panduan baku, sehingga data yang diperoleh lebih fleksibel dan eksploratif

#### 4. Dokumentasi

Dokumentasi adalah cara mengumpulkan data dengan cara mengumpulkan, menelaah, dan menganalisis dokumen sesuai topik atau objek penelitian. Dokumen yang dikumpulkan yaitu catatan tertulis, gambar, video, arsip, rekaman suara, laporan, artikel, atau sumber informasi lainnya yang berkaitan dengan penelitian.

Penulis juga mendokumentasikan hasil observasi sebagai penguat hasil observasi.

### **I. Analisis Data**

Analisis data dilakukan untuk mengolah serta menafsirkan data yang diperoleh melalui instrumen angket dan teknik dokumentasi. Tahapan analisis data dilakukan secara bertahap agar dapat menjawab rumusan masalah dan menguji suatu hipotesis penelitian. Langkah-langkah analisis data ini mencakup tujuh pokok bahasan sebagai berikut:

#### 1. Data Angket

Data angket merupakan data utama dalam penelitian ini yang diperoleh dari penyebaran kuesioner kepada siswa. Angket ini berisi pernyataan-pernyataan yang berkaitan dengan variabel bebas yaitu *reward* dan variabel terikat yaitu

motivasi belajar dan prestasi belajar. Setiap responden memberikan skor terhadap setiap pernyataan, yang kemudian dijumlahkan untuk mendapatkan skor total masing-masing variabel.

## 2. Uji Deskriptif

Uji deskriptif diimplementasikan untuk mengetahui gambaran umum terkait variabel-variabel yang diteliti, seperti nilai minimum, maksimum, rata-rata (mean), dan standar deviasi. Hasil uji deskriptif memberikan informasi awal mengenai bagaimana persebaran data responden terhadap *reward*, motivasi belajar, dan prestasi belajar. Program SPSS membantu hal ini dalam analisis.

## 3. Uji Normalitas

Uji normalitas dapat melihat data berdistribusi normal atau tidak. Uji regresi linier sederhana merupakan data yang berdistribusi normal sebagai syarat data untuk dilakukan pengujian. Dalam penelitian ini, uji normalitas dilakukan dengan metode Kolmogorov-Smirnov atau Shapiro-Wilk melalui bantuan SPSS. Kriteria pengujian adalah sebagai berikut:

- data berdistribusi normal, jika nilai signifikansi (Sig.) > 0,05
- data tidak berdistribusi normal, jika nilai signifikansi (Sig.) < 0,05 maka

## 4. Uji Regresi Linier Sederhana

Uji regresi linier sederhana bertujuan untuk melihat pengaruh antara satu variabel bebas terhadap satu variabel terikat. Dalam penelitian ini, uji regresi

digunakan untuk mengetahui seberapa besar pengaruh *reward* terhadap motivasi belajar dan prestasi belajar. Hasil yang diperoleh berupa persamaan regresi dan nilai signifikansi. Persamaan regresi linier sederhana berbentuk:

$$Y = a + bX$$

Dimana:

- **Y** = variabel terikat (motivasi belajar/prestasi belajar)
- **a** = konstanta
- **b** = koefisien regresi
- **X** = variabel bebas (*reward*)

Apabila nilai signifikansi < 0,05 maka terdapat pengaruh yang signifikan antara variabel bebas terhadap variabel terikat.

#### 5. Koefisien Determinasi (R Square)

Koefisien determinasi digunakan untuk mengukur besarnya kontribusi atau pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen. Nilai R Square berada dalam rentang 0 hingga 1, dimana nilai yang semakin mendekati 1 menunjukkan pengaruh variabel bebas yang semakin besar terhadap variabel terikat. Selain itu, nilai R Square juga dapat diartikan dalam bentuk persentase (%).

Sebagai contoh, jika diperoleh nilai R Square sebesar 0,186 maka dapat dikatakan bahwa *reward* memberikan pengaruh sebesar 18,6% terhadap prestasi belajar, sedangkan sisanya dipengaruhi oleh faktor lain di luar penelitian ini.

## 6. Data Dokumentasi

Data dokumentasi merupakan data pendukung, data yang dikumpulkan antara lain berupa daftar bentuk *reward*, jumlah peserta didik, dan profil sekolah. Data ini digunakan untuk memperkuat analisis hasil penelitian yang diperoleh dari angket dan membantu memahami konteks latar belakang siswa yang diteliti.

## 7. Penarikan Kesimpulan

Setelah seluruh data dianalisis, langkah terakhir adalah melakukan penarikan kesimpulan berdasarkan hasil uji statistik. Kesimpulan yang diambil harus menjawab rumusan masalah dan mengacu pada hasil uji F dan uji t dari regresi linier sederhana. Apabila hasil pengujian menunjukkan nilai signifikansi di bawah 0,05, maka hipotesis diterima, artinya terdapat pengaruh yang signifikan antara *reward* terhadap motivasi maupun prestasi belajar siswa.

Kesimpulan ini juga diperkuat dengan hasil koefisien determinasi yang menunjukkan seberapa besar pengaruh *reward* terhadap variabel-variabel tersebut, serta didukung oleh data dokumentasi yang relevan.

## **J. Prosedur Penelitian**

Prosedur penelitian adalah rangkaian yang dijalankan oleh peneliti mulai dari awal sampai selesainya proses penelitian. Dalam hal ini, prosedur yang dilakukan terdiri atas beberapa langkah sistematis, yaitu:

## 1. Tahap Persiapan

Kegiatan awal penelitian ini sebagai landasan pelaksanaan penelitian.

Langkah-langkah penelitian antara lain:

- a) Menyusun dan menentukan judul penelitian sesuai kenyataan yang terjadi.
- b) Melakukan studi pendahuluan melalui observasi awal dan studi literatur untuk memperkuat latar belakang masalah.
- c) Menyusun proposal penelitian yang berisi rumusan masalah, tujuan, manfaat, landasan teori, dan metodologi penelitian.
- d) Melakukan konsultasi dan revisi proposal hingga mendapat persetujuan dari dosen pembimbing.

## 2. Tahap Pelaksanaan

Tahap ini merupakan proses pelaksanaan penelitian secara langsung di lapangan. Beberapa kegiatan yang dilakukan antara lain:

- a) Mengurus surat izin penelitian dari pihak kampus untuk disampaikan ke sekolah tempat penelitian.
- b) Menentukan subjek penelitian, yaitu siswa kelas IV di SDI Surya Buana Malang.
- c) Menyusun dan mengembangkan instrumen penelitian untuk mengukur variabel *reward*, motivasi belajar, dan prestasi belajar berupa angket.

- d) Melakukan validasi dan uji coba instrumen kepada sampel terbatas untuk memastikan reliabilitas dan validitas angket.
- e) Menyebarkan angket kepada semua responden dan mengumpulkan data hasil angket yang telah diisi.
- f) Mengumpulkan data dokumentasi yang relevan, seperti daftar nilai dan profil siswa.

### 3. Tahap Analisis Data

Setelah data telah terkumpul, peneliti melaksanakan analisis data untuk menjawab rumusan masalah dan menguji hipotesis. Tahap ini meliputi:

- a) Mengolah data hasil angket dengan bantuan software statistik (SPSS).
- b) Melakukan uji deskriptif untuk mengetahui distribusi data masing-masing variabel.
- c) Melakukan uji normalitas sebagai syarat uji regresi linier sederhana.
- d) Melakukan uji regresi linier sederhana untuk mengetahui pengaruh *reward* terhadap motivasi dan prestasi belajar.
- e) Menghitung koefisien determinasi untuk mengetahui besar kontribusi *reward* terhadap masing-masing variabel terikat.
- f) Menyimpulkan hasil analisis berdasarkan nilai signifikansi uji F dan uji t.

### 4. Tahap Penyusunan Laporan

Tahap terakhir prosedur penelitian adalah penyusunan laporan terkait penelitian dalam bentuk skripsi. Adapun langkah-langkah yang dilakukan meliputi:

- a) Menyusun hasil penelitian secara sistematis mulai dari Bab I hingga Bab VI.
- b) Melakukan konsultasi secara berkala dengan dosen pembimbing untuk merevisi dan menyempurnakan isi skripsi.
- c) Melakukan ujian skripsi (munaqasyah) setelah skripsi dinyatakan siap dan layak diuji.
- d) Melengkapi revisi dan menyerahkan skripsi akhir sesuai ketentuan kampus.

## BAB IV

### PAPARAN DAN HASIL PENELITIAN

#### A. Paparan Data

##### 1. Penerapan *reward* di SDI Surya Buana Malang

Sebagai bentuk apresiasi terhadap semangat belajar siswa, SDI Surya Buana Malang menerapkan sistem *reward* yang inovatif dan menyenangkan. *Reward* tersebut diberikan dalam bentuk stiker yang dikumpulkan oleh siswa selama satu semester. Di akhir semester, stiker-stiker ini dapat ditukar dengan berbagai hadiah menarik yang telah disediakan oleh pihak sekolah. Tujuan dari program ini adalah untuk menumbuhkan motivasi belajar siswa secara positif.

Pemberian stiker sebagai *reward* diserahkan kepada masing-masing guru kelas dengan kriteria yang fleksibel namun tetap terarah. Beberapa kriteria umum antara lain adalah siswa yang memperoleh nilai terbaik dalam ulangan atau tugas, siswa yang mampu menyelesaikan soal dengan tepat waktu, serta siswa yang mencapai nilai minimal yang telah ditentukan oleh guru. Selain itu, guru juga dapat memberikan stiker kepada siswa yang menunjukkan peningkatan prestasi, bersikap sopan dan membantu teman, serta konsisten dalam mengerjakan tugas harian.

Dengan adanya sistem *reward* ini, diharapkan siswa menjadi lebih termotivasi untuk menunjukkan sikap dan prestasi terbaik mereka di sekolah. Suasana belajar menjadi lebih kompetitif namun tetap sehat dan menyenangkan.

Selain meningkatkan capaian akademik, program ini juga melatih siswa untuk memiliki target, menghargai proses, dan meraih hasil melalui usaha yang konsisten. SDI Surya Buana Malang percaya bahwa pembentukan karakter positif harus dimulai sejak dini, dan program *reward* ini menjadi salah satu strategi nyata dalam mendukung tujuan tersebut.

## **2. Pengaruh *reward* terhadap Motivasi dan Prestasi Belajar Siswa**

Subbab ini membahas pengaruh pemberian reward terhadap motivasi dan prestasi belajar siswa kelas IV di SDI Surya Buana Malang. Penelitian ini berlandaskan asumsi bahwa reward dapat memberikan dampak positif dalam meningkatkan motivasi serta prestasi belajar siswa. Analisis data dilakukan dengan mengolah instrumen penelitian menggunakan aplikasi SPSS untuk mendapatkan gambaran empiris terkait hubungan antar variabel yang diteliti. Hasil analisis data tersebut disajikan sebagai berikut:

### **a. Uji Validitas**

Uji validitas adalah proses pengujian sejauh mana suatu instrument mampu mengukur apa yang sebenarnya ingin diukur. Validitas menunjukkan tingkat ketepatan dan kecermatan alat ukur terhadap konsep yang ingin diuji. Instrumen yang valid akan menghasilkan data yang sesuai dengan kenyataan atau konsep yang dimaksud, sehingga hasil penelitian menjadi akurat dan dapat dipercaya. Dalam penelitian ini penulis menggunakan rumus korelasi Pearson Product

Moment dengan dibantu *software* IBM SPSS Statics untuk menguji validitas dengan rumus sebagai berikut:

$$r_{XY} = \frac{N \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{(N \sum X^2 - (\sum X)^2)(N \sum Y^2 - (\sum Y)^2)}}$$

Di mana:

- $r_{XY}$  = koefisien korelasi
- $\sum X$  = skor total responden pada setiap item
- $\sum Y$  = skor total responden pada keseluruhan kuesioner
- N = jumlah responden

Gambar 6. Rumus analisis pearson product moment

Interval Skor Validitas	Kategori
$\geq 0,80$	Sangat tinggi
0,60 – 0,79	Tinggi
0,40 – 0,59	Cukup
0,20 – 0,39	Rendah
$< 0,20$	Sangat Rendah atau Tidak Valid

Tabel 3. Tabel interval skor validitas

Dengan N = 81, dan taraf signifikansi 5% (0,05), maka nilai r tabel ialah 0,217. Pengambilan keputusan berdasarkan nilai r hitung > r tabel, maka apabila

nilai  $r$  hitung  $>$   $r$  tabel 0,217 item tersebut dinyatakan valid dan sebaliknya, apabila nilai  $r$  hitung  $<$   $r$  tabel 0,217 item tersebut dinyatakan tidak valid.

1) Uji Validitas Kuisisioner Variabel *Reward*

Berdasarkan hasil perhitungan uji validitas dengan variable *reward* dengan pernyataan sebagai berikut:

Item	$r$ hitung	$r$ tabel (N=81, $\alpha=0.05$ )	Keterangan
X1	0.542	0.217	Valid
X2	0.418	0.217	Valid
X3	0.569	0.217	Valid
X4	0.535	0.217	Valid
X5	0.569	0.217	Valid

**Tabel 4. Hasil uji validitas variabel X**

Dari hasil penghitungan diatas, dapat disimpulkan bahwa semua item X1 sampai X5 memiliki nilai korelasi lebih besar dari  $r$  tabel 0,217 dan nilai signifikansi  $<$  0,05, maka semua item dinyatakan valid dan item-item tersebut layak digunakan dalam pengukuran variabel X

2) Uji Validitas Kuisisioner Variabel Motivasi

Berdasarkan hasil perhitungan uji validitas dengan variable motivasi dengan pernyataan sebagai berikut:

<b>Item</b>	<b>rhitung</b>	<b>rtabel (N=81, <math>\alpha=0.05</math>)</b>	<b>Keterangan</b>
Y1.1	0.481	0.217	Valid
Y1.2	0.657	0.217	Valid
Y1.3	0.674	0.217	Valid
Y1.4	0.424	0.217	Valid
Y1.5	0.691	0.217	Valid

**Tabel 5. Hasil uji validitas variabel Y1**

Dari hasil penghitungan diatas, dapat disimpulkan bahwa semua item Y1.1 sampai Y2.5 memiliki nilai korelasi lebih besar dari r tabel 0,217 dan nilai signifikansi  $< 0,05$ , maka semua item dinyatakan valid dan item-item tersebut layak digunakan dalam pengukuran variabel Y1.

### 3) Uji Validitas Kuisisioner Variabel Prestasi

Berdasarkan hasil perhitungan uji validitas dengan variable *reward* dengan pernyataan sebagai berikut:

<b>Item</b>	<b>rhitung</b>	<b>rtabel</b>	<b>Keterangan</b>
Y2.1	0.654	0.217	Valid
Y2.2	0.643	0.217	Valid
Y2.3	0.669	0.217	Valid
Y2.4	0.720	0.217	Valid
Y2.5	0.573	0.217	Valid

**Tabel 6. Hasil uji validitas variabel Y2**

Dari hasil penghitungan diatas, dapat disimpulkan bahwa semua item Y2.1 sampai Y2.5 memiliki nilai korelasi lebih besar dari r tabel 0,217 dan nilai signifikansi  $< 0,05$ , maka semua item dinyatakan valid dan item-item tersebut layak digunakan dalam pengukuran variabel Y2

Berdasarkan hasil uji validitas menggunakan teknik korelasi *Pearson Product Moment*, diperoleh bahwa seluruh item pernyataan X1 sampai Y2.5 memiliki nilai korelasi terhadap skor total lebih besar dari r tabel 0,217 dan nilai signifikansi (p) kurang dari 0,05. Dengan demikian, seluruh item dinyatakan valid dan layak digunakan sebagai instrumen penelitian karena mampu mengukur konstruk yang dimaksud secara sah.

#### b. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas adalah suatu pengujian apakah instrumen dapat memberikan hasil yang konsisten saat digunakan dalam kondisi yang serupa. Apabila hasil yang diperoleh bersifat stabil dan konsisten dari waktu ke waktu instrumen tersebut dinyatakan reliabel, dan tidak dipengaruhi oleh faktor-faktor luar. Reliabilitas menunjukkan tingkat keandalan alat ukur dalam mengukur suatu konstruk atau variabel.

Uji reliabilitas yang digunakan adalah rumus Cronbach's Alpha. Rumus ini ialah salah satu metode paling umum untuk menguji reliabilitas. Rumus ini digunakan terutama untuk instrumen yang terdiri dari beberapa item/ Pernyataan dengan skala Likert atau sejenisnya.

Rumus uji reliabilitas Cronbach's Alpha:

$$\alpha = \frac{N}{N - 1} \times \left( 1 - \frac{\sum \sigma_i^2}{\sigma_{total}^2} \right)$$

Di mana:

$\alpha$  = nilai reliabilitas

$N$  = jumlah item dalam kuesioner

$\sigma_i^2$  = varians setiap item

$\sigma_{total}^2$  = varians total kuisisioner

Gambar 7. Rumus uji reliabilitas Cronbach's Alpha

Interpretasi nilai Cronbach's Alpha:

Nilai	Keterangan
< 0.50	Sangat Rendah
0.50 – 0.60	Rendah
0.60 – 0.70	Sedang
0.70 – 0.90	Tinggi
$\geq$ 0.90	Sangat Tinggi

Tabel 7. Interpretasi nilai Cronbach's Alpha

Instrumen biasanya dianggap layak digunakan jika nilai  $\alpha$  minimal  $\geq 0,60$  (standar cukup), atau lebih ideal lagi jika  $\geq 0,70$ .

1) Uji Reliabilitas Variabel X (*Reward*)

Hasil perhitungan uji validitas dengan variabel X (*reward*) dapat dinyatakan dengan pernyataan sebagai berikut:

Cronbach's	
Alpha	N of Items
.676	5

Dari hasil uji reliabilitas dengan memanfaatkan teknik Cronbach's Alpha terhadap instrumen variabel X (*reward*) diperoleh nilai alpha sebesar 0,676. Nilai ini berada dalam kategori reliabel (cukup), sehingga instrumen dinyatakan layak digunakan untuk mengukur variabel X (*reward*) dalam penelitian ini.

2) Uji Reliabilitas Variabel Y1 (Motivasi)

Hasil perhitungan uji validitas dengan variabel Y1 (motivasi) dapat dinyatakan dengan pernyataan sebagai berikut:

Cronbach's	
Alpha	N of Items
.675	5

Berdasarkan hasil uji reliabilitas dengan menggunakan teknik Cronbach's Alpha terhadap instrumen variabel Y1 (motivasi), diperoleh nilai alpha sebesar 0,675. Nilai ini berada dalam kategori reliabel (cukup), sehingga instrumen dinyatakan layak digunakan untuk mengukur variabel Y1 (motivasi) dalam penelitian ini.

### 3) Uji Reliabilitas Variabel Y2 (Prestasi)

Hasil perhitungan uji validitas dengan variabel Y2 (Prestasi) dapat dinyatakan dengan pernyataan sebagai berikut:

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.660	5

Berdasarkan hasil uji reliabilitas dengan menggunakan teknik Cronbach's Alpha terhadap instrumen variabel Y2 (prestasi), diperoleh nilai alpha sebesar 0,660. Nilai ini berada dalam kategori reliabel (cukup), sehingga instrumen dinyatakan layak digunakan untuk mengukur variabel Y2 (prestasi) dalam penelitian ini.

### **Interpretasi Hasil:**

Uji validitas dilakukan dengan metode korelasi Pearson Product Moment, yaitu mengukur hubungan antara skor setiap item dengan skor total. Hasil uji menunjukkan bahwa seluruh item pada variabel X dan Y memiliki nilai signifikansi (Sig. 2-tailed) kurang dari 0,05 serta menunjukkan koefisien korelasi

yang positif. Dengan demikian, seluruh item dalam instrumen dinyatakan valid karena memiliki korelasi signifikan dengan skor total dan mampu mengukur aspek yang dimaksud.

### **Uji Reliabilitas**

Uji reliabilitas dilakukan dengan menggunakan metode Cronbach's Alpha.

Hasil pengujian menunjukkan nilai:

- Variabel X = **0,676**
- Variabel Y1 = **0,675**
- Variabel Y2 = **0,660**

Ketiga nilai alpha tersebut berada dalam kategori cukup, sehingga dapat disimpulkan bahwa instrumen yang digunakan dalam penelitian ini telah memiliki tingkat konsistensi internal yang memadai. Artinya, instrumen mampu memberikan hasil yang relatif stabil dan dapat dipercaya saat digunakan untuk mengukur variabel-variabel dalam penelitian ini.

#### c. Uji Normalitas

Uji normalitas merupakan uji statistik yang diimplementasikan untuk mengetahui apakah data dalam suatu sampel berasal dari populasi yang berdistribusi normal. Penelitian ini menggunakan salah satu metode yang umum digunakan yakni Kolmogorov-Smirnov Test (K-S Test). Uji ini membandingkan distribusi kumulatif data sampel dengan distribusi normal teoritis.

1) Uji Normalitas variabel X (*reward*) dan Y1 (motivasi)

Hasil perhitungan uji normalitas dengan variabel X dan Y1 adalah sebagai berikut:

**One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test X to Y1**

			Unstandardized Residual
N			81
Normal Parameters <sup>a,b</sup>	Mean		.0000000
	Std. Deviation		2.79440508
Most Extreme Differences	Absolute		.097
	Positive		.053
	Negative		-.097
Test Statistic			.097
Asymp. Sig. (2-tailed) <sup>c</sup>			.059
Monte Carlo Sig. (2-tailed) <sup>d</sup>	Sig.		.061
		99% Confidence Interval	.055
	Lower Bound		
		Upper Bound	.067

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.

d. Lilliefors' method based on 10000 Monte Carlo samples with starting seed 2000000.

Tabel 8. Uji normalitas X terhadap Y1

Berdasarkan uji normalitas Kolmogorov-Smirnov terhadap residual model regresi X terhadap Y1, diperoleh nilai signifikansi sebesar 0.059 (Asymp. Sig.) dan 0.061 (Monte Carlo Sig.). Karena kedua nilai tersebut berada di atas batas signifikansi 0.05, maka dapat disimpulkan bahwa residual berdistribusi normal, meskipun terdapat sedikit indikasi penyimpangan dari distribusi normal. Dengan demikian, asumsi normalitas masih dapat diterima dalam model ini.

2) Uji Normalitas Variabel X (*reward*) dan Y2 (*prestasi*)

Hasil perhitungan uji normalitas dengan variabel X dan Y1 adalah sebagai berikut:

**One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test X to Y2**

		Unstandardize d Residual
N		81
Normal Parameters <sup>a,b</sup>	Mean	.0000000
	Std. Deviation	2.94792090
Most Extreme	Absolute	.081

Differences	Positive		.053
	Negative		-.081
Test Statistic			.081
Asymp. Sig. (2-tailed) <sup>c</sup>			.200 <sup>d</sup>
Monte Carlo Sig. (2-tailed) <sup>e</sup>	Sig.		.212
		99% Confidence	
	Interval	Lower Bound	.202
		Upper Bound	.223

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.

d. This is a lower bound of the true significance.

e. Lilliefors' method based on 10000 Monte Carlo samples with starting seed 299883525.

Tabel 9. Uji Normalitas X terhadap Y2

Berdasarkan uji normalitas Kolmogorov-Smirnov terhadap residual model regresi X terhadap Y2, diperoleh nilai signifikansi sebesar 200 (Asymp. Sig.) dan 212 (Monte Carlo Sig.). Karena kedua nilai tersebut berada di atas batas signifikansi 0.05, maka dapat ditarik kesimpulan bahwa residual berdistribusi normal. Dengan demikian, asumsi normalitas masih dapat diterima dalam model ini.

d. Uji Regresi Linier Sederhana (Uji Pengaruh)

Uji regresi linier sederhana adalah metode statistik yang digunakan untuk menganalisis hubungan antara satu variabel independen (X) dan satu variabel dependen (Y) dengan cara memodelkan hubungan tersebut dalam bentuk persamaan garis lurus.

1. Uji Regresi Linier Sederhana Variabel X (*reward*) dan Variabel Y1 (motivasi)

		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		
Model		B	Std. Error	Beta	T	Sig.
1	(Constant)	10.447	2.945		3.548	<.001
	<i>reward</i> (x)	.645	.147	.443	4.393	<.001

a. Dependent Variable: motivasi(y1)

Tabel 10. Uji Regresi Linier Sederhana Variabel X dan Y1

Hasil analisis regresi pada tabel Coefficients membuktikan bahwa variabel *reward* (X) mempunyai nilai koefisien regresi sebesar 0,645 dengan nilai signifikansi < 0,001. Artinya, secara statistik, *reward* memiliki pengaruh signifikan terhadap motivasi belajar siswa. Nilai signifikansi yang lebih kecil dari 0,05 menunjukkan bahwa pengaruh ini bermakna dan tidak terjadi secara kebetulan.

Nilai koefisien sebesar 0,645 memperlihatkan bahwa setiap peningkatan satu satuan pada *reward* akan menguatkan motivasi belajar siswa sebesar 0,645 poin, dengan asumsi variabel lain dianggap tetap. Dengan kata lain, semakin tinggi *reward* yang diberikan, maka semakin tinggi pula motivasi belajar yang dimiliki oleh siswa.

Sementara itu, nilai konstanta sebesar 10,447 menunjukkan bahwa jika *reward* bernilai nol, maka nilai motivasi belajar siswa diperkirakan sebesar 10,447. Nilai ini menunjukkan dasar atau tingkat motivasi yang dimiliki siswa tanpa adanya pengaruh dari *reward*.

Nilai Beta sebesar 0,443 juga menunjukkan bahwa *reward* berpengaruh sedang namun cukup berarti terhadap motivasi belajar siswa. Semakin besar nilai Beta, maka semakin besar pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen dalam model regresi yang digunakan.

Dengan hasil ini, dapat disimpulkan bahwa pemberian *reward* merupakan salah satu faktor yang berkontribusi nyata dalam meningkatkan motivasi belajar siswa di SDI Surya Buana Malang.

## 2. Uji Regresi Linier Sederhana Variabel X (*reward*) dan Y2 (prestasi)

		Coefficients <sup>a</sup>			
		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	
Model		B	Std. Error	Beta	T
1	(Constant)	4.480	3.106		1.442
					Sig.
					.153

<i>reward</i> (x)	.672	.155	.439	4.337	<.001
----------------------	------	------	------	-------	-------

a. Dependent Variable: prestasi(y2)

Tabel 11. Uji Regresi Linier Sederhana Variabel X dan Y2

Berdasarkan hasil uji regresi linear sederhana, diperoleh bahwa variabel *reward* mempunyai nilai koefisien regresi sebesar 0,672 dengan nilai signifikansi < 0,001. Hal ini menunjukkan bahwa *reward* berpengaruh secara signifikan terhadap prestasi belajar siswa kelas IV di SDI Surya Buana Malang. Nilai signifikansi yang jauh di bawah 0,05 memperkuat bahwa hubungan ini tidak terjadi secara kebetulan dan dapat diterima secara statistik.

Koefisien regresi sebesar 0,672 berarti bahwa setiap peningkatan satu satuan pada variabel *reward* akan meningkatkan nilai prestasi belajar siswa sebesar 0,672 poin, dengan asumsi variabel lain dianggap tetap. Ini menunjukkan bahwa semakin besar *reward* yang diberikan kepada siswa, maka semakin tinggi pula prestasi belajar yang dapat dicapai oleh siswa.

Selain itu, nilai konstanta (intersep) sebesar 4,480 menunjukkan bahwa ketika *reward* tidak diberikan (*reward* = 0), maka prestasi belajar siswa diperkirakan berada pada angka 4,480. Meskipun nilai ini tidak signifikan secara statistik (Sig. = 0,153), hal ini menunjukkan bahwa sebagian kecil prestasi belajar tetap ada meski tanpa adanya *reward*.

Nilai Beta sebesar 0,439 menunjukkan bahwa *reward* memiliki pengaruh sedang terhadap prestasi belajar. Meskipun tidak sebesar faktor-faktor lain yang mungkin belum dimasukkan dalam model ini, *reward* tetap menjadi salah satu prediktor penting yang berdampak positif.

Maka dapat ditarik kesimpulan bahwa hasil ini mendukung hipotesis *reward* mempengaruhi secara signifikan terhadap prestasi belajar siswa serta dapat digunakan sebagai salah satu strategi pendidikan dalam upaya peningkatan capaian akademik siswa.

#### e. Uji Hipotesis

Uji hipotesis ialah suatu prosedur secara statistik yang diimplementasikan untuk mempertimbangkan pernyataan (hipotesis) tentang parameter populasi tersebut dapat diterima atau ditolak berdasarkan data sampel yang diperoleh dari populasi tersebut.

#### Komponen dalam Uji Hipotesis

- 1) Hipotesis Nol ( $H_0$ ): Pernyataan awal yang menyatakan tidak ada perbedaan atau tidak ada pengaruh.
- 2) Hipotesis Alternatif ( $H_1$  atau  $H_a$ ): Pernyataan tandingan yang menyatakan ada perbedaan atau ada pengaruh.

Tujuan Uji Hipotesis adalah untuk menguji kebenaran dugaan awal berdasarkan data sampel serta menentukan apakah hasil yang ditemukan signifikan secara statistik atau hanya kebetulan.

Dalam penelitian ini Uji Hipotesis menggunakan Uji t (parsial) dan Uji F (simultan) dengan penjabaran sebagai berikut:

1) Uji t (parsial)

Tujuan Uji t adalah untuk mengukur pengaruh masing-masing variabel independen (X) terhadap variabel dependen (Y), secara terpisah.

a) Uji t Variabel X (*reward*) terhadap Y1 (motivasi)

		<b>Coefficients<sup>a</sup></b>				
		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		
Model		B	Std. Error	Beta	T	Sig.
1	(Constant)	10.447	2.945		3.548	<.001
	<i>reward</i> (x)	.645	.147	.443	4.393	<.001

a. Dependent Variable: motivasi(y1)

Tabel 12. Uji t Variabel X terhadap Y1

**Interpretasi Hasil:**

<b>Komponen</b>	<b>Nilai</b>	<b>Interpretasi</b>
<b>B (Koefisien Regresi Tak Ternormalisasi)</b>	0,645	Setiap kenaikan satu satuan <i>reward</i> akan meningkatkan motivasi belajar sebesar 0,645

		poin. Ini menunjukkan arah pengaruh yang positif dan langsung.
<b>Std. Error</b>	0,147	Ini adalah simpangan baku dari estimasi koefisien. Nilai yang kecil menunjukkan bahwa estimasi cukup presisi.
<b>t hitung</b>	4,393	Nilai ini diperoleh dari B dibagi Std. Error. Nilai t yang besar menunjukkan bahwa pengaruh <i>reward</i> terhadap motivasi belajar cukup kuat.
<b>Sig. (p-value)</b>	< 0,001	Karena nilai ini jauh lebih kecil dari 0,05, maka <i>reward</i> berpengaruh <b>signifikan secara statistik</b> terhadap motivasi belajar siswa.
<b>Beta (Standardized Coefficient)</b>	0,443	Menunjukkan seberapa besar pengaruh <i>reward</i> dalam skala standar. Nilai ini menunjukkan pengaruh <b>sedang</b> .

Tabel 13. Interpretasi hasil uji t

b) Uji t Variabel X (*reward*) terhadap variabel Y2 (prestasi)

		<b>Coefficients<sup>a</sup></b>				
		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		
Model		B	Std. Error	Beta	T	Sig.
1	(Constant)	4.480	3.106		1.442	.153
	<i>reward</i> (x)	.672	.155	.439	4.337	<.001

a. Dependent Variable: pr\*\*estasi(y2)

Tabel 14. Uji t Variabel X terhadap Y2

**Interpretasi Hasil:**

<b>Komponen</b>	<b>Nilai</b>	<b>Interpretasi</b>
<b>B (Koefisien Regresi Tak Ternormalisasi)</b>	0,672	Setiap kenaikan satu satuan <i>reward</i> akan meningkatkan nilai prestasi belajar sebesar 0,672 poin, hal ini membuktikan hubungan yang positif.
<b>Std. Error</b>	0,155	Simpangan baku dari estimasi koefisien. Nilainya masih tergolong rendah, artinya estimasi cukup stabil.
<b>t hitung</b>	4,337	Nilai t yang cukup besar, menunjukkan bahwa pengaruh <i>reward</i> terhadap prestasi belajar juga kuat secara statistik.
<b>Sig. (p-value)</b>	< 0,001	Nilai signifikansi yang sangat kecil membuktikan bahwa <i>reward</i> juga <b>berpengaruh signifikan</b> terhadap prestasi belajar siswa.
<b>Beta (Standardized Coefficient)</b>	0,439	Menunjukkan bahwa <i>reward</i> memiliki pengaruh sedang terhadap prestasi belajar. Nilai ini sangat mendekati pengaruhnya terhadap motivasi.

Tabel 15. Interpretasi hasil uji t

### Kesimpulan dari Uji Parsial

Berdasarkan hasil uji parsial, dapat ditarik kesimpulan bahwa *reward* memiliki pengaruh yang **positif dan signifikan** terhadap kedua variabel dependen, yaitu **motivasi belajar** dan **prestasi belajar** siswa. Nilai koefisien yang positif memperlihatkan bahwa semakin tinggi pemberian *reward*, maka semakin tinggi pula motivasi dan prestasi belajar siswa.

Selain itu, nilai Beta yang mendekati 0,44 pada kedua model menunjukkan bahwa *reward* memberikan kontribusi yang **cukup kuat**, meskipun bukan satu-satunya faktor yang memengaruhi. Temuan ini menguatkan bahwa *reward* dapat dijadikan salah satu strategi yang efektif dalam dunia pendidikan dasar untuk mendorong motivasi dan pencapaian akademik siswa.

### 2) Uji F (Simultan)

Tujuan Uji F adalah uji yang digunakan untuk mengukur pengaruh semua variabel independen secara bersamaan (simultan) terhadap variabel dependen.

#### a) Uji F Variabel X (*reward*) terhadap Variabel Y1 (motivasi)

ANOVA <sup>a</sup>						
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	152.588	1	152.588	19.297	<.001 <sup>b</sup>
	Residual	624.696	79	7.908		
	Total	777.284	80			

a. Dependent Variable: motivasi(y1)

b. Predictors: (Constant), *reward* (x)

Tabel 16. Uji F Variabel X terhadap Y1

Interpretasi:

1. Tujuan: Menguji apakah variabel *reward* berpengaruh secara signifikan terhadap motivasi belajar siswa.
2. Nilai F (F-hitung): 19.297 .

Menunjukkan kekuatan model regresi. Semakin besar nilai F, semakin kuat hubungan linier antara *reward* dan motivasi.

3. Signifikansi (Sig.): < .001

Nilai ini lebih kecil dari 0.05, sehingga model regresi signifikan secara statistik.

4. Kesimpulan:

Terdapat pengaruh yang signifikan dari pemberian *reward* terhadap motivasi belajar siswa kelas 4 SDI Surya Buana Malang.

b) Uji F Variabel X (*reward*) terhadap Variabel Y2 (prestasi)

ANOVA <sup>a</sup>						
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	165.546	1	165.546	18.812	<.001 <sup>b</sup>
	Residual	695.219	79	8.800		
	Total	860.765	80			

a. Dependent Variable: prestasi(y2)

b. Predictors: (Constant), *reward* (x)

Tabel 17. Uji F Variabel X terhadap Y2

Interpretasi:

1. Tujuan: Menguji apakah variabel *reward* berpengaruh secara signifikan terhadap motivasi belajar siswa.
2. Nilai F (F-hitung): 18.812

Menunjukkan kekuatan model. Semakin besar nilai F, semakin kuat hubungan linier antara *reward* dan prestasi.

3. Signifikansi (Sig.): < .001

Artinya p-value < 0.05, sehingga model regresi signifikan secara statistik.

Artinya, *reward* berpengaruh signifikan terhadap prestasi siswa.

4. Kesimpulan:

Karena nilai signifikansi < 0.05 dan F cukup tinggi, maka:

Terdapat pengaruh yang signifikan dari pemberian *reward* terhadap prestasi belajar siswa kelas 4 SDI Surya Buana Malang.

Maka dapat disimpulkan bahwa:

- *Reward* → Motivasi:  $F = 19.297$ ,  $\text{Sig.} < .001$
- *Reward* → Prestasi:  $F = 18.812$ ,  $\text{Sig.} < .001$

Keduanya signifikan, namun pengaruh terhadap motivasi sedikit lebih kuat dibandingkan terhadap prestasi, jika dilihat dari nilai F-nya.

### 3. Koefisien Determinan ( $R^2$ )

Koefisien determinasi, yang dilambangkan dengan R Square ( $R^2$ ), merupakan indikator dalam analisis regresi yang digunakan untuk mengetahui seberapa besar proporsi variasi pada variabel dependen yang dapat dijelaskan oleh variabel independen. Nilai  $R^2$  berada dalam rentang 0 hingga 1, atau dapat diinterpretasikan sebagai persentase antara 0% sampai 100%. Semakin mendekati angka 1 atau 100%, semakin baik model dalam menjelaskan variasi yang terjadi pada variabel dependen. Sebaliknya, jika nilainya mendekati 0, maka kemampuan model dalam menjelaskan perubahan pada variabel dependen sangat rendah. Koefisien determinasi sering digunakan untuk mengevaluasi sejauh mana model regresi sesuai dengan data yang dianalisis.

1. Koefisien Determinan Variabel X (*reward*) terhadap Variabel Y1 (motivasi)

<b>Model Summary</b>				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.439 <sup>a</sup>	.192	.182	2.96652

a. Predictors: (Constant), *reward* (x)

Tabel 18. Koefisien Determinan Variabel X terhadap Y1

Interpretasi Hasil:

**1. R (Koefisien Korelasi) = 0.439**

- a) Menunjukkan kekuatan hubungan antara *reward* dan motivasi belajar.
- b) Nilai 0.439 termasuk dalam kategori korelasi sedang (0.40–0.60).
- c) Artinya, terdapat hubungan positif yang cukup kuat antara *reward* dan motivasi.

**2. R Square (Koefisien Determinasi) = 0.192**

- a) Menunjukkan bahwa 19.2% variabilitas dalam motivasi belajar dapat dijelaskan oleh pemberian *reward*.
- b) Sisanya (80.8%) dijelaskan oleh faktor lain di luar model ini.

**3. Adjusted R Square = 0.182**

- a) Merupakan penyesuaian dari R Square berdasarkan jumlah prediktor dan sampel.

- b) Karena hanya ada satu prediktor, perbedaan  $R^2$  dan Adjusted  $R^2$  kecil, yang menunjukkan model cukup stabil.

4. **Std. Error of the Estimate = 2.96652**

- a) Menunjukkan seberapa besar kesalahan standar dari prediksi motivasi oleh model.
- b) Semakin kecil nilainya, semakin akurat modelnya (dalam satuan yang sama dengan motivasi).

Kesimpulan:

Model regresi membuktikan bahwa *reward* berpengaruh signifikan dan positif terhadap motivasi belajar siswa. Sebanyak 19.2% variasi dalam motivasi dapat dijelaskan oleh *reward*. Hubungan keduanya bersifat sedang ( $R = 0.439$ ) dan positif.

- 2. Koefisien Determinan Variabel X (*reward*) terhadap Variabel Y2 (prestasi)

<b>Model Summary</b>				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.443 <sup>a</sup>	.196	.186	2.81204

a. Predictors: (Constant), *reward* (x)

Tabel 19. Koefisien Determinan Variabel X terhadap Variabel Y2

Interpretasi Hasil:

1. **R (Koefisien Korelasi) = 0.443**

- a) Memperlihatkan tingkat hubungan antara *reward* dan prestasi belajar.
- b) Nilai ini termasuk kategori korelasi sedang.
- c) Arah hubungan positif → semakin tinggi *reward*, semakin tinggi prestasi.

2. **R Square = 0.196 (atau 19.6%)**

- a) Artinya, 19.6% variasi dalam prestasi belajar siswa dapat dijelaskan oleh *reward*.
- b) Sisanya 80.4% dipengaruhi oleh faktor lain di luar model.

3. **Adjusted R Square = 0.186**

- a) Menunjukkan penyesuaian untuk jumlah prediktor (dalam hal ini hanya 1).
- b) Nilai ini tetap cukup baik dan mendekati R Square, artinya model cukup stabil.

4. **Std. Error of the Estimate = 2.81204**

- a) Menunjukkan rata-rata kesalahan prediksi prestasi dari model regresi.
- b) Semakin kecil nilainya, semakin baik akurasi model (dalam satuan skor prestasi).

Kesimpulan:

Terbukti ada hubungan positif dan signifikan secara statistik antara *reward* dan prestasi belajar siswa. Sekitar 19.6% variasi prestasi dijelaskan oleh pemberian *reward*, dengan kekuatan hubungan yang sedang ( $R = 0.443$ ).

## **B. Hasil Penelitian**

Penelitian ini terlaksana secara kuantitatif dengan digunakannya metode observasi naturalistik yang dilakukan penulis ketika melakukan asistensi mengajar di SDI Surya Buana Malang dengan rentang waktu mulai 1 Maret 2024 - 22 Mei 2024. Pemilihan *reward* sebagai topik penelitian dilatarbelakangi oleh pentingnya upaya meningkatkan motivasi dan prestasi belajar siswa pada jenjang sekolah dasar. Dalam proses pendidikan, khususnya di tingkat dasar, motivasi belajar memiliki peran yang sangat krusial. Salah satu strategi yang dapat diimplementasikan oleh pendidik untuk membangkitkan motivasi tersebut adalah melalui pemberian *reward* atau penghargaan.

*Reward* merupakan bentuk penguatan positif yang diberikan kepada siswa atas pencapaian atau perilaku tertentu yang diharapkan. Dalam praktiknya, *reward* bisa dalam bentuk pujian, hadiah, nilai tambahan, atau pengakuan yang diberikan secara lisan maupun tertulis. Pemberian *reward* diyakini dapat membuat suasana belajar menjadi menyenangkan dan meningkatkan keterlibatan siswa dalam proses pembelajaran. Selain itu, *reward* juga berperan dalam membentuk perilaku positif dan meningkatkan kepercayaan diri siswa.

Dalam konteks pendidikan dasar, khususnya di SDI Surya Buana Malang, siswa berada pada tahap perkembangan kognitif dan emosional yang sangat

dipengaruhi oleh apresiasi dari lingkungan sekitarnya. Oleh karena itu, *reward* dipandang sebagai strategi yang relevan dan efektif untuk diterapkan oleh guru dalam rangka meningkatkan motivasi belajar dan pencapaian prestasi akademik siswa.

Berdasarkan latar belakang tersebut, peneliti memilih *reward* sebagai variabel independen dalam penelitian ini untuk mengkaji sejauh mana pengaruhnya terhadap motivasi dan prestasi belajar siswa kelas IV. Diharapkan hasil dari penelitian ini dapat memberikan kontribusi nyata bagi dunia pendidikan, khususnya dalam perencanaan strategi pembelajaran yang lebih efektif dan berorientasi pada penguatan motivasi intrinsik maupun ekstrinsik siswa.

Sedikit perbandingan antara penelitian ini dengan penelitian yang dilakukan oleh Septi Ayu Lestari (UIN Maulana Malik Ibrahim Malang) berjudul "*Pengaruh Pemberian Reward dan Punishment terhadap Motivasi Belajar Siswa Kelas V SDN Dadaprejo 01*" menunjukkan bahwa variabel **reward tidak memberikan pengaruh yang signifikan** terhadap motivasi belajar siswa. Hal ini dibuktikan dengan nilai **thitung reward sebesar 0,203 yang lebih kecil dari ttabel sebesar 0,306**, sehingga hipotesis alternatif ditolak. Sebaliknya, **punishment justru berpengaruh signifikan** terhadap motivasi belajar, dengan thitung sebesar 4,552  $\geq$  ttabel. Penelitian tersebut menggunakan pendekatan kuantitatif dengan teknik analisis regresi berganda terhadap data yang dikumpulkan melalui kuesioner skala Likert.

Sementara itu, penelitian ini hanya memfokuskan pada pengaruh reward, tanpa mengikutsertakan punishment sebagai variabel lain. Penelitian dilakukan terhadap siswa kelas IV dengan pendekatan kuantitatif, pengumpulan data melalui angket, serta analisis data menggunakan uji regresi sederhana. Berbeda dari penelitian Septi Ayu Lestari, **hasil penelitian ini menunjukkan bahwa reward memiliki pengaruh yang signifikan dan positif terhadap motivasi maupun prestasi belajar** siswa. Hal ini terlihat dari nilai koefisien regresi yang signifikan (misalnya, nilai  $t$  atau  $sig. < 0,05$ ), yang berarti bahwa pemberian reward di SDI Surya Buana dapat memperkuat dorongan internal siswa dalam belajar serta meningkatkan hasil capaian akademik mereka.

Perbedaan hasil ini bisa disebabkan oleh beberapa faktor, antara lain: perbedaan jenjang kelas (kelas IV vs kelas V), pendekatan reward yang digunakan, konteks lingkungan sekolah (SDI berbasis Islam terpadu vs SD negeri), serta karakteristik peserta didik. Di SDI Surya Buana, reward dirancang dengan pendekatan pedagogis yang lebih menyeluruh—bukan sekadar hadiah, melainkan juga sebagai bentuk penghargaan atas proses belajar dan nilai-nilai karakter siswa, yang mungkin memberi dampak lebih kuat terhadap motivasi dan prestasi belajar.

Dengan demikian, perbandingan ini menunjukkan bahwa efektivitas reward sangat bergantung pada konteks penerapannya, desain sistem penghargaan, serta karakteristik siswa dan lingkungan sekolah. Hasil penelitian ini menguatkan

pentingnya perencanaan sistem reward yang tepat sasaran agar mampu meningkatkan motivasi dan prestasi belajar secara optimal.

Penelitian memiliki tujuan untuk mengetahui pengaruh *reward* terhadap motivasi dan prestasi belajar siswa kelas IV di SDI Surya Buana Malang. Berdasarkan hasil uji normalitas menggunakan uji Kolmogorov-Smirnov, diperoleh nilai signifikansi Monte Carlo sebesar 0.061 untuk variabel motivasi dan 0.212 untuk variabel prestasi belajar. Nilai-nilai tersebut lebih besar dari 0.05, sehingga dapat ditarik kesimpulan bahwa data residual berdistribusi normal dan layak untuk dianalisis lebih mendalam menggunakan regresi linier sederhana.

Hasil analisis regresi membuktikan bahwa *reward* memiliki pengaruh yang signifikan terhadap motivasi belajar siswa. Ditunjukkan oleh koefisien determinasi antara *reward* terhadap motivasi belajar adalah sebesar 0,192 atau 19,2%. Artinya bahwa sebesar 19,2% variasi dalam motivasi belajar siswa dapat dijelaskan oleh pemberian *reward*, sedangkan sisanya sebesar 80,8% dipengaruhi oleh faktor lain di luar model penelitian. Sementara itu, koefisien determinasi antara *reward* terhadap prestasi belajar adalah sebesar 0,196 atau 19,6%. Ini menunjukkan bahwa sebesar 19,6% perubahan atau variasi pada prestasi belajar siswa dapat dijelaskan oleh *reward* yang diberikan. Dengan demikian, meskipun *reward* memiliki pengaruh terhadap motivasi dan prestasi belajar siswa, masih terdapat faktor-faktor lain yang juga memengaruhi kedua variabel tersebut yang tidak termasuk dalam model regresi ini.

Dari hasil uji parsial, dapat disimpulkan bahwa *reward* mempunyai pengaruh yang positif dan signifikan terhadap kedua variabel dependen, yaitu motivasi belajar dan prestasi belajar siswa. Nilai koefisien yang positif menunjukkan bahwa semakin tinggi pemberian *reward*, maka semakin tinggi pula motivasi dan prestasi belajar siswa.

Selain itu, nilai Beta yang mendekati 0,44 pada kedua model menunjukkan bahwa *reward* memberikan kontribusi yang cukup kuat, meskipun bukan satu-satunya faktor yang memengaruhi. Temuan ini menguatkan bahwa *reward* dapat dijadikan salah satu strategi yang efektif dalam dunia pendidikan dasar untuk mendorong motivasi dan pencapaian akademik siswa

Uji simultan (uji F) menghasilkan nilai signifikansi sebagai berikut:

*Reward* → Motivasi:  $F = 19.297$ , Sig.  $< .001$

*Reward* → Prestasi:  $F = 18.812$ , Sig.  $< .001$

Keduanya signifikan, namun pengaruh terhadap motivasi sedikit lebih kuat dibandingkan terhadap prestasi, jika dilihat dari nilai F-nya. yang berarti bahwa variabel *reward* secara bersamaan berpengaruh signifikan terhadap motivasi siswa.

Secara keseluruhan, hasil penelitian ini membuktikan bahwa pemberian *reward* berkontribusi positif terhadap peningkatan motivasi belajar siswa. Temuan ini sejalan dengan teori behavioristik yang menyatakan bahwa motivasi eksternal

seperti hadiah (*reward*) dapat memperkuat perilaku belajar yang positif. Namun demikian, mengingat nilai koefisien determinasi yang tidak terlalu tinggi, dapat disimpulkan bahwa masih terdapat faktor-faktor lain yang turut memengaruhi motivasi dan prestasi belajar siswa yang perlu dipertimbangkan dalam penelitian selanjutnya

## **BAB V**

### **PEMBAHASAN**

Pada bab ini peneliti menguraikan hasil pembahasan secara mendalam mengenai temuan-temuan penelitian yang telah diperoleh sebelumnya, dengan fokus pada analisis pengaruh *reward* terhadap motivasi dan prestasi belajar siswa kelas IV di SDI Surya Buana Malang. Hal ini guna menjawab dua rumusan masalah yang menjadi arah utama kajian, yakni: apakah *reward* dapat mempengaruhi motivasi belajar siswa kelas 4 di SDI Surya Buana dan apakah *reward* dapat mempengaruhi prestasi belajar siswa kelas 4 di SDI Surya Buana. Pembahasan dalam bab ini disusun secara sistematis dengan mengaitkan temuan empiris di lapangan dengan kerangka teori, hasil penelitian terdahulu, serta nilai-nilai yang relevan dalam konteks pendidikan, guna memperkuat validitas dan kedalaman analisis.

#### 1. *Reward* di SDI Surya Buana Malang

*Reward* merupakan bentuk penghargaan atau imbalan yang diberikan kepada individu sebagai respon atas perilaku positif atau pencapaian tertentu. Dalam konteks pendidikan, *reward* berfungsi sebagai penguatan motivasi siswa secara positif agar terus menunjukkan perilaku atau prestasi yang diharapkan. *Reward* adalah alat motivasi yang diberikan kepada siswa sebagai bentuk penguatan terhadap perilaku atau prestasi yang sesuai dengan harapan guru, sehingga dapat

mendorong siswa untuk mengulangi perilaku tersebut di masa mendatang. *Reward* dapat berbentuk benda (material), seperti hadiah atau alat tulis, maupun non-benda (non-material), seperti pujian, nilai baik, atau penghargaan secara verbal.<sup>39</sup>

*Reward* adalah bentuk penguatan eksternal yang dirancang untuk membentuk perilaku siswa melalui pengalaman positif. Pemberian *reward* yang tepat terbukti dapat meningkatkan motivasi intrinsik siswa, yaitu dorongan dari dalam diri untuk belajar dan berprestasi. Dalam praktiknya, *reward* diberikan tidak hanya untuk hasil akhir, tetapi juga untuk proses atau usaha yang dilakukan siswa, sehingga menciptakan lingkungan belajar yang mendukung dan apresiatif<sup>40</sup>.

*Reward* yang efektif adalah *reward* yang diberikan secara konsisten, tepat sasaran, disesuaikan kebutuhan peserta didik. Dengan demikian, *reward* tidak hanya menjadi alat bantu untuk mengontrol perilaku, tetapi juga dapat membentuk sikap positif, membangun kepercayaan diri, dan hubungan antara guru dan peserta didik menjadi lebih harmonis. Dalam konteks sekolah dasar, *reward* seperti stiker, pujian, atau alat tulis merupakan bentuk sederhana namun bermakna dalam membentuk pengalaman belajar yang menyenangkan dan memotivasi.<sup>41</sup>

---

<sup>39</sup> Sardiman, A. M. (2020). *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*. Jakarta: Rajawali Pers

<sup>40</sup> Fitriyani, S., & Nurhidayah, D. (2023). Pengaruh Pemberian Reward terhadap Motivasi Belajar Siswa Sekolah Dasar. *Jurnal Pendidikan Dasar Nusantara*, 9(1), 25–34.

<sup>41</sup> Putri, R. A., & Widodo, W. (2022). Strategi Guru dalam Memberikan Reward dan Punishment terhadap Perilaku Siswa. *Jurnal Ilmu Pendidikan dan Humaniora*, 11(2), 112–120.

Pemberian *reward* adalah salah satu strategi yang diterapkan oleh guru dalam upaya meningkatkan motivasi dan prestasi belajar siswa. Di SDI Surya Buana Malang, *reward* diberikan dalam bentuk stiker yang berfungsi sebagai bentuk apresiasi terhadap perilaku positif, keterlibatan aktif dalam kegiatan pembelajaran, serta pencapaian tugas-tugas akademik siswa. Pemberian *reward* ini tidak hanya dimaksudkan sebagai penghargaan simbolis, tetapi salah satu sarana untuk memupuk nilai-nilai kedisiplinan, tanggung jawab, dan semangat untuk terus berusaha. Sistem *reward* ini bersifat akumulatif, di mana siswa dapat menukarkan stiker yang terkumpul dengan hadiah berupa alat tulis pada akhir semester. Hadiah tersebut sengaja dipilih untuk tetap berada dalam konteks edukatif, sehingga selain menjadi daya tarik bagi siswa, juga menunjang aktivitas belajar mereka sehari-hari.

Kriteria atau indikator pemberian *reward* ditentukan oleh masing-masing guru kelas. Hal ini memberikan keleluasaan kepada guru untuk menyesuaikan sistem *reward* dengan karakteristik kelas dan kebutuhan siswa. Beberapa indikator yang umum digunakan meliputi penyelesaian tugas tepat waktu, keaktifan dalam diskusi kelas, sikap sopan terhadap guru dan teman, serta partisipasi dalam menjaga kebersihan dan ketertiban lingkungan kelas. Dengan adanya kebebasan tersebut, guru dapat merancang sistem *reward* yang lebih kontekstual dan relevan. Selain itu, proses pemberian *reward* menjadi bagian dari interaksi pedagogis yang bermakna, karena guru secara langsung memberikan penguatan positif yang dapat memotivasi siswa untuk mempertahankan bahkan meningkatkan perilaku baik mereka.

Dalam pelaksanaannya, stiker yang diperoleh siswa dikelola dengan dua metode yang berbeda, tergantung pada kebijakan masing-masing guru. Beberapa guru memilih untuk menempel stiker di dinding kelas dalam bentuk tabel atau papan *reward*, sehingga perkembangan setiap siswa dapat terlihat secara visual. Pendekatan ini dapat menumbuhkan semangat berkompetisi yang sehat di antara siswa, serta memberikan motivasi tambahan melalui pengakuan sosial. Sementara itu, sebagian guru memberikan pouch kecil kepada setiap siswa untuk menyimpan stiker secara pribadi.

Metode ini lebih menekankan pada aspek tanggung jawab dan kemandirian siswa dalam mengelola hasil usaha mereka sendiri. Kedua metode ini, baik secara terbuka maupun individual, memberikan kontribusi yang positif terhadap pembentukan karakter siswa, terutama dalam hal konsistensi, disiplin, dan penghargaan terhadap proses. Berdasarkan hasil penelitian, dapat ditarik kesimpulan bahwa *reward* yang dirancang dengan pendekatan pedagogis yang tepat mampu memberikan pengaruh yang signifikan terhadap peningkatan motivasi dan prestasi belajar siswa.

## 2. Pengaruh *reward* terhadap motivasi belajar siswa kelas 4 di SDI Surya Buana Malang

Motivasi belajar merupakan dorongan internal maupun eksternal yang mendorong individu untuk terlibat dalam proses pembelajaran guna mencapai tujuan tertentu. Dorongan ini dapat berasal dari dalam diri siswa (motivasi

intrinsik), seperti keinginan untuk memahami materi, atau dari luar diri siswa (motivasi ekstrinsik), seperti penghargaan atau pengakuan dari lingkungan sekitar.

Motivasi belajar merupakan keseluruhan dorongan internal yang ada dalam diri siswa untuk melakukan kegiatan belajara, menjaga keberlangsungan proses belajar, serta mengarahkan kegiatan tersebut agar tujuan yang diinginkan oleh siswa sebagai subjek belajar dapat tercapai.<sup>42</sup>

Motivasi belajar merupakan dorongan yang berasal dari dalam maupun luar diri siswa yang mendorong munculnya perilaku belajar. Dorongan ini biasanya ditunjukkan melalui beberapa indikator pendukung, seperti keinginan untuk meraih keberhasilan, adanya kebutuhan dan dorongan untuk belajar, harapan serta cita-cita di masa depan, penghargaan terhadap proses belajar, dan terciptanya lingkungan belajar yang mendukung.<sup>43</sup>

Berdasarkan hasil analisis data, ditemukan bahwa terdapat hubungan positif dan signifikan antara pemberian *reward* dengan motivasi belajar siswa kelas IV di SDI Surya Buana Malang. Temuan ini sejalan dengan teori motivasi yang dikemukakan oleh Schunk, Meece, dan Pintrich, bahwa *reward* merupakan salah satu bentuk reinforcement positif yang dapat memperkuat keyakinan siswa

---

<sup>42</sup> Sardiman, A. M. (2016). *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*. Jakarta: Rajawali Pers.

<sup>43</sup> Uno, H. B. (2011). *Teori Motivasi dan Pengukurannya: Analisis di Bidang Pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara.([ejournal.yasin-alsys.org](http://ejournal.yasin-alsys.org))

terhadap kemampuannya (*self-efficacy*) serta meningkatkan keterlibatan dalam proses belajar<sup>44</sup>.

*Reward* yang diberikan guru, baik dalam bentuk pujian verbal, penghargaan simbolik (seperti stiker atau nilai), maupun kesempatan mengikuti aktivitas menyenangkan, terbukti efektif dalam membangkitkan semangat belajar siswa. Hal ini menunjukkan bahwa motivasi belajar dapat ditingkatkan melalui penguatan eksternal yang dirancang dengan mempertimbangkan kebutuhan dan karakteristik siswa.

*Reward* yang bersifat informatif dan relevan dengan usaha siswa dapat meningkatkan motivasi intrinsik. Siswa merasa dihargai bukan hanya karena hasil, tetapi juga karena proses dan kerja keras yang mereka lakukan<sup>45</sup>. *Reward* yang diberikan secara konsisten dan adil dapat meningkatkan motivasi belajar, terutama pada siswa usia dasar. Dalam konteks ini, guru memegang peran penting dalam mengelola pemberian *reward* agar tetap menjadi alat motivasional yang efektif dan tidak menjadi alat kontrol yang berlebihan<sup>46</sup>.

---

<sup>44</sup>Schunk, D. H., Meece, J. L., & Pintrich, P. R. (2014). *Motivation in education: Theory, research, and applications* (4th ed.). Pearson Higher Ed.

<sup>45</sup>Deci, E. L., Koestner, R., & Ryan, R. M. (2001). Extrinsic rewards and intrinsic motivation in education: Reconsidered once again. *Review of Educational Research*, 71(1), 1–27

<sup>46</sup>Gopalan, M., Rosinger, K., & Ahn, J. B. (2022). Can extrinsic rewards foster intrinsic motivation in students? Evidence from field experiments in elementary schools. *Journal of Educational Psychology*, 114(2), 315–330. <https://doi.org/10.1037/edu0000687>

Namun demikian, penting untuk diperhatikan bahwa penggunaan *reward* yang terlalu sering atau tidak tepat sasaran justru dapat menurunkan motivasi intrinsik siswa. Hal ini diperkuat oleh hasil observasi lapangan, di mana beberapa siswa menunjukkan ketergantungan terhadap hadiah dan kurang termotivasi jika tidak ada *reward* yang ditawarkan. Oleh karena itu, guru disarankan untuk menggabungkan *reward* eksternal dengan strategi penguatan motivasi intrinsik, seperti menumbuhkan rasa ingin tahu, memberikan tantangan yang sesuai, dan menciptakan lingkungan belajar yang menyenangkan.

Secara keseluruhan, temuan penelitian ini menunjukkan bahwa *reward* memiliki pengaruh yang positif terhadap motivasi belajar siswa, asalkan diberikan dengan cara yang mendukung perkembangan belajar yang sehat dan berkelanjutan.

### 3. Pengaruh *reward* terhadap prestasi belajar siswa kelas 4 di SDI Surya Buana Malang

Berdasarkan hasil analisis data dalam penelitian ini, ditemukan bahwa terdapat hubungan positif dan signifikan antara pemberian *reward* dengan prestasi belajar siswa kelas IV di SDI Surya Buana Malang. Hasil ini menunjukkan bahwa semakin tinggi tingkat *reward* yang diterima siswa, maka semakin tinggi pula prestasi belajar yang dicapai.

Temuan ini sejalan dengan pandangan teori behavioristik yang dikemukakan oleh Skinner, di mana *reward* (penguatan positif) dapat memperkuat perilaku

yang diinginkan, termasuk dalam konteks belajar di sekolah. Pemberian *reward* yang tepat baik berupa pujian, nilai, maupun bentuk penghargaan lainnya dapat meningkatkan minat siswa untuk berusaha lebih baik dalam menyelesaikan tugas-tugas akademik<sup>47</sup>

Dalam penelitian lain juga mendukung hasil ini. Dalam studi mereka terhadap siswa sekolah dasar di Yogyakarta, ditemukan bahwa siswa yang sering menerima *reward* dari guru menunjukkan peningkatan signifikan dalam nilai akademik, khususnya pada mata pelajaran matematika dan bahasa Indonesia. Hal ini disebabkan oleh meningkatnya motivasi untuk belajar lebih giat demi mendapatkan penghargaan tersebut.<sup>48</sup>

*Reward* berperan sebagai stimulus eksternal yang memberikan dorongan siswa untuk melakukan upaya lebih besar dalam belajar. Dengan adanya penghargaan, siswa merasa dihargai dan termotivasi untuk mempertahankan atau meningkatkan capaian belajarnya. Selain itu, *reward* juga dapat menumbuhkan rasa percaya diri dan meningkatkan efikasi diri siswa, yang pada akhirnya berkontribusi terhadap peningkatan prestasi akademik<sup>49</sup>

---

<sup>47</sup> Slavin, R. E. (2020). *Educational Psychology: Theory and Practice* (13th ed.). Pearson.

<sup>48</sup> Nugroho, T. W., Ramdhani, R., & Putri, K. A. (2023). The Effect of Reward on Elementary Students' Learning Achievement: A Quantitative Approach. *Indonesian Journal of Primary Education*, 7(2), 88–95. <https://doi.org/10.17509/ijpe.v7i2.XXXXX>

<sup>49</sup> Schunk, D. H., Meece, J. L., & Pintrich, P. R. (2014). *Motivation in Education: Theory, Research, and Applications* (4th ed.). Pearson.

Namun, perlu ditekankan bahwa efektivitas *reward* terhadap prestasi belajar sangat bergantung pada cara pemberiannya. *Reward* yang terlalu sering diberikan tanpa memperhatikan kualitas usaha siswa dapat menyebabkan ketergantungan dan penurunan makna belajar. Oleh karena itu, guru perlu mempertimbangkan aspek tujuan pembelajaran dan usaha siswa sebelum memberikan *reward*, agar tidak hanya berorientasi pada hasil akhir semata.

Secara keseluruhan, hasil penelitian ini menunjukkan bahwa *reward* merupakan salah satu strategi yang efektif untuk meningkatkan prestasi belajar siswa, terutama ketika digunakan sebagai bagian dari pendekatan pembelajaran yang holistik dan berpusat pada siswa.

## BAB VI

### PENUTUP

#### A. Kesimpulan

##### 1. Pengaruh *Reward* terhadap Peningkatan Motivasi Belajar

Berdasarkan hasil analisis regresi sederhana, ditemukan bahwa reward berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap motivasi belajar siswa kelas IV di SDI Surya Buana Malang. Hasil uji F menunjukkan bahwa model regresi signifikan secara statistik dengan F hitung sebesar 19,297 dan nilai signifikansi  $< 0,001$ . Uji t juga memperkuat temuan ini, dengan nilai t hitung sebesar 4,393 dan signifikansi  $< 0,001$ , yang berarti reward secara parsial berpengaruh signifikan terhadap motivasi belajar. Koefisien regresi sebesar 0,645 mengindikasikan bahwa setiap peningkatan satu satuan reward akan meningkatkan motivasi belajar sebesar 0,645 poin. Sementara itu, nilai R Square sebesar 0,192 menunjukkan bahwa 19,2% variasi motivasi belajar dapat dijelaskan oleh reward, sedangkan sisanya dipengaruhi oleh faktor lain di luar model. Temuan ini menegaskan pentingnya peran reward dalam mendukung peningkatan motivasi belajar siswa.

##### 2. Pengaruh *Reward* terhadap Peningkatan Prestasi Belajar

Berdasarkan hasil analisis regresi sederhana, ditemukan bahwa reward memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap prestasi belajar siswa kelas IV di SDI Surya Buana Malang. Hasil uji F menunjukkan F hitung sebesar 18,812 dengan nilai signifikansi  $< 0,001$ , yang menandakan bahwa model regresi signifikan secara statistik. Uji t juga menunjukkan hasil serupa, dengan nilai t

hitung sebesar 4,337 dan signifikansi  $< 0,001$ , sehingga dapat disimpulkan bahwa secara parsial reward berpengaruh signifikan terhadap prestasi belajar siswa. Koefisien regresi sebesar 0,672 mengindikasikan bahwa setiap peningkatan satu satuan reward akan meningkatkan prestasi belajar sebesar 0,672 poin. Adapun nilai R Square sebesar 0,196 menunjukkan bahwa 19,6% variasi prestasi belajar dijelaskan oleh reward, sedangkan 80,4% dipengaruhi oleh faktor lain. Temuan ini memperkuat bahwa reward berperan penting dalam meningkatkan prestasi belajar siswa.

### **B. Implikasi**

Berdasarkan penelitian dengan judul “Pengaruh *Reward* terhadap Motivasi dan Prestasi Belajar Siswa Kelas 4 di SDI Surya Buana” *Reward* berpengaruh terhadap peningkatan motivasi dan prestasi belajar siswa. Sehingga pemberian *reward* dikatakan efektif untuk membantu upaya peningkatan motivasi dan prestasi belajar siswa

### **C. Saran**

Berdasarkan simpulan serta implikasi, dapat dikemukakan saran sebagai berikut:

1. Peneliti selanjutnya yang ingin meneliti variabel yang sama disarankan untuk terlebih dahulu menganalisis dan mengembangkan variabel, instrumen penelitian, serta memperluas cakupan populasi dengan wilayah penelitian yang lebih luas. Selain itu, menambahkan indikator-indikator

baru pada variabel yang telah ada dapat meningkatkan keakuratan hasil penelitian mengenai pengaruh lingkungan belajar terhadap prestasi.

2. Kepada peneliti yang tertarik untuk meneliti selanjutnya agar menambahkan variabel penelitian seperti *punishment* karena *reward* erat kaitannya dengan *punishment*.
3. Menggunakan metode penelitian kualitatif untuk mendapatkan pemahaman yang lebih mendalam.

Dengan demikian, hasil penelitian ini diharapkan menjadi dasar bagi pengembangan kebijakan pendidikan yang lebih inklusif dan mendukung motivasi dan prestasi belajar siswa dengan memberikan *reward*.

## Daftar Pustaka

- Abdullah, Dr Karimuddin et al. “*Metodologi Penelitian Kuantitatif*”(Aceh: Yayasan penerbit Muhammad Zaini).
- Aflizah, Nur, and Salfen Hasri. 2024 “*Reward Sebagai Alat Motivasi dalam Konteks Pendidikan: Tinjauan Literatur*”
- Al Fauzi N., & Mulyawati I. (2024). *Pengaruh pemberian reward and punishment terhadap motivasi dan prestasi belajar matematika siswa sekolah dasar*. Jurnal Basicedu, 6(5), Article 3838. <https://doi.org/10.31004/basicedu.v6i5.3838> (jbasic.org)
- Al Rasyid, M. H., Kartika Sari, D., Sinaga, Y. E. V., & Syahrial, S. (2025). *Pengaruh reward intrinsik dan ekstrinsik serta punishment terhadap motivasi belajar siswa SD*. Harmoni Pendidikan: Jurnal Ilmu Pendidikan, 2(2), 172–180. <https://doi.org/10.62383/hardik.v2i2.1416> (journal.lpkd.or.id)
- creswell, john. 1994.*Research Design: Qualitative and Quantitative Approach*. (London: SAGE Publications)
- Darimi, Ismail. 2020 “*Pendidikan ‘Jaman Now’: Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran*, edisi 2.
- Fauziah, Nur Laily, Nabil, and Aldian Syah. “*Analisis Sumber Literasi Keagamaan Guru PAI Terhadap Siswa Dalam Mencegah Radikalisme Di Kabupaten Bekasi*.” Edukasi Islami: Jurnal Pendidikan Islam Vol 11 (2022):503–17.
- Khadijah. (2016). *Pengembangan Kognitif Anak Usia Dini*. Medan: Perdana Publishing.
- Kusyairy, "MENINGKATKAN HASIL BELAJAR PESERTA DIDIK MELALUI PEMBERIAN REWARD AND PUNISHMENT". Jurnal Pendidikan Fisika,6(2),2355–5785.

- Nabil, N. (2020). "*Dinamika Guru Dalam Menghadapi Media Pembelajaran Teknologi Informasi Dan Komunikasi*". Almarhalah| Jurnal Pendidikan Islam,4(1),51-62.
- Wiwoho, G. (2020). "*FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI MOTIVASI MAHASISWA DALAM PERKULIAHAN BERDASAR KINERJA DOSEN.*"
- Fitriyani, S., & Nurhidayah, D. (2023). *Pengaruh Pemberian Reward terhadap Motivasi Belajar Siswa Sekolah Dasar*. Jurnal Pendidikan Dasar Nusantara, 9(1), 25–34.
- Haida, A. M., & Wirdati, W. (2024). *Pengaruh pemberian reward terhadap motivasi belajar peserta didik dalam pembelajaran PAI Kelas 4 SDN 01 Ulak Karang Selatan*. ALSYS, 4(3), 249–259. <https://doi.org/10.58578/alsys.v4i3.3022> (ejournal.yasin-alsys.org)
- Haris Oky “*pengaruh reward terhadap motivasi belajar siswa pada mata pelajaran ekonomi di SMA Muhammadiyah Pekanbaru*” .
- Hasibuan. 2017 "*Manajemen Sumber Daya Manusia*".(Bumi Aksara)
- Junaida, Imam Syafe'i, & Sovia Mas Ayu. (2024). *Implementasi pemberian reward dan punishment dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam di SMA Negeri 1 Natar Kabupaten Lampung Selatan*. Attractive: Innovative Education Journal, 6(3), 71–90. <https://doi.org/10.51278/aj.v6i3.1441> (attractivejournal.com)
- Juniati M. Simamora. (2023, September 30). *Pengaruh pemberian reward terhadap prestasi belajar siswa pada pembelajaran Pendidikan Pancasila di Sekolah Dasar*. Jurnal Edukasi, 10(2), 115–120.
- Jurnal Pendidikan Guru Sekolah Dasar Edisi 16 Tahun ke-8 2019*
- Laurentius Ni, Y. M. J., & Eso Ntelok, Z. R. (2023, May 11). *Pengaruh pemberian reward terhadap minat belajar siswa Kelas IV di SDK Wae Belang*. EDUKASIA: Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran, 4(1), 469–476. <https://doi.org/10.62775/edukasia.v4i1.285> (jurnaledukasia.org)

- Lena, M. S., Nisa, S., Khairani, R., & Aisyah, S. W. (2023). *Analisis dampak pemberian reward dan punishment bagi motivasi belajar siswa di SD*. Lencana: Jurnal Inovasi Ilmu Pendidikan, 1(3), 236–246.
- Lestari, Septi Ayu 2021. “Pengaruh pemberian reward dan punishment terhadap motivasi belajar siswa kelas V.....”.
- Meiriza, M. S., & Samosir, E. (2024). *Pengaruh interaksi edukatif dan pemberian reward terhadap prestasi belajar siswa pada mata pelajaran Ekonomi Kelas XI IPS SMA Negeri 1 Uluan Tahun 2022/2023*. Jurnal Pendidikan Ekonomi Undiksha, 16(1), 154–161. <https://doi.org/10.23887/jjpe.v16i1.65144> ([ejournal.undiksha.ac.id](http://ejournal.undiksha.ac.id))
- Muamar, Irham. 2020 “Pengaruh Pemberian Reward Terhadap Motivasi Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran.....”
- Nugroho, T. W., Ramdhani, R., & Putri, K. A. (2023). The Effect of *Reward* on Elementary Students’ Learning Achievement: A Quantitative Approach. *Indonesian Journal of Primary Education*, 7(2), 88–95. <https://doi.org/10.17509/ijpe.v7i2.XXXXX>
- Nurlaila, N., Deliani, N., & Batubara, J. (2023). *Penerapan reward dan punishment dalam meningkatkan motivasi belajar siswa*. SOKO GURU: Jurnal Ilmu Pendidikan, 3(3), 104–114. <https://doi.org/10.55606/sokoguru.v3i3.3029> ([ejournal.politeknikpratama.ac.id](http://ejournal.politeknikpratama.ac.id))
- Nurlaila, N., Deliani, N., & Batubara, J. (2023, December 4). *Penerapan reward dan punishment dalam meningkatkan motivasi belajar siswa*. SOKO GURU: Jurnal Ilmu Pendidikan, 3(3), 104–114. <https://doi.org/10.55606/sokoguru.v3i3.3029> ([ejournal.politeknikpratama.ac.id](http://ejournal.politeknikpratama.ac.id))
- Pramesti, Rizki Ayu, Sofia A. P. Sambul, and Wehelmina Rumawas. 2019 “Pengaruh Reward Dan Punishment Terhadap Kinerja Karyawan KFC Artha Gading.” *Jurnal Administrasi Bisnis* 9, no. 1.

- Putri, R. A., & Widodo, W. (2022). *Strategi Guru dalam Memberikan Reward dan Punishment terhadap Perilaku Siswa*. *Jurnal Ilmu Pendidikan dan Humaniora*, 11(2), 112–120.
- Rizki qonita “*Meningkatkan kedisiplinan dengan pemberian reward dan punishment.....*”
- Robbins, Judge. 2015 "*Organizational Management*" (Pearson Education)
- Rofikhatul Ula, W. R., Nugraha, Y. A., & Rohim, D. C. (2023). *Pengaruh pemberian reward and punishment terhadap prestasi belajar siswa Sekolah Dasar*. *Jurnal Review Pendidikan Dasar*, 8(3), 207–212. <https://doi.org/10.26740/jrpd.v8n3.p207-212> ([journal.unesa.ac.id](http://journal.unesa.ac.id))
- Saifuddin, Azwar. 2018 "*Realibilitas Dan Validitas*".
- Sardiman, A. M. (2020). *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Sardiman. 2014 "*Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*"(Jakarta: Rajawali Pers).
- Schunk, D. H., Meece, J. L., & Pintrich, P. R. (2014). *Motivation in Education: Theory, Research, and Applications* (4th ed.). Pearson.
- Septi Lutfitawati, A. P., Tisnasari, S., & Salsabila, A. R. M. S. (2024, December 7). *Pengaruh pemberian reward (bintang) terhadap minat belajar peserta didik di MAN 1 Pandeglang*. *Jurnal Arjuna: Publikasi Ilmu Pendidikan, Bahasa dan Matematika*, 3(1), 66–75. <https://doi.org/10.61132/arjuna.v3i1.1412> ([journal.aripi.or.id](http://journal.aripi.or.id))
- Sidik, M., Murdani, E., & Suprpto, W. (2024). *Pengaruh pemberian reward terhadap hasil belajar Bahasa Indonesia Kelas IV di MIS Al-Fatah Singkawang*. *Pendas: Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar*, 9(4). <https://doi.org/10.23969/jp.v9i4.17602> ([journal.unpas.ac.id](http://journal.unpas.ac.id))
- Sinta, S., Rizhardi, R., & Noviati, N. (2024, July 4). *Pengaruh pemberian reward terhadap keaktifan belajar siswa pada mata pelajaran Matematika SD*.

Innovative: Journal of Social Science Research, 4(4), 124–136.

<https://doi.org/10.31004/innovative.v4i4.12568> (j-innovative.org)

Slavin, R. E. (2020). *Educational Psychology: Theory and Practice* (13th ed.). Pearson.

Sugiyono. 2017 "*Metode Penelitian, Kuantitatif, Kualitatif dan R&D* (Bandung: Alfabeta)

Syahrum, Salim. 2023 "*Metodologi Penelitian*"

Syaiful Bahri Djamarah. 2022 "*Strategi Belajar Mengajar*".

Uno, H. B. (2011). *Teori Motivasi dan Pengukurannya: Analisis di Bidang Pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara.

# Lampiran

## Lampiran 1. Instrumen Observasi

### INSTRUMEN OBSERVASI

#### Pedoman Wawancara untuk Guru

**Nama Sekolah** : SDI Surya Buana  
**Nama Guru** : Elisatul Evi Zuliana, S.Pd.I  
**Kelas yang diampu** : 4  
**Tanggal Wawancara** : 20 Agustus 2024

No	Pertanyaan	Jawaban
1.	Berapakah jumlah siswa kelas 4 keseluruhan?	81 siswa terbagi menjadi 3 kelas per kelas berisi 27 kelas
2.	Bagaimana karakteristik siswa kelas 4 dalam mengikuti proses pembelajaran?	<ul style="list-style-type: none"><li>• ada yang dominan ramai di kelas sampai keluar dari tempat duduk</li><li>• tapi mayoritas anak kelas 7 sekarang aktif dalam pembelajaran, seperti ulitun, kuis, game dan lain-lain.</li></ul>
3.	Kapankah reward mulai diberlakukan di SDI Surya Buana?	Sudah lama, tetapi sistemahnya berbeda, dulu ada buku khusus, tetapi sekarang sudah di modifikasi oleh guru. ada yg dikantong ada yg papan.
4.	Apakah masalah yang melatarbelakangi adanya reward di SDI Surya Buana?	• agar memotivasi anak-anak
5.	Bagaimana respon siswa terhadap adanya reward?	• sangat-sangat memotivasi dan membuat siswa lebih bersemangat
6.	Bagaimana bentuk reward dan sistematikanya saat proses pembelajaran di kelas?	Reward tergantung guru masing-masing ada yang memberi ketika main game ada pula yang memberikan berdasarkan jumlah nilai. Jumlah reward juga tergantung guru
7.	Bagaimana kriteria pemberian reward?	tergantung gurunya, jumlah reward akan di kurangi jumlah poin saat akhir semester

8.	Apakah manfaat reward bagi sekolah?	<ul style="list-style-type: none"> <li>• sangat memotivasi semangat belajar siswa jadi, jika siswa termotivasi belajar, maka prestasinya juga akan meningkat pula.</li> </ul>
9.	Apakah manfaat reward bagi guru?	<ul style="list-style-type: none"> <li>• manfaatnya umumnya sama</li> <li>• siswa lebih serius dalam mengikuti proses pembelajaran</li> </ul>
10.	Apakah manfaat reward bagi siswa?	<ul style="list-style-type: none"> <li>• termotivasi</li> <li>• Reward dapat diberikan dengan hadiah</li> <li>• Hadiah diberikan oleh guru kelas dan ada juga yang dari sekolah</li> </ul>
11.	Adakah perubahan signifikan pada siswa antara sebelum dan sesudah adanya reward?	<p>Kalau sebelumnya hanya reward saja tidak ada hadiahnya siswa biasa aja. tapi setelah ini, dengan adanya hadiah menjadikan siswa sangat bersemangat dan memperoleh reward + ds</p>
12.	Apakah reward mempengaruhi motivasi dan prestasi belajar siswa?	

Catatan Tambahan :

Lampiran 2. Wawancara dengan salah satu wali kelas 4



## Angket Kuesioner: Pengaruh *Reward* terhadap Penguatan Motivasi dan Prestasi Belajar Siswa Kelas 4 di SDI Surya Buana

Nama : \_\_\_\_\_  
 Jenis Kelamin : \_\_\_\_\_  
 Usia : \_\_\_\_\_ tahun  
 Kelas : \_\_\_\_\_

No	Variable	Indikator	Pernyataan	SS	S	R	TS	STS
1.	<i>Reward</i>	Kesesuaian <i>reward</i> dengan keinginan siswa	<i>Reward</i> yang diberikan oleh guru sesuai dengan usaha yang telah saya lakukan.					
		Kebermanfaatn <i>reward</i> untuk siswa	Saya merasa <i>reward</i> yang diberikan guru bermanfaat bagi kemajuan belajar saya.					
		Jenis <i>reward</i>	Saya lebih memilih <i>reward</i> berupa pujian daripada hadiah berupa barang.					
		<i>Reward</i> sebagai bentuk apresiasi prestasi	Saya senang jika <i>reward</i> diberikan secara adil kepada semua siswa yang berprestasi.					
		Frekuensi pemberian <i>reward</i>	Saya sering menerima hadiah atau penghargaan dari guru					
2.	Motivasi belajar siswa	Mendorong minat belajar siswa	Saya selalu bersemangat untuk belajar di kelas					
		Memotivasi minat belajar siswa	Saya merasa lebih termotivasi untuk					

			belajar ketika mendapatkan <i>reward</i> dari guru.					
		Membangun semangat belajar siswa	<i>Reward</i> yang saya terima membuat saya bersemangat untuk mencapai hasil belajar yang lebih baik.					
		Usaha untuk mencapai hasil belajar	Jika saya berhasil mencapai target, saya merasa dihargai dengan <i>reward</i> yang diberikan oleh guru.					
		Membangun semangat belajar siswa	Saya merasa lebih bersemangat mengerjakan tugas jika ada kemungkinan mendapatkan <i>reward</i> .					
3.	Prestasi belajar siswa	Peningkatan hasil belajar	Saya merasa hasil belajar saya meningkat setelah mendapatkan <i>reward</i> dari guru.					
		Peningkatan hasil belajar	Prestasi saya di sekolah menjadi lebih baik karena saya sering mendapatkan <i>reward</i> .					
		Menciptakan siswa yang berdaya saing tinggi	<i>Reward</i> yang diberikan guru mendorong saya untuk bersaing secara sehat dengan teman-teman di kelas.					
		Membangun kepercayaan diri siswa	Saya merasa lebih percaya diri dengan kemampuan					

			belajar saya setelah mendapatkan <i>reward</i> .					
	Mendorong semangat belajar siswa		Saya sering belajar lebih keras untuk mendapatkan <i>reward</i> , sehingga nilai saya meningkat.					

**Petunjuk Pengisian:**

Baca setiap pernyataan dengan baik. Pilih salah satu jawaban yang paling sesuai dengan pendapat atau pengalamanmu. Gunakan skala berikut untuk menjawab:

**SS: Sangat Setuju**

**S: Setuju**

**R: Ragu-ragu**

**TS: Tidak Setuju**

**STS: Sangat Tidak Setuju**

Lampiran 4. Pengumpulan *Reward* siswa yang ditempel di dinding



Lampiran 5. Pengumpulan *Reward* siswa yang tidak ditempel (dikumpulkan dalam *pouch*)



Lampiran 6. Implementasi pemberian *reward* di kelas



Lampiran 7. Surat izin observasi



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG  
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN

JalanGajayana 50, Telepon (0341) 552398 Faximile (0341) 552398 Malang  
[http:// fitk.uin-malang.ac.id](http://fitk.uin-malang.ac.id). email : [fitk@uin\\_malang.ac.id](mailto:fitk@uin_malang.ac.id)

Nomor : 2734/Un.03.1/TL.00.1/08/2024  
Sifat : Penting  
Lampiran : -  
Hal : Izin Survey

12 Agustus 2024

Kepada

Yth. Kepala SDI Surya Buana Malang  
di  
Malang

**Assalamu'alaikum Wr. Wb.**

Dengan hormat, dalam rangka penyusunan proposal Skripsi pada Jurusan Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI) Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan (FITK) Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang, kami mohon dengan hormat agar mahasiswa berikut:

Nama : Khumairotul Nur Fadillah  
NIM : 210103110154  
Tahun Akademik : Ganjil - 2024/2025  
Judul Proposal : **Pengaruh Reward Terhadap Peningkatan Motivasi dan Prestasi Belajar Siswa Kelas 4 di SDI Surya Buana**

Diberi izin untuk melakukan survey/studi pendahuluan di lembaga/instansi yang menjadi wewenang Bapak/Ibu

Demikian, atas perkenan dan kerjasama Bapak/Ibu yang baik disampaikan terimakasih.

**Wassalamu'alaikum Wr. Wb.**

an-Dekan,  
Wakil Dekan Bidang Akademik  
  
Dr. Muhammad Walid, MA  
NIP. 19730823 200003 1 002

Tembusan :

1. Ketua Program Studi PGMI
2. Arsip

Lampiran 8. Dokumentasi pembagian angket kuisisioner



Lampiran 9. Surat selesai penelitian



YAYASAN BAHANA CITA PERSADA MALANG  
**SEKOLAH DASAR ISLAM (SDI) SURYA BUANA**  
Terakreditasi A (Unggul)  
NSS : 102056104006 NPSN : 20533895  
Jl. Simpang Gajayana 610-F Malang Telp. (0341) 555859  
<http://www.sdisuryabuana.sch.id>



**SURAT KETERANGAN PENELITIAN**

Nomor: 127/B/SDI-SB/V/2025

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Endang Suprihatin, S.S., S.Pd.  
Jabatan : Kepala Sekolah  
Satuan Kerja : SDI Surya Buana Malang

Menerangkan bahwa mahasiswa tersebut di bawah ini:

Nama : Khumairotul Nur Fadillah  
NIM : 210103110154  
Jurusan/Prodi : PGMI  
Universitas : UIN Maulana Malik Ibrahim Malang

Benar-benar telah melakukan penelitian di SD Islam Surya Buana Malang yang berjudul **“Pengaruh Reward Terhadap Peningkatan Motivasi dan Prestasi Belajar Siswa Kelas 4 di SDI Surya Buana”** pada bulan Oktober 2024.

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk digunakan sebagaimana mestinya.

Malang, 23 Mei 2025

Kepala SDI Surya Buana



Endang Suprihatin, S.S., S.Pd.

Lampiran 10. Tabulasi data variabel X

No	Nama	JK	Usia	X1	X2	X3	X4	X5	TOTAL
1	Hamizan	L	11	4	5	5	4	4	22
2	Fragaria	P	10	5	4	4	5	4	22
3	Lubna	P	10	4	4	4	5	3	20
4	Gendhis	P	11	4	3	2	4	2	15
5	Iqbal	L	10	5	4	4	5	3	21
6	Shazi	P	10	4	4	5	3	3	19
7	Ziyan	L	10	4	5	3	3	3	18
8	Khayla	P	10	5	4	2	4	3	18
9	Radit	L	11	4	4	5	5	5	23
10	Talitha	P	10	3	4	3	5	3	18
11	Sabita	P	10	4	5	3	5	3	20
12	Elysia	P	9	4	4	4	4	5	21
13	Rafa	L	10	5	4	5	5	3	22
14	Alvaro	L	11	5	4	4	5	2	20
15	Khalis	P	10	5	4	3	5	3	20
16	Khaira	P	10	5	5	4	5	4	23
17	Faqih	L	10	5	4	3	5	3	20
18	Ismail	L	10	2	3	5	5	4	19
19	Nara	L	10	5	4	5	5	4	23
20	Kenzie	L	10	5	3	4	5	5	22
21	Arkhan	L	10	5	3	5	5	4	22
22	Bryan	L	10	5	5	3	5	4	22
23	Hafil	L	10	3	3	2	4	3	15
24	Azka	L	10	4	4	3	4	3	18
25	Adli	L	11	4	4	3	3	4	18
26	Mozza	P	10	4	4	3	5	4	20
27	Balqis	P	10	4	5	4	5	4	22
28	Rafanda	P	10	5	3	2	5	3	18
29	Ahsanur	L	10	5	4	3	5	4	21
30	Ajeng	P	10	5	4	2	4	3	18
31	Alex	L	10	4	4	4	4	4	20
32	Fajar	L	9	4	3	3	4	3	17
33	Naufal	L	10	4	5	3	5	3	20
34	Mirza	L	10	4	3	1	5	3	16
35	Nabila	P	9	4	5	2	4	5	20
36	Aya	P	10	5	4	2	4	3	18
37	Khadija	P	10	3	5	1	4	3	16
38	Lauren	P	10	5	5	3	5	3	21
39	Agam	L	10	5	4	2	5	4	20

40	Nahdan	L	11	5	4	4	4	1	<b>18</b>
41	Nabil	L	11	5	4	3	5	3	<b>20</b>
42	Adib	L	10	5	5	1	3	3	<b>17</b>
43	Rasya	L	11	5	4	4	5	5	<b>23</b>
44	Bagas	L	10	4	4	5	4	5	<b>22</b>
45	Rahman	L	10	5	5	5	5	5	<b>25</b>
46	Utari	P	10	5	4	2	5	4	<b>20</b>
47	Cherys	P	10	3	2	3	3	5	<b>16</b>
48	Naura	P	10	4	5	3	5	4	<b>21</b>
49	Dafa	L	10	3	4	3	3	2	<b>15</b>
50	Nadya	P	10	5	4	4	5	3	<b>21</b>
51	Alfarizi	L	10	5	5	4	5	4	<b>23</b>
52	Fatimah	L	9	5	4	3	5	4	<b>21</b>
53	Dimas	L	11	5	5	3	4	2	<b>19</b>
54	Naziha	P	10	4	4	4	5	3	<b>20</b>
55	Axel	L	10	5	5	4	5	4	<b>23</b>
56	Fadlan	L	10	5	4	2	4	2	<b>17</b>
57	Kyla	P	10	5	5	5	4	3	<b>22</b>
58	Ame	P	9	5	5	3	5	4	<b>22</b>
59	Aisyah	P	9	4	4	5	5	3	<b>21</b>
60	Alfin	L	10	5	4	4	1	5	<b>19</b>
61	Nzakir	L	10	4	5	4	5	4	<b>22</b>
62	Agista	L	10	3	2	4	2	4	<b>15</b>
63	Rafida	P	10	4	5	5	5	2	<b>21</b>
64	Alif	L	11	4	5	5	5	4	<b>23</b>
65	Ahmad	L	11	1	4	4	5	3	<b>17</b>
66	Emir	L	11	5	5	5	5	2	<b>22</b>
67	Maheswari	P	10	5	4	4	4	5	<b>22</b>
68	Syakira	P	10	5	4	5	5	4	<b>23</b>
69	Maira	P	9	4	2	1	3	2	<b>12</b>
70	Alma	P	10	4	5	5	4	4	<b>22</b>
71	Uqie	L	10	5	4	5	5	4	<b>23</b>
72	Riski	L	11	5	5	4	5	5	<b>24</b>
73	Nur	P	10	5	5	3	1	4	<b>18</b>
74	Ibrahim	L	10	4	5	5	4	4	<b>22</b>
75	Tio	L	10	4	5	4	2	2	<b>17</b>
76	Rafif	L	10	5	5	4	4	4	<b>22</b>
77	Mustofa	L	10	4	4	2	5	1	<b>16</b>
78	Malik	L	10	<b>5</b>	<b>5</b>	<b>1</b>	<b>5</b>	<b>3</b>	<b>19</b>
79	Aulia	P	11	4	4	5	5	5	23
80	Fadil	L	10	5	5	4	4	4	22

81	Alya	P	11	5	1	4	5	5	20
----	------	---	----	---	---	---	---	---	----

Lampiran 11. Tabulasi data variabel Y 1

No	Nama	JK	Usia	Y1.1	Y1.2	Y1.3	Y1.4	Y1.5	TOTAL
1	Hamizan	L	11	4	4	5	5	5	<b>23</b>
2	Fragaria	P	10	3	5	5	5	4	<b>22</b>
3	Lubna	P	10	4	4	4	5	4	<b>21</b>
4	Gendhis	P	11	3	3	4	3	4	<b>17</b>
5	Iqbal	L	10	4	4	5	4	3	<b>20</b>
6	Shazi	P	10	4	3	3	4	2	<b>16</b>
7	Ziyan	L	10	4	4	4	4	4	<b>20</b>
8	Khayla	P	10	4	3	4	4	4	<b>19</b>
9	Radit	L	11	4	4	4	4	3	<b>19</b>
10	Talitha	P	10	3	4	4	4	3	<b>18</b>
11	Sabita	P	10	4	2	4	2	3	<b>15</b>
12	Elysia	P	9	4	5	5	4	4	<b>22</b>
13	Rafa	L	10	3	5	4	5	4	<b>21</b>
14	Alvaro	L	11	3	4	5	3	3	<b>18</b>
15	Khalis	P	10	4	5	4	3	5	<b>21</b>
16	Khaira	P	10	4	4	3	5	5	<b>21</b>
17	Faqih	L	10	3	4	4	4	5	<b>20</b>
18	Ismail	L	10	4	3	4	4	4	<b>19</b>
19	Nara	L	10	4	5	4	5	4	<b>22</b>
20	Kenzie	L	10	3	3	3	4	4	<b>17</b>
21	Arkhan	L	10	5	3	4	4	3	<b>19</b>
22	Bryan	L	10	5	4	5	5	3	<b>22</b>
23	Hafil	L	10	3	3	3	4	5	<b>18</b>
24	Azka	L	10	4	3	4	4	5	<b>20</b>
25	Adli	L	11	3	4	5	4	3	<b>19</b>
26	Mozza	P	10	5	4	4	5	3	<b>21</b>
27	Balqis	P	10	4	4	4	4	5	<b>21</b>
28	Rafanda	P	10	4	4	3	2	3	<b>16</b>
29	Ahsanur	L	10	4	5	5	5	5	<b>24</b>
30	Ajeng	P	10	4	4	4	3	3	<b>18</b>
31	Alex	L	10	4	2	2	3	3	<b>14</b>
32	Fajar	L	9	3	2	3	3	1	<b>12</b>
33	Naufal	L	10	4	5	4	2	4	<b>19</b>
34	Mirza	L	10	3	3	3	4	4	<b>17</b>
35	Nabila	P	9	4	2	4	4	3	<b>17</b>
36	Aya	P	10	4	3	3	4	5	<b>19</b>
37	Khadija	P	10	5	3	5	4	5	<b>22</b>
38	Lauren	P	10	5	5	4	3	5	<b>22</b>
39	Agam	L	10	4	3	4	5	5	<b>21</b>

40	Nahdan	L	11	1	4	3	4	2	<b>14</b>
41	Nabil	L	11	3	4	4	5	5	<b>21</b>
42	Adib	L	10	3	5	5	4	3	<b>20</b>
43	Rasya	L	11	1	4	3	4	1	<b>13</b>
44	Bagas	L	10	4	3	3	4	1	<b>15</b>
45	Rahman	L	10	5	5	5	5	5	<b>25</b>
46	Utari	P	10	3	3	5	5	5	<b>21</b>
47	Cherys	P	10	3	5	1	4	3	<b>16</b>
48	Naura	P	10	5	5	4	5	5	<b>24</b>
49	Dafa	L	10	3	3	2	4	2	<b>14</b>
50	Nadya	P	10	3	5	5	5	5	<b>23</b>
51	Alfarizi	L	10	3	4	3	4	2	<b>16</b>
52	Fatimah	L	9	4	5	5	3	5	<b>22</b>
53	Dimas	L	11	4	3	4	3	4	<b>18</b>
54	Naziha	P	10	4	2	4	3	3	<b>16</b>
55	Axel	L	10	3	4	5	4	5	<b>21</b>
56	Fadlan	L	10	4	3	4	3	3	<b>17</b>
57	Kyla	P	10	5	5	5	3	4	<b>22</b>
58	Ame	P	9	4	4	5	4	3	<b>20</b>
59	Aisyah	P	9	4	4	5	4	3	<b>20</b>
60	Alfin	L	10	4	5	3	4	4	<b>20</b>
61	Nzakir	L	10	5	4	5	4	5	<b>23</b>
62	Agista	L	10	3	4	3	4	4	<b>18</b>
63	Rafida	P	10	5	5	5	3	3	<b>21</b>
64	Alif	L	11	4	5	4	5	4	<b>22</b>
65	Ahmad	L	11	4	5	5	4	5	<b>23</b>
66	Emir	L	11	5	5	5	2	5	<b>22</b>
67	Maheswari	P	10	4	5	4	5	4	<b>22</b>
68	Syakira	P	10	4	5	4	4	3	<b>20</b>
69	Maira	P	9	3	2	2	3	4	<b>14</b>
70	Alma	P	10	4	5	5	3	4	<b>21</b>
71	Uqie	L	10	5	5	5	4	5	<b>24</b>
72	Riski	L	11	5	4	4	5	5	<b>23</b>
73	Nur	P	10	4	4	3	3	4	<b>18</b>
74	Ibrahim	L	10	4	5	4	3	4	<b>20</b>
75	Tio	L	10	4	4	2	3	4	<b>17</b>
76	Rafif	L	10	5	3	4	4	5	<b>21</b>
77	Mustofa	L	10	5	3	4	3	4	<b>19</b>
78	Malik	L	10	<b>4</b>	<b>3</b>	<b>4</b>	<b>3</b>	<b>5</b>	<b>19</b>
79	Aulia	P	11	5	5	5	4	3	<b>22</b>
80	Fadil	L	10	4	4	5	5	4	<b>22</b>

81	Alya	P	11	3	4	5	4	3	19
----	------	---	----	---	---	---	---	---	----

Lampiran 12. Tabulasi data variabel Y2

No	Nama	JK	Usia	Y2.1	Y2.2	Y2.3	Y2.4	Y2.5	TOTAL
1	Hamizan	L	11	5	5	5	5	5	25
2	Fragaria	P	10	4	4	4	4	5	21
3	Lubna	P	10	4	4	5	4	4	21
4	Gendhis	P	11	4	4	4	5	5	22
5	Iqbal	L	10	5	4	5	5	5	24
6	Shazi	P	10	2	2	5	4	3	16
7	Ziyan	L	10	3	4	4	4	3	18
8	Khayla	P	10	4	4	2	4	4	18
9	Radit	L	11	5	3	1	2	4	15
10	Talitha	P	10	3	3	4	4	3	17
11	Sabita	P	10	4	2	4	3	4	17
12	Elysia	P	9	4	4	2	3	4	17
13	Rafa	L	10	4	5	4	5	3	21
14	Alvaro	L	11	4	2	4	5	3	18
15	Khalis	P	10	5	4	2	4	3	18
16	Khaira	P	10	4	5	5	4	3	21
17	Faqih	L	10	4	3	5	5	4	21
18	Ismail	L	10	4	3	5	4	3	19
19	Nara	L	10	3	3	5	4	3	18
20	Kenzie	L	10	3	3	3	3	4	16
21	Arkhan	L	10	3	4	5	5	4	21
22	Bryan	L	10	3	4	3	3	4	17
23	Hafil	L	10	3	3	2	3	3	14
24	Azka	L	10	4	3	4	3	2	16
25	Adli	L	11	4	5	4	3	2	18
26	Mozza	P	10	4	3	3	5	4	19
27	Balqis	P	10	4	5	5	4	4	22
28	Rafanda	P	10	4	2	2	2	4	14
29	Ahsanur	L	10	4	4	4	4	5	21
30	Ajeng	P	10	2	3	2	4	4	15
31	Alex	L	10	3	4	4	4	4	19
32	Fajar	L	9	2	2	1	1	1	7
33	Naufal	L	10	1	1	2	2	4	10
34	Mirza	L	10	3	4	5	4	4	20
35	Nabila	P	9	4	3	3	4	4	18
36	Aya	P	10	4	4	3	1	1	13
37	Khadija	P	10	3	4	5	3	2	17
38	Lauren	P	10	4	3	3	4	5	19
39	Agam	L	10	2	2	3	4	3	14

40	Nahdan	L	11	4	2	3	4	1	14
41	Nabil	L	11	4	3	4	5	5	21
42	Adib	L	10	4	3	5	3	5	20
43	Rasya	L	11	2	4	3	4	1	14
44	Bagas	L	10	3	2	3	3	3	14
45	Rahman	L	10	5	4	5	5	4	23
46	Utari	P	10	4	5	3	4	4	20
47	Cherys	P	10	2	2	1	1	3	9
48	Naura	P	10	4	3	3	5	5	20
49	Dafa	L	10	3	3	2	3	3	14
50	Nadya	P	10	4	4	5	5	4	22
51	Alfarizi	L	10	4	3	4	4	4	19
52	Fatimah	L	9	4	3	2	3	5	17
53	Dimas	L	11	3	4	4	3	3	17
54	Naziha	P	10	4	4	3	3	4	18
55	Axel	L	10	3	3	3	5	5	19
56	Fadlan	L	10	4	3	3	1	5	16
57	Kyla	P	10	5	2	5	4	4	20
58	Ame	P	9	3	3	4	5	3	18
59	Aisyah	P	9	3	4	3	4	4	18
60	Alfin	L	10	5	3	4	4	3	19
61	Nzakir	L	10	5	4	4	5	5	23
62	Agista	L	10	3	4	4	5	4	20
63	Rafida	P	10	4	3	2	5	5	19
64	Alif	L	11	4	5	4	4	3	20
65	Ahmad	L	11	4	4	4	4	4	20
66	Emir	L	11	4	4	4	2	2	16
67	Maheswari	P	10	4	4	5	4	4	21
68	Syakira	P	10	3	3	3	4	4	17
69	Maira	P	9	3	1	3	4	3	14
70	Alma	P	10	4	4	3	4	4	19
71	Uqie	L	10	4	5	5	4	4	22
72	Riski	L	11	5	4	4	4	5	22
73	Nur	P	10	3	3	2	3	4	15
74	Ibrahim	L	10	3	3	3	3	4	16
75	Tio	L	10	1	2	4	3	3	13
76	Rafif	L	10	3	3	4	5	4	19
77	Mustofa	L	10	3	2	4	3	2	14
78	Malik	L	10	3	2	3	5	4	17
79	Aulia	P	11	4	3	5	4	2	18
80	Fadil	L	10	3	3	4	3	3	16

81	Alya	P	11	5	4	4	2	3	18
----	------	---	----	---	---	---	---	---	----

Lampiran 13. Uji Validitas Variabel X

**Correlations**

		X1	X2	X3	X4	X5	TOTAL
X1	Pearson	1	.136	-.016	.280*	.265*	.542**
	Correlation						
	Sig. (2-tailed)		.227	.888	.011	.017	<.001
	N	81	81	81	81	81	81
X2	Pearson	.136	1	.016	-.062	.160	.418**
	Correlation						
	Sig. (2-tailed)	.227		.885	.585	.154	<.001
	N	81	81	81	81	81	81
X3	Pearson	-.016	.016	1	.097	.037	.569**
	Correlation						
	Sig. (2-tailed)	.888	.885		.389	.741	<.001
	N	81	81	81	81	81	81
X4	Pearson	.280*	-.062	.097	1	.167	.535**
	Correlation						
	Sig. (2-tailed)	.011	.585	.389		.135	<.001
	N	81	81	81	81	81	81
X5	Pearson	.265*	.160	.037	.167	1	.569**
	Correlation						

	Sig. (2-tailed)	.017	.154	.741	.135		<.001
	N	81	81	81	81	81	81
TOT	Pearson	.542**	.418**	.569**	.535**	.569**	1
AL	Correlation						
	Sig. (2-tailed)	<.001	<.001	<.001	<.001	<.001	
	N	81	81	81	81	81	81

\*. Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

\*\* . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).



Lampiran 14. Uji Validitas Variabel Y1

### Correlations

		Y1.1	Y1.2	Y1.3	Y1.4	Y1.5	TOTAL
Y1.1	Pearson	1	.132	.334**	-.062	.343**	.481**
	Correlation						
	Sig. (2-tailed)		.240	.002	.585	.002	<.001
	N	81	81	81	81	81	81
Y1.2	Pearson	.132	1	.382**	.201	.240*	.657**
	Correlation						
	Sig. (2-tailed)	.240		<.001	.072	.031	<.001
	N	81	81	81	81	81	81
Y1.3	Pearson	.334**	.382**	1	.168	.312**	.674**
	Correlation						
	Sig. (2-tailed)	.002	<.001		.134	.005	<.001
	N	81	81	81	81	81	81
Y1.4	Pearson	-.062	.201	.168	1	.193	.424**
	Correlation						
	Sig. (2-tailed)	.585	.072	.134		.084	<.001
	N	81	81	81	81	81	81
Y1.5	Pearson	.343**	.240*	.312**	.193	1	.691**
	Correlation						

	Sig. (2-tailed)	.002	.031	.005	.084		<.001
	N	81	81	81	81	81	81
TOT	Pearson	.481**	.657**	.674**	.424**	.691**	1
AL	Correlation						
	Sig. (2-tailed)	<.001	<.001	<.001	<.001	<.001	
	N	81	81	81	81	81	81

\*\* . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

\* . Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

Lampiran 15. Uji Validitas Variabel Y2

**Correlations**

		Y2.1	Y2.2	Y2.3	Y2.4	Y2.5	TOTAL
Y2.1	Pearson	1	.434**	.261*	.228*	.304**	.654**
	Correlation						
	Sig. (2-tailed)		<.001	.019	.041	.006	<.001
	N	81	81	81	81	81	81
Y2.2	Pearson	.434**	1	.350**	.233*	.137	.643**
	Correlation						
	Sig. (2-tailed)	<.001		.001	.036	.224	<.001
	N	81	81	81	81	81	81
Y2.3	Pearson	.261*	.350**	1	.454**	.048	.669**
	Correlation						
	Sig. (2-tailed)	.019	.001		<.001	.671	<.001
	N	81	81	81	81	81	81
Y2.4	Pearson	.228*	.233*	.454**	1	.376**	.720**
	Correlation						
	Sig. (2-tailed)	.041	.036	<.001		<.001	<.001
	N	81	81	81	81	81	81
Y2.5	Pearson	.304**	.137	.048	.376**	1	.573**
	Correlation						
	Sig. (2-tailed)	.006	.224	.671	<.001		<.001

N		81	81	81	81	81	81
TOT	Pearson	.654**	.643**	.669**	.720**	.573**	1
AL	Correlation						
	Sig. (2-tailed)	<.001	<.001	<.001	<.001	<.001	
N		81	81	81	81	81	81

\*\* . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

\* . Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

Lampiran 16. Identitas dan data sekolah

**1. Identitas Sekolah**

- a. Nama : SDI Surya Buana
- b. N S S : 102056104006
- c. NPSN : 20533895
- d. Akreditasi : A
- e. Propinsi : Jawa Timur
- f. Kecamatan : Lowokwaru
- g. Desa / Kelurahan : Merjosari
- h. Jalan Dan Nomor : Jl. Simpang Gajayana 610-F Malang
- i. Kode Pos : 65144
- j. Telepon / Fax : (0341) 555859
- k. Daerah : Perkotaan
- l. Tahun Berdiri : 2002
- m. Tahun Perubahan : -
- n. Surat Keputusan : 2004
- o. Kegiatan Belajar Mengajar : Pagi
- p. Bangunan Sekolah : Milik Sendiri
- q. Lokasi Sekolah : Perkotaan

- r. Luas bangunan : 2,460 m<sup>2</sup>
- s. Organisasi Penyelenggara : Yayasan Bahana Cita  
Persada Malang
- t. Nama Pendiri:
  - 1) dr. Elvyn Fajrul Jaya Saputra, M.Kes.
  - 2) Drs. H. Abdul Djalil Zuhri, M. Ag (Mantan Kepala MIN  
Malang 1, MTsN Malang 1, MAN 3 Malang)
  - 3) Dra. Hj. Sri Istuti Mamik, M. Ag (Mantan Kepala  
MTsN Malang 1)
  - 4) Dr. H. Subanji, M. Si (Dosen tetap Matematika UM  
Malang)
- u. Kepala Sekolah : Endang Suprihatin, S.S., S.P.d
- v. NUPTK : 4845 7556 5730 0042
- w. Email Sekolah : [sdislamsuryabuana@yahoo.com](mailto:sdislamsuryabuana@yahoo.com)
- x. Website Sekolah : <https://sdisuryabuana.sch.id/>

## 2. Sejarah Singkat Sekolah

SDI Surya Buana Malang merupakan salah satu sekolah dasar swasta unggulan di kota Malang, sekolah ini berdiri pada tahun 2002 dibawah nauangan yayasan Bahana Cita Persada Malang yang dipelopori oleh dr. Elvyn Fajrul Jaya Saputra, M.Kes, Drs. H. Abdul Djalil Zuhri, M. Ag (Mantan Kepala MIN Malang 1, MTsN Malang 1, MAN 3 Malang), Dra. Hj. Sri Istuti Mamik, M. Ag (Mantan

Kepala MTsN Malang 1), Dr. H. Subanji, M. Si (Dosen tetap Matematika UM Malang).

Surya Buana memiliki arti sebagai berikut, Surya berarti matahari dan Buana berarti bumi. Surya Buana bermakna bahwa kami ada untuk semua golongan tanpa membeda-bedakan.

Sekolah ini beralamatkan di Jl. Simpang Gajayana 610-F Malang dengan luas bangunan 2,460m<sup>2</sup> di tanah milik sendiri. Sekolah ini memiliki 44 pendidik dan tenaga kependidikan dengan 554 siswa.

### **3. Visi dan Misi Sekolah**

#### **a. Visi**

Terwujudnya generasi yang berimtaq, berilmu, berprestasi, berkarakter, dan berbudaya lingkungan.

#### **b. Misi**

1. Mewujudkan lingkungan sekolah yang islami dan berkarakter
2. Mengintegrasikan imtaq dan iptek dalam proses pembelajaran
3. Melaksanakan pembelajaran yang aktif, inovatif, kreatif, efektif, dan menyenangkan yang berdasarkan lingkungan.
4. Menumbuhkembangkan lingkungan sekolah yang berbudaya lingkungan.
5. Membiasakan pola hidup bersih dan sehat

#### 4. Tujuan Sekolah

1. Membentuk siswa menjadi cendekiawan muslim yang menguasai ilmu pengetahuan, teknologi, seni, dan berakhlakul karimah.
2. Membentuk pola pengajaran yang dapat mengaktifkan dan melibatkan siswa secara maksimal
3. Membentuk kegiatan yang dapat membangun kreatifitas individu siswa
4. Membentuk lingkungan Islami yang kondusif bagi anak
5. Membangun kompetisi berilmu, beramal, dan berpikir ilmiah
6. Membentuk lingkungan Islami berwawasan ilmiah.

#### 5. Motto

Menyenangkan, mencerdaskan, dan mengasyikkan.

#### 6. Branding Sekolah

“Preparing Future Islamic Leaders”

“SDI Surya Buana Berkarakter dan Berprestasi”

#### 7. Keunggulan

1. Sistem kelas kecil (22-30 siswa)
2. Sistem Rapor Bulanan
3. Sistem *Parents day* tiap hari Jum’at untuk siswa kelas 1,2 dan 3
4. Sistem *reward and punishment*
5. Sistem out bond (1 tahun 2 kali)

6. Sistem *thematic contextual teaching (outdoor class* setiap tema)/study visual

7. Sistem tiada hari tanpa ibadah, mengaji dengan metode UMMI, sholat dhuha, sholat dhuhur, sholat Ashar, hafalan juz 30, dan Asmaul husna

8. Pembiasaan penggunaan Bahasa Arab dan Bahasa Inggris

9. Penerapan "*my playing is my learning and my learning is my playing*"

10. Tenaga pengajar profesional yang menguasai Bahasa Inggris dan Bahasa Arab

11. Satu kelas dipandu 2 orang guru untuk kelas I dan II,

12. Sistem pembimbingan tambahan untuk siswa yang berkebutuhan (*Lower Students*)

13. Pembinaan bakat dan minat siswa dengan berbagai pilihan ekstrakurikuler yang ada di sekolah

14. Studi empiris di luar kota setiap tahun

15. Kisah inspiratif bertema keislaman, ilmu pengetahuan, pahlawan, dan pendidikan

16. Penerapan karakter yang berpedoman pada Al Qur'an dan Sunnah

17. Penerapan sikap dan pembelajaran berbudaya lingkungan

#### **8. Prinsip Dasar Pendidikan**

1. Sekolah adalah rumah bagi anak

2. Guru adalah orang tua bagi anak di sekolah

3. Guru adalah sahabat dan teman belajar bagi anak

4. Anak adalah individu yang unik, karena itu dikembangkan pelayanan pendidikan secara berkelanjutan

#### 9. Sasaran Pendidikan

1. Agama (spirit)
2. Daya pikir (kecerdasan)
3. Daya cipta (kreatifitas)
4. Sosialisasi dan Emosi
5. Perkembangan moral dan akhlak
6. Disiplin
7. Kemandirian
8. Komunikasi

#### 10. Prinsip Dasar Pembelajaran di SDI Surya Buana

- |                                                                                                                                                                                                                                  |
|----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
| <ol style="list-style-type: none"><li>1. Menanamkan nilai-nilai Islami sejak dini merupakan tonggak pembentukan akhlakul karimah.</li><li>2. Pembiasaan hidup secara Islami merupakan bekal keselamatan dunia akhirat.</li></ol> |
|----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|

Dalam rangka mengembangkan sistem pengajaran yang dapat mengembangkan pemikiran dan menyenangkan siswa, maka prinsip dasar yang diterapkan adalah sebagai berikut.

- a. Mengemas materi sedemikian rupa sehingga mudah dipahami, menyenangkan, dan dapat mengaktifkan siswa dalam proses belajar mengajar
- b. Memanfaatkan lingkungan sebagai sumber belajar, sehingga siswa dapat belajar secara konkrit, “sambung” dengan pemikiran, dan bermanfaat bagi kepentingan siswa.
- c. Membuat alat peraga dan Media pembelajaran yang dapat membuat pelajaran lebih bermakna bagi siswa
- d. Memanfaatkan keberagaman kemampuan siswa untuk saling berkomunikasi, saling belajar, dan mengajari sehingga dapat membentuk situasi yang membuat siswa merasa dihargai baik yang *upper* maupun yang *lower*.
- e. Memanfaatkan isi materi untuk membentuk pengalaman praktis siswa.

#### 11. Profil lulusan SDI Surya Buana

Profil lulusan SDI Surya Buana Malang adalah sebagai berikut:

1. Memiliki karakter siswa SDI Surya Buana sesuai dengan visi sekolah yakni “Terwujudnya generasi yang berimtaq, berilmu, berprestasi, berkarakter, dan berbudaya lingkungan.”
2. Memiliki kompetensi akademik yang baik
3. Memiliki kompetensi membaca AL Qur’an dengan baik dan benar sesuai dengan kaidah ilmu tajwid

4. Memiliki kompetensi dalam berbahasa Arab, Inggris dan Jawa
5. Memiliki kompetensi dasar dalam Teknologi informasi dan komunikasi (TIK)
6. Memiliki prestasi yang baik dalam ujian nasional dan ujian sekolah
7. Memiliki kompetensi dalam menghafal juzz ke-30
8. Meraih prestasi dalam lomba akademik maupun non akademik ditingkat kota, provinsi, nasional, internasional

#### 12. Data Pendidik dan Tenaga Kependidikan

NO	NAMA	JABATAN
1.	Endang Suprihatin, S.S.,S.Pd	Kepala Sekolah
2.	Uswatun Hasanah, S. Psi	Guru Kelas
3.	Elok Faizah, S. Pdl	Guru PAI
4.	Novi Eka Sulistiawati, S. Pd	Waka Kurikulum & Guru Kelas
5.	Herny Sylvia Yunita, S. Pd	Guru Kelas
6.	Hikmah Rochmawati, S. Hum, S.Pd	Guru Kelas
7.	M. Syaifuddin, S.Pd	Guru Kelas
8.	Zainatul Hasna, S. Pdl, M.A	Guru PAI
9.	Sulistianingsih, S. Pdl	Guru PAI
10.	Maratus Sholikah, S.Pd	Guru Kelas
11.	Dewi Husnul A., S.Pd	Guru Kelas

12.	Vina Ratnasari, SS	Guru Bahasa Inggris
13.	Titik Nur Rohmah, S.Pd	Guru Kelas
14.	Sri Winarti, S.Psi	Guru Kelas
15.	Mega Jasinta, S.Pd	Guru Bahasa Inggris
16.	Fika Aprilia, S.Pd.I	Guru Kelas
17.	Shellya Khabib Dirgantari, S.Pd.I	Waka Kesiswaan & Guru Kelas
18.	Elisatul Evi Zuliana, S.PdI	Guru Kelas
19.	Fitria Rohima Atika, S.Si	Guru Kelas
20.	A. Musthofa Malik, S.Pd	Waka Sarpas dan Humas & Guru Kelas
21.	Muhammad Fauzi, S.PdI	Guru PAI
22.	Eka Rahma Nurfita Sari, S. Pd	Guru Kelas
23.	Nurul Fakihatul Jannah A., S.Pd	Guru Kelas
24.	Mohammad Yusuf Arifin A., M.Pd.	Waka Kurikulum & Guru Kelas
25.	Sahrul Munir, S.Hi., S.Pd	Waka Sarpas dan Humas & Guru Kelas
26.	Khodijah Zahro Atika, S.Pd	Guru Kelas
27.	Tahyata Inas Syah, S.Pd	Waka Kesiswaan & Guru PJOK
28.	Devi Mega Sari, S.Pd.	Guru Kelas

29.	Ghanu Maskrisnadi, S.Pd.	Guru PJOK
30.	Livalutfian Roudhotul Iza, S.Pd	Guru Bahasa Arab
31.	Anita Octalia Susanto, S.Pd	Guru Kelas
32.	Wafrotul Athiyah, S.Pd	Guru Kelas
33.	Ayu Adhita Damayanti, S.Pd.I	Guru Kelas
34.	Aprilia Anggra Dana, S.Pd	Bendahara
35.	Aidha Rizmatika Zahiroh, S.Pd	TU
36.	Fadillarrta Ariansa, S.Pd	Pustakawan
37.	Ika Lutfinasari, S. Pd	Koki
38.	Chairul Huda, SP	Driver
39.	Mujiono	Keamanan
40.	Agus Rubianto	Kebersihan
41.	Rojali	Keamanan
42.	Mu'iin	Koki
43.	Rika Indrawati	Koki
44.	Achmad Agung Styawan	Kebersihan

**Tabel 3. Data Pendidik dan Tenaga Kependidikan**

### 13. Peserta Didik

Jumlah peserta didik di SDI Surya Buana tahun ini adalah 554 siswa yang terbagi menjadi kelas kecil 22-30 siswa perombel



Gambar 6. Grafik Jumlah Siswa

#### 14. Sarana dan Prasarana

##### 1) Sarana

No	Sarana	Jumlah	Kondisi
1.	Meja tamu	3	Baik Terpakai
2.	Kursi tamu	3	Baik Terpakai
3.	Meja resepsionis	1	Baik Terpakai
4.	Kursi petugas tata usaha	3	Baik Terpakai
5.	Komputer administrasi	3	Baik Terpakai
6.	Almari berkas	5	Baik Terpakai
7.	Almari piala	5	Baik Terpakai
8.	Backdrop	1	Baik Terpakai

9.	Meja keamanan	1	Baik Terpakai
10.	Telepon	1	Baik Terpakai
11.	Swichlub	9	Baik Terpakai
12.	Fingerprint	1	Baik Terpakai
13.	TV	2	Baik Terpakai
14.	Papan data	53	Baik Terpakai
15.	Bendera merah putih ruang	30	Baik Terpakai
16.	Bendera merah putih lapangan	2	Baik Terpakai
17.	Pancasila	30	Baik Terpakai
18.	Foto presiden dan wakil (1 pasang)	30	Baik Terpakai
19.	Toples kue	2	Baik Terpakai
20.	Printer	10	Baik Terpakai
21.	Microphone	6	Baik Terpakai
22.	Sound system	2	Baik Terpakai
23.	Meja siswa	573	Baik Terpakai
24.	Kursi siswa	573	Baik Terpakai
25.	Meja guru	28	Baik Terpakai
26.	Kursi guru	28	Baik Terpakai
27.	Papan data (papan yang berisi data siswa, pengurus	50	Baik Terpakai

	kelas, dsb.)		
28.	Jam dinding	50	Baik Terpakai
29.	Kalender	30	Baik Terpakai
30.	Rak buku reading corner	24	Baik Terpakai
31.	Kotak P3K	30	Baik Terpakai
32.	Map portofolio	553	Baik Terpakai
33.	Papan pajangan kelas	120	Baik Terpakai
34.	Papan tulis 26	26	Baik Terpakai
35.	Penghapus papan tulis	50	Baik Terpakai
36.	LCD Proyektor	25	Baik Terpakai
37.	Layar proyektor	25	Baik Terpakai
38.	Sapu lantai	85	Baik Terpakai
39.	Keset	24	Baik Terpakai
40.	Alat pel	24	Baik Terpakai
41.	Kemoceng	24	Baik Terpakai
42.	Tempat sampah	68	Baik Terpakai
43.	Cikrak	30	Baik Terpakai
44.	Piring	650	Baik Terpakai
45.	Rak piring	35	Baik Terpakai
46.	Gallon	65	Baik Terpakai
47.	Tempat tidur UKS	2	Baik Terpakai
48.	Meja dokter	2	Baik Terpakai

49.	Lemari obat	1	Baik Terpakai
50.	Timbangan badan	2	Baik Terpakai
51.	Alat pemadam kebakaran	1	Baik Terpakai
52.	Mobil sekolah	1	Baik Terpakai
53.	Kamera CCTV	16	Baik Terpakai

Tabel 4. Data Sarana Sekolah

2) Prasarana

No	Ruang	Ukuran	Luas	Kondisi
1	Kelas 1-A	740 X 710 cm	52,5 m <sup>2</sup>	Baik Terpakai
2	Kelas 1-B	740 X 710 cm	52,5 m <sup>2</sup>	Baik Terpakai
3	Kelas 1-C	740 X 710 cm	52,5 m <sup>2</sup>	Baik Terpakai
4	Kelas 1-D	740 X 710 cm	52,5 m <sup>2</sup>	Baik Terpakai
5	Kelas 2-A	610 X 970 cm	59,1 m <sup>2</sup>	Baik Terpakai
6	Kelas 2-B	840 x 540 cm	45,3 m <sup>2</sup>	Baik Terpakai
7	Kelas 2-C	290 x 520 cm	15,1 m <sup>2</sup>	Baik Terpakai
8	Kelas 2-D	730 X 560 cm	40,8 m <sup>2</sup>	Baik Terpakai
9	Kelas 3-A	740 X 710 cm	52,5 m <sup>2</sup>	Baik Terpakai
10	Kelas 3-B	750 X 700 cm	52,5 m <sup>2</sup>	Baik Terpakai
12	Kelas 3-C	670 X 670 cm	44,8 m <sup>2</sup>	Baik Terpakai
13	Kelas 4-A	740 X 710 cm	52,5 m <sup>2</sup>	Baik Terpakai
14	Kelas 4-B	740 X 710 cm	52,5 m <sup>2</sup>	Baik Terpakai

15	Kelas 4-C	740 X 710 cm	52,5 m <sup>2</sup>	Baik Terpakai
16	Kelas 5-A	740 X 710 cm	52,5 m <sup>2</sup>	Baik Terpakai
17	Kelas 5-B	740 X 710 cm	52,5 m <sup>2</sup>	Baik Terpakai
18	Kelas 5-C	740 X 710 cm	52,5 m <sup>2</sup>	Baik Terpakai
19	Kelas 6-A	610 X 970 cm	59,1 m <sup>2</sup>	Baik Terpakai
20	Kelas 6-B	730 X 560 cm	40,8 m <sup>2</sup>	Baik Terpakai
21	Kelas 6-C	670 X 670 cm	44,8 m <sup>2</sup>	Baik Terpakai
22	Kelas 6-D	750 X 700 cm	52,5 m <sup>2</sup>	Baik Terpakai
23	Ruang Tata Usaha	375 X 700 cm	26,2 m <sup>2</sup>	Baik Terpakai
24	Ruang Kepala Sekolah	375 X 700 cm	26,2 m <sup>2</sup>	Baik Terpakai
25	Ruang Guru	670 X 670 cm	44,9 m <sup>2</sup>	Baik Terpakai
26	Kamar mandi siswa	200 X 150 cm	3,0 m <sup>2</sup>	Baik Terpakai
27	Kamar Mandi guru	200 X 200 cm	4,0 m <sup>2</sup>	Baik Terpakai
28	Laboratorium Komputer	740 X 710 cm	52,5 m <sup>2</sup>	Baik Terpakai
29	Perpustakaan	300 X 300 cm	9,0 m <sup>2</sup>	Baik Terpakai
30	Kantin Bakso	380 X 730 cm	27,4 m <sup>2</sup>	Baik Terpakai

31	Kantin Sehat Surya Buana	840 x 540 cm	45,4 m <sup>2</sup>	Baik Terpakai
32	Mushola	275 X 380 cm	10,45 m <sup>2</sup>	Baik Terpakai
33	Dapur	730 X 560 cm	40,9 m <sup>2</sup>	Baik Terpakai
34	Gudang Barat	380 X 730 cm	27,4 m <sup>2</sup>	Baik Terpakai
35	Gudang Timur	125 X 150 cm	18,7 m <sup>2</sup>	Baik Terpakai
36	Lapangan	2100 X 1400 cm	29,4 m <sup>2</sup>	Baik Terpakai
37	UKS	500 X 150 cm	7,5 m <sup>2</sup>	Baik Terpakai
38	Teras (Ruang Sirkulasi) lantai 1	2.200 X 600 cm	132 m <sup>2</sup>	Baik Terpakai
39	Teras (Ruang Sirkulasi) lantai 2			Baik Terpakai
	Sebelah Utara	2400 X 110 cm	26,4 m <sup>2</sup>	Baik Terpakai
	Sebelah Timur	1400 X 150 cm	21 m <sup>2</sup>	Baik Terpakai
	Sebelah Selatan	2400 X 600 cm	144 m <sup>2</sup>	Baik Terpakai
40	Teras (Ruang			Baik Terpakai

## Lampiran 17. Daftar Riwayat Hidup



Nama : Khumairotul Nur Fadillah  
NIM : 210103110154  
Tempat, Tanggal Lahir : Malang, 19 Juni 2002  
Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah  
Angkatan : 2021  
No. Handphone : 082229340863  
e-mail : [210103110154@student.uin-malang.ac.id](mailto:210103110154@student.uin-malang.ac.id)  
Riwayat Pendidikan : TKIT Darussalam  
MI Hasanuddin  
MTs Hasanuddin  
MAN 1 Malang